

2008 DESEMBER 136 | TAHUN XIV

Untuk kalangan sendiri

BERGEMA

BERITA GEREJA KATOLIK ST. MARTINUS

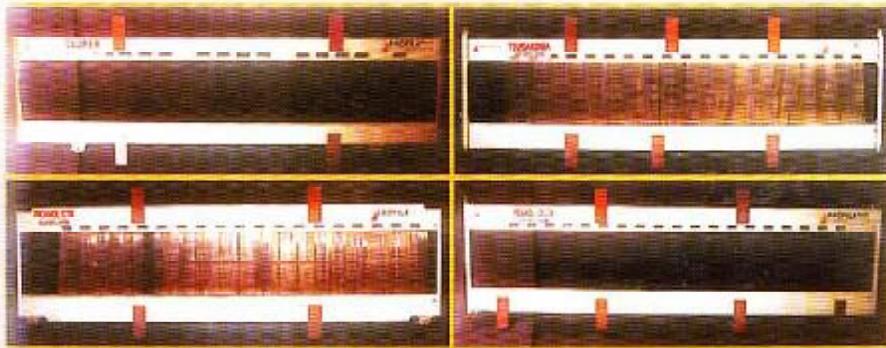
EDISI 136

**Kekal Abadi
Kasih Setia-Nya!**

Selamat Natal 2008 & Tahun Baru 2009



HEALD FRAME FOR HIGH SPEED LOOM



PRODUCT COVERAGE

| | | | |
|----------------|---------------------------------|-------------------------|------------------------|
| WATER JET LOOM | TSUDAKOMA ZW YIN CHUEN | NISSAN LW SUNG SUK | TOYOTA ELITEX |
| AIR JET LOOM | TOYODA JAT PICANOL PAT | NISSAN PICANOL DELTA | TSUDAKOMA ZA SULZER |
| RAPIER LOOM | ISHIKAWA BEATMAX PICANOL GTX | TSUDAKOMA SOMET | PICANOL GTM SULZER |



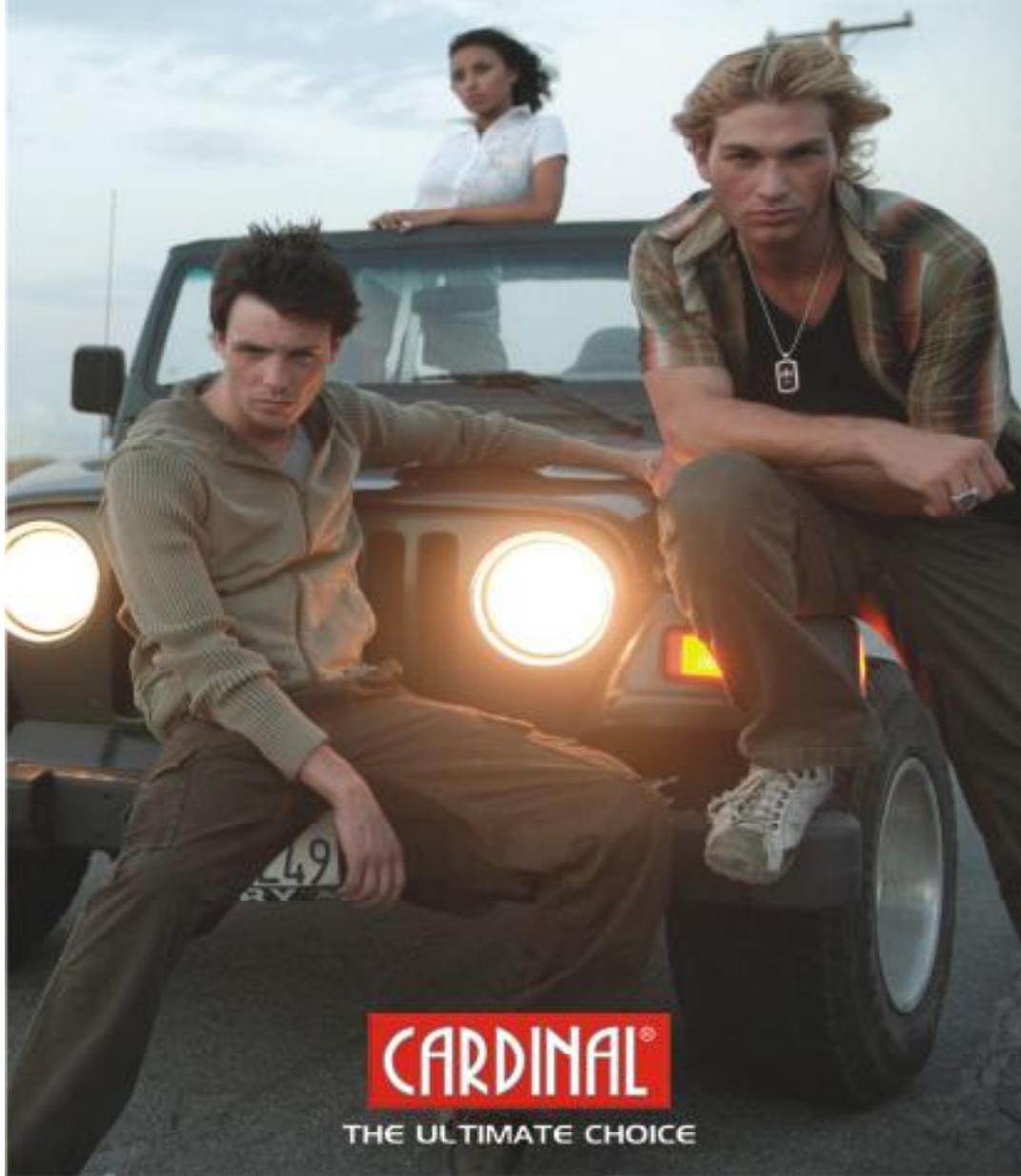
Assembled By :
PT PROFILA Bimantra
SPECIALIST HIGH SPEED HEALD FRAME



PRO REED
WEAVING REED INDUSTRY

HEAD OFFICE :
KOMP. KOPA PERMAI BLOK FF No. 7 - 8 BANDUNG 40227
PHONE : (022) 5411504 - 5434158 - 5434159 FAX. : (022) 5411369

SELAMAT NATAL 2008 & TAHUN BARU 2009



“Kekal Abadi Kasih Setia-Nya!”

Selamat Natal 2008 & Tahun Baru 2009

Lingkungan

St. Ursula

Taman Kopo Indah I

Lingkungan

St. Maria

Margahayu Permai

Lingkungan

St. Anna

Bumi Asri

Lingkungan

St. Margaretha Alacoque

Taman Kopo Indah II

Lingkungan

St. Clara

Taman Kopo Indah II

Lingkungan

St. Agnes

Taman Kopo Indah II

Lingkungan

St. Agustinus

Gading Tutuka II dan sekitarnya

**Perangkai Bunga
“MARTINA”**

Lingkungan

St. Don Bosco

Sanggar Indah Banjaran,
Perumnas dan sekitarnya

Stasi Ciwidey

BERGEMA Desember 2008

Alah suatu kebiasaan orang Romawi untuk menyembah dewa matahari yang kelahiran serta kemenangannya dirayakan setiap tanggal 25 Desember. Kebiasaan "pesta" tersebut sulit untuk dibuang begitu saja, walaupun mereka telah menjadi Kristen. Maka, +/- pada tahun 330, hari raya tersebut "diambil alih" oleh Gereja setempat, menjadi hari raya Kristen, tetapi dengan diberi arti yang baru/"dibaptis" dahulu. Yang dirayakan pada tanggal 25 Desember adalah kelahiran Tuhan Yesus, Sang Matahari atau Terang Dunia yang sejati. Itulah sekilas riwayat mengapa kita merayakan Natal setiap tanggal 25 Desember.

Hanya ada 2 jenis kegiatan yang dilaporkan dalam lingkungan Anda kali ini: pelantikan pengurus (6), novena di lingkungan dan kegiatan yang berkaitan dengan novena ini (10). Semoga novena yang dilakukan, memang tidak melulu minta saja, tapi juga penyerahan diri agar dipakai sebagai alat-Nya. Lewat berita paroki kita ketahui, ada pergantian para romo yang berkarya di paroki kita selain laporan kegiatan perayaan ulang tahun Gereja kita yang ke-33. Kilas balik semua peristiwa yang terjadi di Gereja kita sepanjang 2008 ini, kami sajikan dalam Kaleidoskop 2008. Semoga dapat menyegarkan kembali ingatan akan kebersamaan kita semua. Jangan menganggap enteng gejala gangguan saluran pencernaan Anda, karena bisa jadi itu merupakan tanda adanya gangguan tubuh yang lebih serius. Tema ketulusan yang telah dimuat di Bergema edisi 135 (dan masih bersambung dalam edisi ini) rupanya memancing pembaca setia untuk juga menyampaikan opininya. Mudah-mudahan ini pertanda yang baik ya... Jangan lupa, jadwal kegiatan rutin kita untuk tahun 2009, juga ada dalam edisi ini, pun pesan Natal bersama dari KWI dan PGI.

Tak terasa memang, hari bergulir dengan begitu cepat, hingga akhirnya kita sampai di penghujung tahun ini. Semua perkara hari demi hari telah kita lalui, berbagai kesulitan yang menghadang pun telah kita hadapi. Bencana alam yang terjadi, kali ini mungkin memang bukan bagian kita. Tapi esok tak ada yang pasti. Bisa jadi hidup akan semakin berat, mungkin pulagiliran kita yang akan tertimpas bencana. Satu hal yang pasti, "*kekal abadi kasih setia-Nya*" (Mzm 136). Sama seperti matahari yang tetap setia terbit setiap pagi, apa pun situasi yang terjadi, kasih Yesus, Sang Matahari Sejati, akan tetap setia menyertai peziarahan hidup kita: kemarin, hari ini, dan esok. Cukup Tuhan, dan kami tak akan minta apa-apa lagi! Mari kita tatap dan jalani hari esok dengan tegar dan penuh pengharapan. Selamat Natal dan Selamat datang fajar Tahun Baru... "Kekal abadi kasih setia-Nya!"
AMDG

BERGEMA

BERITA GEREJA KATOLIK ST. MARTINUS LANUD SULAIMAN MARGAHAYU BANDUNG

Penerbit : KOMSOS Paroki St. Martinus Keuskupan Bandung. e-mail: komsos@martinus.or.id

Pemimpin Redaksi : Ch. Handy Martono

Anggota Redaksi : R.D. Y. Siswa Subrata , F.X. Edie Wibowo, M.C. Cynthia M., Triesnawati, Novi

Iklan/Promosi : Veronica Harjati (Telp./Fax 5402436/70265978), Y. F. Inge (Telp. 5411035/92940477)

Artistik : Gr. Surya, F.X. Asep Budiman

Kontributor : Paulus Karta W., Fransiskus Borgias M., dr. Fel. Fandy, R.D. Emanuel Kadang, Fr. Ananto

Alamat Redaksi : Kopo Permai I blok H/4 telp. 022 - 5404263 e-mail : redaksi@bergema.com

URL : <http://Martinius.or.id>; <http://Bergema.com>

Redaksi menerima kiriman naskah maksimal 1 hal **BERGEMA** dan hanya akan memuat tulisan yang jelas identitas pengirim / pengarang / penulisnya. Tanpa identitas, tulisan tidak akan dimuat. Redaksi berhak mengedit semua naskah yang masuk. Naskah yang tidak dimuat tidak dikembalikan. Naskah dan iklan selambat-lambatnya diterima redaksi setiap tanggal 15 untuk penerbitan dalam edisi bulan berikutnya. Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan. Terima kasih.

DAFTAR ISI

| | |
|------------|-----------------------------------|
| 5 | EDITORIAL |
| 6 | DAFTAR ISI |
| 7 | VARIA MAGISTERIUM |
| 8 | PESAN NATAL BERSAMA KWI - PGI |
| 10 | BERITA PAROKI |
| 24 | MANG UMAR |
| 27 | LINGKUNGAN ANDA |
| 40 | KHAZANAH MAZMUR |
| 47 | LITURGI |
| 49 | BURUNG BERKICAU |
| 51 | KALEIDOSKOP ST. MARTINUS 2008 |
| 71 | MUDIKA BERTUMBUH |
| 75 | ANAK DAN PERMASALAHANNYA |
| 76 | ANAK-ANAK BERIMAN |
| 78 | RESENSI BUKU |
| 79 | LAYAR BERGEMA |
| 80 | KITAB SUCI |
| 84 | RUANG KESEHATAN |
| 86 | CATATAN LEPAS |
| 88 | SEKILAS INFO |
| 93 | TAHUKAH ANDA |
| 96 | PENGALAMANKU |
| 98 | OPINI ANDA |
| 102 | AGENDA |
| 105 | JADWAL KOOR, TATA LAKSANA, LEKTOR |
| 107 | JADWAL PRODIAKON |
| 108 | JADWAL MISDINAR |



Senggolan...

Mungkin Anda masih ingat (?) Ali Imron - yang merakit dan meledakkan bom Bali I, 12 Oktober 2002 - hanya dihukum penjara seumur hidup oleh Pengadilan. Hukumannya ini jauh lebih ringan daripada dua kakaknya: Amrozi dan Mukhlis yang telah menjalani eksekusi pada tanggal 10 November 2008 yang lalu. Ia dijatuhi hukuman lebih ringan, karena ia mengaku menyesal dan malah bersedia membantu kepolisian membuka jaringan Jamaah Islamiyah di Indonesia.

Pengakuan-penyesalan Ali Imron ini menarik untuk kita perhatikan, karena hal itu terjadi bukan tanpa risiko. Apalagi ia bersedia membantu kepolisian membongkar jaringan Jamaah Islamiyah di Indonesia. Ali Imron pasti ingin juga bahwa seluruh warga bangsa Indonesia ini hidup dalam damai dan kerukunan.

Pernyataan dari dua organisasi besar Islam yaitu NU dan Muhammadiyah sehari setelah esksekusi tanggal 10 November 2008 juga melegakan kita semua. Kedua organisasi ini menyatakan bahwa aksi Bom Bali I telah merusak "citra Islam" dan menimbulkan pertanyaan internasional apakah Islam sungguh-sungguh agama yang mempromosikan perdamaian atau kekerasan?

Ketua Umum Muhammadiyah menyatakan, "Kami menolak segala bentuk kekerasan dan teror. Perjuangan 'jihad' tidak dapat dicapai dengan menyerang pihak lain, bahkan juga mereka yang dianggap musuh." Sementara itu seorang tokoh PKS mengatakan bahwa umat Muslim Indonesia harus belajar untuk tidak membiarkan radikalisme dan kekerasan atas nama agama tumbuh dan berkembang di Indonesia.



Indonesia yang rukun dan damai adalah kepentingan kita bersama sebagai warga bangsa. Maka kita semua berkewajiban untuk mengusahakannya. Dalam pertemuan antar tokoh agama di Lebanon tanggal 12 - 14 Oktober 2008 yang lalu disebut bahwa isu perkawinan lintas agama dan penyebaran agama masih sering menimbulkan "gesekan antar pemeluk agama".

Kedua isu tersebut mustahillah untuk dilenyapkan, karena seperti di Indonesia kita ini, perkawinan campur masih saja terus terjadi dalam jumlah yang tidak sedikit. Semua pengikut agama juga berkewajiban untuk menyebarkan agamanya masing-masing baik secara langsung maupun tidak langsung. Semua agama adalah agama "dakwah" kata seorang ulama, maka kemungkinan terjadinya "gesekan" sepertinya adalah sebuah keniscayaan - sebagaimana kalau kita jalan-jalan di pasar pasti akan selalu terjadi "senggolan" dengan orang lain...

El-sandino, 12.11.2008

Hiduplah dalam Perdamaian Dengan Semua Orang (bdk. Rm 12:18)

Kepada segenap umat Kristiani Indonesia di mana pun berada. Salam sejahtera dalam kasih Tuhan kita Yesus Kristus.

1. Di tengah sukacita Natal, perayaan kelahiran Yesus Kristus, marilah kita melantunkan mazmur syukur ke hadirat Allah. Ia datang ke dalam dunia untuk membawa damai bagi seluruh umat manusia.

Umat Kristiani memahami dirinya sebagai bagian utuh dari masyarakat dan bangsa Indonesia. Selama ini kita telah tinggal dalam rumah bersama, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia, dalam kerukunan dan kedamaian. Namun, akhir-akhir ini rumah kita dipenuhi dengan berbagai ketegangan, bahkan krisis. Keberadaan negara sebagai rumah bersama tidak lagi dipahami dengan baik oleh para warga bangsa. Berbagai benturan antarkelompok dalam masyarakat membuat warga tidak lagi dapat hidup damai. Berbagai kelompok berusaha menunjukkan kekuatan mereka di hadapan kelompok lain yang dianggap sebagai ancaman. Dalam usaha untuk memberi rasa aman kepada seluruh warga negara, pemerintah belum sepenuhnya berhasil mengambil langkah-langkah nyata menuju kebersamaan yang rukun dan damai.

Kita merindukan keadaan damai yang memberi rasa aman bagi warga negara, tanpa membedakan suku, agama, ras, dan afiliasi politik. Rasa aman itu membuat warga negara dapat bekerja sama untuk

menciptakan kesejahteraan bersama. Dengan rasa aman itu seluruh warga negara dapat menjalin relasi tanpa merasa terancam, tertekan, atau dikucillkan. Memang banyak usaha positif untuk menciptakan perdamaian telah dilakukan oleh seluruh komponen bangsa. Namun, usaha ini belum mencapai hasil yang diharapkan secara maksimal dan masih harus terus dilakukan secara terarah, berencana dan berkualitas.

2. Dalam suasana hari raya Natal, kelahiran Yesus, Sang Raja Damai, kami mengajak seluruh umat Kristiani untuk mendengarkan nasihat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma. Ia menasihati Jemaat untuk hidup dalam damai dengan semua orang. Untuk itu Rasul Paulus mengajak mereka untuk memberkati sesama, termasuk orang yang menganiaya mereka (Rm. 12:14). Memberkati berarti memohon agar Allah melimpahkan kasih karunia, damai sejahtera, dan perlindungan (bdk. Kej. 27:27-29; Ul. 33; 1Sam. 2:20). Nasihat Rasul Paulus ini menggemarkan kembali ajaran Yesus: "Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu" (Luk. 6:27-28; Mat. 5:44). Agar Jemaat dapat hidup dalam damai dengan sesama, Rasul Paulus mengajak Jemaat untuk bersukacita dengan orang yang besukacita dan menangis dengan orang yang menangis (Rm. 12:14; bdk. Mat. 5:3; Luk. 6:20; Mat. 25:31-46).

PESAN NATAL BERSAMA KWI - PGI 2008

Ia juga menasihati Jemaat untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi melakukan apa yang baik bagi semua orang (bdk. Rm. 12:17). "Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan" (Rm. 12:21). Ketika orang membalaas kejahatan dengan kejahatan, sebenarnya orang itu telah dikalahkan oleh kejahatan. Siapa yang melakukan kejahatan, ia telah dikendalikan oleh kejahatan itu sendiri dan telah melakukan kejahatan yang ia lawan. Ketika orang mengalami perlakuan jahat dari orang lain, tidak perlu membenci pelakunya dan menolak berhubungan dengannya, tetapi tetap ramah terhadapnya, bahkan terbuka untuk menolong orang itu bila ia mengalami kesulitan. Selayaknya umat Kristiani memperlakukan orang lain dengan kemurahan hati (bdk.Rm. 12:20a).

3. Semangat yang diajarkan oleh Rasul Paulus kepada Jemaat Roma itu kiranya juga menjadi semangat umat Kristiani di Indonesia, yang hidup dalam masyarakat majemuk yang terus berubah. Dinafasi oleh semangat Natal, kami mengajak seluruh umat Kristiani untuk:

Demikianlah pesan kami, Selamat Natal 2008 dan Selamat menyongsong Tahun Baru 2009. Tuhan memberkati.

Atas nama

PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA di INDONESIA,

Pdt. Dr. A.A. Yewangoe
Ketua Umum

KONFERENSI WALIGEREJA INDONESIA,

Mgr. Martinus D. Situmorang, O.F.M.Cap
Ketua

Tetaplah Setia!

Hati Kudus Yesus sumber semangat hidupku”, itulah tema novena yang telah terlaksana pada tanggal 15 – 24 Oktober 2008, dengan peserta 18 orang. Pada tanggal 29 Oktober 2008 kami mengadakan misa syukur yang dipimpin oleh R.P. Paprisius Breket M., SS.CC.

Hujan yang turun sejak pagi sehingga udara terasa dingin, tidak menyurutkan semangat untuk berkumpul dalam suasana sukacita. Tiga puluh orang termasuk romo, datang dengan basah kuyup. Dalam pesannya romo menyampaikan, bahwa sebagai orang tua, janganlah mematahkan semangat dalam diri anak-anak, tetapi bangkitkan semangat mereka untuk tetap maju dan mengarahkan mereka pada ajaran Yesus. Segala sesuatu yang kita lakukan baik dalam keluarga, lingkungan, komunitas, dan di mana pun, lakukan semuanya dengan krellaan dan ketulusan, hanya bagi kemuliaan Tuhan.

Mengutip Luk 13:24, “Berjuanglah untuk masuk melalui pintu yang sesak itu! sebab Aku berkata kepadamu, ‘Banyak orang akan berusaha untuk masuk, tetapi tidak akan dapat’. Tuhan tidak menentukan berapa orang yang akan selamat. Kunci dari semua itu adalah kesetiaan kita kepada Yesus, karena melalui komunitas/lingkungan, kita dapat saling bertemu, dan berdoa bersama untuk saling menguatkan dan mendukung. Walaupun tidak setiap doa dikabulkan, saat kita bertemu satu

sama lain tetap merupakan anugerah yang harus disyukuri, karena Allah masih memberi kita hidup. Kesulitan apa pun yang kita hadapi, jangan putus asa, tetaplah setia dan bersemangat untuk maju terus. Karena Yesus, dengan tangan-Nya yang terbuka, memanggil kita; “Marilah kepada-Ku, hai kamu yang letih, lesu, dan



berbeban berat. Aku akan memberi kelegaan kepadamu”. Yesus selalu setia menyertai kita dalam suka dan duka hidup ini.

Suasana semakin hangat dan begitu berkesan. Hanya ucapan syukur kepada Allah yang menyelenggarakan semuanya. Acara pun ditutup dengan makan siang bersama.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada R.P. Paprisius Breket M.,SS.CC; R.D. Y. Siswa; Bp. F.X. Edie W, dan semua pembicara selama novena berlangsung; I. Ellen, Pipih, dan Betty yang setia mendampingi, dan semua anggota komunitas yang turut berpartisipasi sehingga terlaksananya acara dengan baik. Tuhan memberkati. (Rafaela/Komunitas Corrio Hati Kudus Yesus)

“Kekal Abadi Kasih Setia-Nya!”

Selamat Natal 2008 & Tahun Baru 2009

Lingkungan

St. Cornelius
Taman Cibaduyut

Lingkungan

St. Ign. Loyola
Kopo Permai

Lingkungan

St. Ignatius
Kopo Permai

Lingkungan

St. Yosef
Kopo Permai

Lingkungan

St. Rosa
Taman Kopo Indah I

*Untuk para pastor
dan pengurus gereja*

Lingkungan

St. Kristiana
Taman Kopo Indah II

Diberhentikan Dengan Hormat...

Sabtu dan Minggu, 1 dan 2 November 2008, sebagian besar umat St. Martinus sungguh-sungguh terkejut. Ada apa? Dalam keempat Perayaan Ekaristi Sabtu dan Minggu itu, dibacakan dua buah Surat Keputusan Mgr. Pujasumarta, yang masing-masing memberhentikan dengan hormat Rm. Emanuel Kadang sebagai Pastor Pembantu di Paroki St. Martinus, dan Rm. Yustinus Siswa Subrata sebagai Pastor Kepala Paroki St. Martinus...! Keputusan itu berlaku per 1 November 2008. Walaupun kerap kali sudah beredar berita-berita tentang kemungkinan rotasi para imam projo ini, tetap saja berita ini dirasa sangat mendadak dan mengejutkan. Rm. Noel selanjutnya bertugas di Paroki Kamuning, sedangkan Rm. Siswa bertugas pastoral kategorial melayani orang-orang miskin. Beliau akan bertempat tinggal di Kopo Permai H-4.

Sebagian tercekat, tak mampu berkata-kata, hanya mata yang berkaca-kaca... Ada yang dengan sangat berat berusaha menahan luncuran butiran air mata yang tak terasa keluar begitu saja. Entah perasaan apa yang bergolak di dalam hati masing-masing. Bukan saja karena

kedekatan yang sudah terbina dengan para romonya, tetapi terlebih karena penggunaan kata memberhentikan yang dirasa terlalu "kasar dan tidak manusiawi..." Hingga berita ini ditulis, masih ada saja umat yang mempertanyakan penggunaan kata tersebut. Mereka mengusulkan, alangkah baiknya jika disebutkan sebagai dialih-tugaskan...

Sebagai pengganti para romo ini, telah ditunjuk Rm. Johannes Baptis Sahid, Pr sebagai Pastor Pembantu, dan Rm. Paulinus Wijaya, Pr sebagai Pastor Kepala Paroki. Rm. Sahid sebelum ini bertugas di Paroki Bunda Maria Cirebon, sedangkan Rm. Paulinus Wijaya bertugas di Paroki St. Mikael - Indramayu.

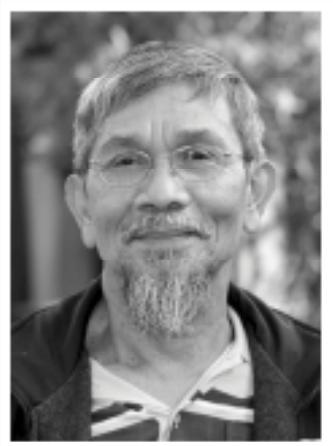
Terima kasih untuk Rm. Siswa dan Rm. Noel, yang telah dengan setia mengasuh para Mang Umar selama 9 tahun 3 bulan (Rm. Siswa) dan 3 tahun 2 bulan (Rm. Noel) dan selamat meneruskan tugas Anda di tempat tugas yang baru. Selamat datang untuk Rm. Paulinus dan Rm. Sahid di St. Martinus... Mari kita lanjutkan peziarahannya kita bersama-sama, demi Kemuliaan Tuhan yang Lebih Besar. (Red.)

Ucapan Syukur atas terkabulnya
NOVENA 3x SALAM MARIA

Dari :
Maria Josephine



SELAMAT DATANG



**Romo Paulinus Wijaya
dan
Romo Johanes Baptis Sahid**



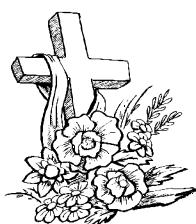
“Tahun Depan Misa Arwah Ya...”

Sesuai kalender liturgi gereja Katolik, pada tanggal 2 November diperangati hari arwah orang-orang beriman. Untuk itu selalu diadakan doa arwah, baik di paroki masing-masing, kring atau lingkungan, atau tempat lain yang dapat dianggap layak untuk merayakan doa arwah tersebut.

Demikian juga dengan Tempat Pemakaman Bukan Umum (TPBU) Astana Mawar Asih, juga

turut menyelenggarakan doa arwah, kali ini dalam bentuk ibadat yang dipimpin oleh R.P. Thomas, SS.CC dari Paroki Santo Mikael Waringin sebagai penyelenggara tahun ini. Ibadat ini dihadiri oleh lebih kurang 145 orang ahli waris yang anggotanya keluarganya dimakamkan di TPBU-AMA.

Ibadat arwah intinya adalah mendoakan orang tua kita, adik, anak, saudara, teman,



Requiescat In Pace

**Semoga saudara/i kita ini beristirahat
dalam damai Tuhan**

1. Yohanes Jasin Hidayat (St. Odilia).
2. Laurensia Lianasari (St. Fidelis).
3. Elisabeth Lies Kartika (St. Skolastika).

mertua, atau siapapun. Yang jelas, mereka telah lebih dahulu meninggalkan dunia ini. Dengan mendoakan mereka, kita sudah turut membantu meringankan dosa-dosanya. Mungkin semasa hidupnya mereka membuat kesalahan yang belum kita ampuni, maka dengan mendoakan mereka dan mengampuni mereka kita turut menghantarkan mereka menuju kerajaan Allah.

Mengapa ibadat arwah kita lakukan? Ternyata, di dalam Kitab Suci Perjanjian lama pun ada tertulis tentang doa untuk mereka yang sudah meninggal dunia. Pastor Thomas dalam homilinya mengatakan, "Apabila kita berdoa di kuburan atau dimakam, janganlah berdoa meminta sesuatu kepada mereka yang sudah meninggal, melainkan hendaklah kita mendoakan mereka kepada Tuhan Yesus Kristus, agar segala dosa-dosanya diampuni dan dapat diterima di dalam kerajaan Allah."

Satu hari sebelum ibadat arwah ini, pengurus TPBU-AMA khususnya pengurus harian, Bapak Tatang Tarmana, sudah sibuk mempersiapkan perlengkapan tenda, mengingat bulan November ini sudah musim hujan, sehingga hampir setiap hari turun hujan. namun Tuhan mahabaik dan mahatahu, kami dapat merayakan ibadat arwah dengan tenang dan nyaman karena cuaca saat itu cukup cerah.



Dalam homilinya, Pastor Thomas sangat antusias, begitu bersemangat dan energik. Beliau sempat mengatakan, "Kalau memungkinkan, tahun depan kita bisa misa arwah di tempat ini, toh suasana sudah cukup kondusif."

Sementara umat melakukan doa rosario, pastor melakukan percikan dengan air suci ke setiap makam yang sampai saat ini berjumlah 84 makam.

Ibadat arwah ditutup pada pukul 11.30 dan para ahli waris berbondong-bondong berjalan pulang, karena awan sudah mulai gelap, tanda-tanda akan turun hujan.

Tak lupa kami pengurus TPBU-AMA mengucapkan terima kasih banyak kepada mereka yang dapat hadir dan dapat berdoa bersama, khususnya tim liturgi dari Santo Mikael Bandung. (Robert/Pri – AMA)



Turut Berduka Cita
Kami menyampaikan rasa duka cita yang sedalam-dalamnya atas meninggalnya
ELISABETH LIES KARTIKA
Pada hari Senin 3 November 2008. Semoga arwah almarhumah diterima di sisi Tuhan Yang Mahaesa dan bagi keluarga yang dilenggalkan diberi kekuatan. Amin.
Dari :
Para Pastor, PGAK, DPP, Umat St. Martinus, dan Redaksi BERGEMA

Mistikus: Taat, Rendah Hati, Doa, dan Meditasi

Antusiasme umat untuk mengikuti Seminar Mukjizat Ekaristi ini tampak begitu kuat, padahal sejak sore, Kamis (13/11), itu hujan deras disertai petir mengguyur kota Bandung dan sekitarnya. Sebuah kalimat "Mungkinkah selama 37 th tanpa makan dan 35 th tanpa minum sanggup hidup karena Ekaristi?" sangat menarik animo umat untuk mengetahuinya. Seminar yang diselenggarakan dalam rangka merayakan 33 th Gereja St. Martinus ini menghadirkan narasumber R.P. Robby Wowor, OFM, dari Jakarta. Penampilannya yang bersahaja, ramah dan murah senyum merupakan daya tarik tersendiri bagi umat. Terbukti dengan kehadiran +/- 180 peserta saat itu.

Acara yang dimulai tepat pada pukul 19.00 itu diselingi canda segar mengenai peristiwa jatuh pingsannya Bapak Edie Wibowo beberapa waktu yang lalu, pada saat membacakan pengumuman di mimbar, dikaitkan dengan peristiwa ekstase (wah ada-ada saja pak Trije inil)

Pastor Robby Wowor mengawali seminar ini dengan syalom! Satu butir yang menarik dalam iman Katolik yaitu Ekaristi, demikian ucap beliau. Menyantap Ekaristi berarti kita menerima Tubuh Yesus di dalam diri kita. Kesadaran yang kurang mendalam akan hal ini menyebabkan umat/imam mengalami kekeringan seolah-olah Ekaristi

itu suatu upacara belaka. Apalagi jika pastornya mempersembahkan misa sebanyak 3-5 kali dalam sehari.

Melalui audio visual, peserta diajak menyaksikan tayangan film dokumentar kehidupan Therese Neumann, seorang stigmatis dari Konnersreuth (Jerman). "Lesl" demikian nama panggilannya, lahir di Konnersreuth pada tahun 1898, dan wafat pada tahun 1962. Merupakan anak sulung dari 11 bersaudara. Hidup miskin sebagai pelayan, pekerja, petani. Ia ingin sekali menjadi seorang biarawati misionaris. Mengalami kecelakaan berat pada tahun 1918, menjadi cacat,

lumpuh, dan buta. Sangat simpati dan memuja St. Theresia Lisieux (si "Bunga Kecil") dan mengalami mukjizat pada hari yang sama ketika Theresia Lisieux dinyatakan sebagai Beata - Santa. Setelah itu ia mulai mengalami hal-hal yang mistis: stigmata, vision, ekstase dll. Setiap hari Jum'at Lesl mengalami dan mengikuti sengsara Yesus dengan tubuhnya sendiri, sejak Bukit Zaitun sampai wafatnya di kayu salib. Di sekitur tubuhnya tampak luka-luka Yesus. Darah mengalir dari stigmatanya. Selama 37 tahun tanpa makan dan 35 tahun tanpa minum, ia sanggup hidup hanya karena Ekaristi, hal itu tidak dapat dijelaskan secara medis. Ini menjadi bukti dari apa yang dikatakan Yesus, "Daging-Ku adalah benar-benar makanan".

Stigmatisasi Lesl bukanlah suatu yang unik. Sejak zaman St. Fransiskus Asisi yang hidup pada



BERITA PAROKI

abad ke-13, sudah ada +/- 300 kasus seperti itu ditemukan sampai hari ini.

Mistik adalah misteri Ilahi yang hadir menyentuh segala insan yang mencari-Nya dan menginginkan untuk berubah. Masih banyak di antara kita yang menyangkal Mistik Ilahi sebagai peringatan akan kekuasaan yang lebih tinggi, sehingga hidup mereka hanya penuh dengan rasionalisasi daya manusia. Kehadiran mistik Yesus Kristus pada Perayaan Ekaristi bukanlah symbol. Inti dan klimaks pada Perayaan Ekaristi tidak didapatkan pada ibadat Kristen lain. Yesus sungguh hadir nyata dalam diri kita.

Macam-macam karunia yang pernah dialami para mistikus bukan untuk diperbandingkan. Ini semua merupakan karya Tuhan. Semua mistikus mempunyai kesamaan: taat, rendah hati, hidup penuh doa, dan meditasi.

Seminar diakhiri dengan tanya jawab seputar



Ekaristi; peran imam dan umat dalam Doa Syukur Agung, berkat pada akhir Misa Kudus, seberapa pantas kita menyambut komuni, dan Misa Kudus sebagai Liturgi Ilahi.

Ditutup dengan doa dan berkat pada pukul 21.30, semoga seminar ini menjadi berkat bagi semua! (Darmawan Sugata/Sie. Pewartaan)

**RACHICK
LEENJAYA**

Ayam Potong Segar, Beku, & Tanpa Tulang

SEDIA JUGA :
AYAM PEJANTAN & TELUR AYAM

Jl. Kopo 443, Bandung 40227
Telp. 022 - 91200151, 91200158, 5401966
Fax. 022 - 5401966

Jadwal KPP Keuskupan dan Sarimawartoba Sepanjang 2009

| Bulan | Keuskupan | Sarimawartoba | Bulan | Keuskupan | Sarimawartoba |
|----------|------------|---------------|-----------|------------|---------------|
| Januari | 9, 10, 11 | 16, 17, 18 | Juli | - | 17, 18, 19 |
| Februari | 6, 7, 8 | - | Agustus | 7, 8 , 9 | - |
| Maret | 6, 7, 8 | 13, 14, 15 | September | 11, 12, 13 | 18, 19, 20 |
| April | 3, 4, 5 | - | Oktober | 9, 10, 11 | - |
| Mei | 8, 9, 10 | 15, 16, 17 | November | 6, 7, 8 | 13, 14, 15 |
| Juni | 12, 13, 14 | - | Desember | 11, 12, 13 | |

“Saya tidak percaya bahwa dua orang akan dapat hidup bersama dan saling membahagiakan, apalila masing-masing tidak mau mengubah diri”

(Jeremias Gotthelf)

**Selamat menjalani hidup yang baru,
untuk pasangan-pasangan:**



1. Veronica Eliza Witono (St. Yoh. Pembaptis) dengan Bernardus Ivan Haryadi (Prk. Buah Batu).
2. Maria Fransiska Lawantara (St. Yoh. Pembaptis) dengan Johannes Rudi Chandra (St. Fidelia).
3. Andreas Franciscus Hardian Wiryaharja (St. Fransiska) dengan Clara Devi (St. Fransiska).
4. Eugenia Ilona Colin (St. Ignatius) dengan Alfonsus Rodrigues Tony Handra (Katedral)
5. Arsyella Brigitta (St. Odilia) dengan Eduard Andre (Bandung).
6. Vinsensia Erlina Sugiharti (St. Cornelius) dengan Andreas Ho Yap Hong (Paroki Buah Batu).
7. Fransiskus Rony Suryadi (Prk. St. Mikael) dengan Anne Magdalena Hermawan (St. Paskalis).
8. Maria Immakulata Wahyo (St. Skolastika) dengan Vincentius Edie Sujono (Prk. St. Mikael).
9. Edward Steve Supit (St. Odilia) dengan Erni Unaryo (Margahayu).
10. Laurensia Laura Shen (St. Yohanes) dengan Modestus Whillary Quenicka (Prk. M. Toha).
11. Laurensia Monica Sugianto (St. Fidelis) dengan Kornelius Rudy (Prk. St. Laurentius).
12. Antonius Hendry (Jakarta) dengan Fransiska (St. Katarina).

“Kekal Abadi Kasih Setia-Nya!”

Selamat Natal 2008 & Tahun Baru 2009



Lingkungan **St. Yohanes**
Sukamenak Indah

Lingkungan
St. Fransiska
Taman Rahayu



Lingkungan
St. Priscila
Taman Kopo Indah III



SANTA
ALEXANDRA
TAMAN KOPO INDAH I BLOK O & P

Lingkungan
St. Theresia
Nata Endah - Sadang

Novan
& Janice
Taman Kopo Indah I
Blok M No. 109 Bandung

Bible Games St. Martinus

Selanjutnya mengadakan persiapan, akhirnya Seksi Kitab Suci DPP St. Martinus mengadakan *Bible Games* anak. Ini adalah permainan, maka unsur permainan (*fun*) ditonjolkan. Disebut *games* karena Seksi KS mengangkat unsur permainan untuk mengenal, membaca, dan mendalami KS bagi anak. Permainan yang sudah lama dibicarakan di K3S Keuskupan Bandung ini, terdiri atas 4 babak: babak halma (I), babak tebak bibir (II), tebak gerak (III), dan babak rebutan (IV). Acara ini menjadi “*pilot project*” K3S. Kalau di Martinus berhasil, maka akan diangkat ke tingkat yang lebih tinggi (wilayah kerjasama antar paroki, kota Bandung, atau keuskupan) dengan K3S sebagai penyelenggara. Itulah rencana ke depan.

Peserta yang mendaftarkan diri berjumlah 30 kelompok. Pada hari H ada 5 kelompok yang mengundurkan diri (sisa 25 kelompok). Panitia menetapkan 6 *spot* untuk penyisihan yang diadakan pada tanggal 9 November 2008. Dari masing-masing *spot* itu diambil satu kelompok saja dengan nilai tertinggi untuk ikut dalam babak final yang diadakan pada tanggal 16 November. Jadi, ada enam kelompok yang masuk final (KPA-A, ANGELA, KPA-2A, ALEXANDRA, TARSISIUS, TALENTIA). Dan hasilnya adalah sbb: Juara I KPA-



2A, juara II Tarsius, Juara III, Alexandra, Harapan I Talenta, Harapan II Angela. Selamat kepada para pemenang. Selamat kepada semua peserta. Semoga semakin mencintai KS.

Panitia inti acara ini adalah seksi KS DPP St. Martinus, dibantu para guru bina iman, pendamping sekolah minggu, dan guru-guru agama KPA. Berkat kerjasama yang baik semuanya berjalan lancar. Sebagai persiapan panitia mengadakan rapat dua kali untuk pemantapan bahan dan untuk simulasi permainan (untuk mengetahui tingkat kesulitan pertanyaan, segi bobot pertanyaan, dan

GRIYA SARANA UTAMA
MENDESAIN - MERENOVASI - MEMBANGUN
HUBUNGI : Wagiman 081 120 35 94
Jl. Sukabumi 28 A Bandung
HOTLINE SERVICE
7 6 0 8 2 6 5 4

MELAYANI :

- DESIGN / PERENCANAAN RUMAH
- PERHITUNGAN ANGGARAN BIAYA
- PEMBANGUNAN RUMAH
- RENOVASI RUMAH
- KANOPI, PAGAR, TRALIS
- TAMAN / LANDSCAPE

BERITA PAROKI

menyangkut teknis durasi). Pada hari H, panitia dibantu para frater dan suster Alma. Untuk penyisihan hadir Frater OSC Sultan Agung dan Frater Projo Bogor. Untuk babak final, yang hadir para Frater Projo Bogor dan Suster Alma. Terima kasih atas bantuan mereka semua, khususnya untuk yang merepotkan diri dengan urusan konsumsi dan kelancaran acara pada hari H, *GBU all*

Kami dari panitia tidak membuat evaluasi tertulis mengenai proses ini. Tetapi kami sudah meminta kesan dan evaluasi singkat dan lisan dari beberapa pihak. Para guru bina iman ada yang mengatakan bahwa permainan ini terlalu berat untuk tingkat SD (panitia menetapkan rentang kelas IV SD sampai kelas III SMP). Para frater juri ada yang mengatakan bahwa model permainan ini sangat kreatif. Ini terobosan baru, *bible games*. Bukan hanya *quiz*. Mereka juga

mengatakan (untuk penyisihan) bahwa ada anak (SD) yang sulit menangkap soal. Teman-teman Sie KS berusaha menangkap dan menampung semua suara itu untuk perbaikan ke depan.

Akhirnya, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pastor Paroki yang mendukung acara ini dengan sepenuh hati. Kepada DPP St. Martinus yang membantu dan mendukung sepenuhnya acara ini dengan mengeluarkan dana. Kepada anggota panitia dihaturkan juga terima kasih. Kepada K3S kami juga menghaturkan terima kasih. Sebagaimana sudah dikatakan di atas, ini adalah *pilot project* K3S untuk rencana kegiatan kerasulan yang lebih luas ke depan. K3S terlibat mensponsori acara ini: berupa hadiah Kitab Suci, medali, dan secara pribadi Ketua K3S menyumbang salib untuk juara. (CMS Pepe/Sie KS DPP St. Martinus)



33 Tahun : We are one among many...!

Sabtu dan Minggu, 15 dan 16 November, dirayakan ulang tahun Gereja St. Martinus ke-33 dalam keempat Perayaan Ekaristi. "Mari kita bersyukur untuk usia 33 tahun Gereja ini, untuk fasilitas yang telah disediakan di tempat ini. Di sini kita boleh beribadah, memulyakan Allah, mewartakan kebaikan Allah, dan saling memberikan kesaksian. Apa arti syukuran 33 tahun Gereja kita?" demikian Rm. Siswa bertanya. Beliau melanjutkan, "Kesadaran bahwa kita adalah satu di antara sekian banyak orang semoga membuat besar hati, karena saat kita sedang merasa sakit, kita tidak sakit sendirian, saat sedang merasa susah, kita juga tidak sendirian, saat bahagia pun kita tidak sendirian. Kita merupakan bagian dari sekian banyak orang yang ada dan hidup di sekitar kita, yang sama-sama sedang berziarah dalam hidup ini menuju Allah. Kalau dulu St. Martinus memulai karyanya

dari Perancis, kita sekarang adalah satu-satunya dan merupakan Gereja Katolik yang pertama yang ada di wilayah Kabupaten Bandung. Ini merupakan tantangan tersendiri bagi kita, apa yang harus kita lakukan dengan tanggung jawab yang tidak ringan ini. Sebuah Undang-Undang Anti Diskriminasi yang sudah dibuat, juga berintikan rasa kebersamaan itu. Bersyukurlah karena di pangkalan ini, kesadaran bahwa *we are one among many* itu cukup tinggi: ada gereja Kristen, gereja Katolik, Pura, dan Mesjid. Semoga kesadaran *we are one among many* itu sungguh dapat mengubah

dunia. Marilah kita memulainya dari diri kita sendiri." Sesudah khutbah, seluruh umat diajak untuk menyanyikan lagu Santo Martinus Pelindung Gereja, dan sebagai doa umat kelima, didoakan Doa untuk Paroki. Selamat ulang tahun untuk semua warga St. Martinus... (Red.)



**Selamat Natal 2008
& Tahun Baru 2009**

Dari :

Susteran

ALMA cabang Bandung

Teknik Berbicara Mendukung Keberhasilan

Firman Tuhan diibaratkan sebagai benih. Benih ditaburkan dalam hati manusia yang diibaratkan tanah. Seminar lektor Keuskupan Bandung 2008 diselenggarakan sebagai kesempatan bagi para lektor, atau penabur benih untuk meningkatkan kemampuannya menabur benih pada hati manusia dalam zaman modern ini. Demikianlah sedikit prakata dari Mgr. Johannes Pujasumarta pada seminar lektor dan *talkshow* 2008 yang diselenggarakan pada tanggal 15 – 16 November 2008 di Katedral, dengan narasumber: Ibu M.A.S. Teko, Adi Kurdi, Susan Bachtiar, dan R.P. Eka Wahyu OSC.

Public Speaking berfungsi untuk menerangkan, menjelaskan, mengajak, meyakinkan, dan memberi pengertian tentang suatu hal. Semuanya erat berhubungan dengan peran seorang lektor. Beberapa hal yang harus diperhatikan (rangkuman dari para narasumber) adalah:

- Berdoa supaya ada kekuatan yang memberikan jiwa/roh pada kata-kata.
- Berlatih membaca supaya artikulasi tepat (suara tidak terpangaruh logat), suara terang dan jelas, tempo bicara diatur, volume suara baik dan lembut, warna suara tepat (mana yang harus lembut dan keras, dengan tidak mengabaikan peran mikrofon).

- Dapat memahami arti dari bacaan.
- Penampilan/sikap: fisik harus sehat dan prima, pakaian bersih dan rapi, tenang, mulai berbicara setelah suasana tenang, ekspresi wajah (*eye contact*) dengan bahasa tubuh yang wajar.
- Datang jangan tepat pada waktu.
- Mengatur nafas dengan baik, intonasi suara harus lebih bulat sehingga dapat berbicara lebih berwibawa (dengan cara rongga perut dikembangkan).

Karena keterbatasan tempat, gereja St. Martinus hanya dapat mengutus 8 orang peserta, dengan harapan dapat menumbuhkan para lektor yang berkualitas, baik dari segi teknik membaca, terlebih menjadi pribadi yang matang dalam iman serta pengabdian dalam melayani kegiatan liturgis di gereja. Juga dapat memberi kesempatan kepada para lektor, agar tidak hanya sebatas mewartakan Kitab Suci saja, tetapi supaya dapat melebarkan sayap ke dalam dunia profesi “olah kata” misalnya menjadi penyiar radio, MC, orator, guru, instruktur, dsb, bahkan juga sebagai penulis naskah.

Semoga dengan adanya seminar ini, kami para lektor St. Martinus, dapat mewujudkannya dengan baik dan benar untuk Gereja dan masyarakat luas. (Dini/Lektor)

Terima kasih ya...

Atas partisipasinya untuk Bergema edisi Desember 2008 sebesar Rp. 300.000 (TKI II) dan Rp. 100.000 (TKI II). Juga atas partisipasi PT. Multi Garmen Jaya (Cardinal) sebesar Rp. 1.000.000 untuk penerbitan kalender kegiatan St. Martinus 2009.

Kolekte (kedua) untuk pembangunan seminari di Tuka – Bali (25 dan 26 Oktober), berjumlah Rp. 11.799.000; kolekte Minggu Misi Rp. 10.294.000 (19 dan 20 Oktober); Kolekte Minggu Kitab Suci (6 dan 7 September) Rp. 13.827.300.

Mang Umar

DI MANA SAJA : DI MANA ADA
ORANG YANG LEBIH MEMBUTUHKAN ...
SETIAP KITA KAN DIUTUS UNTUK BERPIHAK
PADA KAUM MISKIN , IYA KAN !!!



“Kekal Abadi Kasih Setia-Nya!”

Selamat Natal 2008 & Tahun Baru 2009

Kel. Fransiskus Borgias

Taman Kopo Indah II
Blok D4 No. 40 Bandung

Keluarga Antonius Suriatin

Taman Kopo Indah II
Blok D4 No. 64 Bandung

Kel. Muliodirdjo

Taman Kopo Indah I
Blok O No. 46 Bandung

Kel. Hidayat Gunung

Gading Junti Asri
Blok H1 No. 1 Bandung

Kel. Yosef D. Harun

Taman Kopo Indah II
Blok C5 No. 60 Bandung

Kel. Antonius Priyanto

Taman Kopo Indah I
Blok P No. 56 Bandung

Kel. Y. B. Dwi Haryanto

Taman Kopo Indah III
Blok C3/40-42 Bandung

Kel. Darmawan Sugata

Kopo Permai
Blok Z No. 2 Bandung

Koperasi Solidaritas Paroki St. Martinus

Toko Rohani St. Martinus

Desember 2008 BERGEMA

Diamonds jewelry - wedding rings specialist
 ladies rings - gents rings
 necklace - bracelets - boutique jewelry
 custom jewelry specialist
 full hand made



"Jewelry are part of your character
 for free consultation and designing
 contact us or email us"

E-mail: donnykrutji@yahoo.co.id

Contact:
 Martina Misella
 022-9122 0641, 08562132367
 Taman Rahayu 1D3/7, Bandung-40212



"We make jewelry as it's character
 to become a piece of art."



GADE
Character in Jewelry

There's a really nice beautifull gift for our client in christmast time (Desember). -GADEcharacter jewelry-

Magda

FACIAL, TATTO & BODY TREATMENT










**Menerima perawatan badan, wajah dan kulit
 Di Bawah pengawasan Dokter, Specialis kulit**

- ★ Perawatan Badan
- ★ Perawatan Kulit
- ★ Perawatan Wajah / Facial Rp. 70.000,-
- ★ Tatto
- ★ Merontokan Bulu-bulu seketika
- ★ Menghilangkan Tahi Lalat dan sel-sel kulit mati

SETIAP
HARI SENIN
TUTUP

Taman Kopo Indah I Blok F No. 21A Telp. (022) 5401385 - 91691355 - 085221608287 Bandung

Bekerja dengan Penuh Kebersamaan

“Novena bukan hanya sebagai doa permohonan saja, tapi suatu persekutuan umat di mana Roh Kudus yang menggerakkan untuk mempersatukan dan menolong kita untuk keluar dari masalah, terutama supaya dapat mengenal Allah lebih dalam lagi,” itulah pesan Romo Siswa Subrata dalam Perayaan Ekaristi penutupan Novena di

St. Koleta yang baru adalah sebagai berikut: *Ketua 1: Antonius Toni K.; Ketua 2: Gervasius Jerry T.; Sekretaris: Mathilda Melawaty; Bendahara: Felicia Gina R.; Sie Pewartaan dan Liturgi: Anna Suzanna; Sie Doa: M. Margaretha Tetty S, Lidwina Kong Ling Cu; Sie Tata Laksana: Anastasia Harniyati; Sie Koor: Agustinus Iwan P.; Sie Sosial: Theodorus Tjin Tjoji, Yohanes Yanto*



Lingkungan St. Koleta, Selasa 21 Oktober di rumah kediaman Bapak Jerry.

Puji syukur pada Tuhan, karena pada hari yang sama Rm Siswa telah melantik para pengurus baru Lingkungan St. Koleta periode 2008 – 2011. Selain dihadiri oleh warga Lingkungan St. Koleta, tampak hadir juga Bapak Haryanto selaku Korwil Tengah dan ibu, wakil-wakil dari DPP, serta para pengurus dari “lingkungan tetangga.”

Adapun susunan kepengurusan Lingkungan

H.; *Sie APK: Theresia Maria M; Koordinator Blok Magdalena Rinawati, Sesilia Oey Sin Tien; Veronica Siawati H.*

Semoga Tuhan memberkati kepengurusan yang baru ini. Semoga terang Kristus memancar dalam pelayanannya masing-masing, sesuai dengan talenta yang dimiliki, supaya kita selalu bekerja dengan penuh kebersamaan dan cinta kasih demi terwujudnya lingkungan yang hidup dan harmonis. Selamat bekerja di ladang Tuhan. (Mela/St. Koleta)

Pengalaman Iman

S elasa 14 Oktober sampai dengan Rabu 22 Oktober 2008 yang lalu, Lingkungan St. Antonius mengadakan Ibadat Novena Tiga Salam Maria yang berjalan cukup lancar dan berkesan. Ibadat dihadiri oleh sekitar 15 orang warga dengan fasilitator dari warga Lingkungan St. Antonius sendiri.

Untuk kali ini pengurus berinisiatif menutup Ibadat Novena dengan misa. Karena Romo Paroki berhalangan, maka misa dibawakan oleh R.D Tri Harsono yang dalam khutbahnya menceritakan tentang undangan Tuhan (Mat 22:1-14) yang adalah tawaran baik dari Allah dalam karya keselamatan, sedangkan pakaian pesta berarti kesiapan orang untuk menanggapi panggilan Allah.

Novena adalah salah satu dari pengalaman iman. Hendaknya kita menanggapi iman dengan tepat dan benar. Iman bukan rasionalisasi, juga bukan perasaan saja, tapi ungkapan perbuatan hati. Jadi hati yang berbuat sehingga sama seperti Kristus dan pengikutnya, ada pengorbanan dengan mementingkan keselamatan bagi banyak orang demi kebenaran, bukan demi kelompok atau diri sendiri.

Semoga Doa Novena bukan hanya menjadi rutinitas tapi benar-benar menjadi pengalaman iman dengan perbuatan yang sesuai dengan kata hati kita.

Misa ditutup dengan pembakaran permohonan yang sudah diberkati Romo. (V. Eka S. Rusli/ St. Antonius)



Sentuhan dalam Novena

Ulurkan tangan dan sentuhlah, jadikan dunia ini tempat yang lebih baik” merupakan pesan yang disampaikan dalam misa penutup Novena Tiga Salam Maria di lingkungan St. Bernadette Soubirous.

Tema dalam Novena Tiga Salam Maria di lingkungan kami adalah “Berilah kami hati penuh cinta seperti Bunda Maria”, berlangsung mulai hari Kamis (16/10) hingga hari Jum’at (24/10) dan diakhiri dengan misa syukur yang dipersembahkan oleh Romo Noel.

Dalam homilinya, Romo Noel mengajak kami semua untuk mengikuti teladan Bunda Maria yang selalu mendampingi setiap orang yang membutuhkan pertolongan, sebagaimana peristiwa mujizat pertama di Kana. Pengantin yang mengalami kekurangan anggur melambangkan keluarga-keluarga/individu yang menghadapi berbagai masalah/persoalan di dalam hidupnya dan memohon pertolongan melalui Bunda Maria.

Romo Noel juga mengajak kami untuk menimba inspirasi dari tayangan klip video yang memuat kisah Tony Melendez; seorang misionaris yang membawa dan menyampaikan kabar suka cita melalui lagu dan petikan gitarnya. Walaupun Tonny Melendez tidak memiliki kedua belah tangan tapi dengan mata imannya ia mampu melihat kondisi fisiknya ini sebagai berkat yang patut disyukuri, kekurangannya ini dianggapnya sebagai anugerah Tuhan, sungguh luar biasa!!!

‘Ulurkan tangan dan sentuhlah, jadikan dunia ini tempat yang lebih baik’, makna yang disampaikan melalui lagunya Tony Melendez ini semakin dapat kami rasakan ketika beberapa pengurus dan umat di lingkungan kami mengulurkan tangannya dengan menyediakan

6 buah kendaraan pribadi untuk kami tumpangi bersama menuju Lembah Karmel Cikanyere pada hari Minggu (26/10). Sebanyak 46 orang umat di lingkungan kami menikmati kebersamaan ini. Sungguh suatu kebahagiaan apabila kita menjadikan Allah sebagai sentral hidup kita, sebagaimana dikatakan Romo Yohanes dalam homilinya, “Manusia seringkali tidak tahu apa yang paling pokok/hakiki, yang dibutuhkan dalam hidup ini. Manusia seringkali memperalat Tuhan untuk mengabulkan ini dan itu. Tetapi satu hal yang harus dimengerti, yaitu menjadikan hubungan kita dengan Allah sebagai hubungan pribadi, hubungan cinta kasih. Suatu komitmen yang lebih daripada perasaan-perasaan saja. Ada nilai yang berbeda ketika kita melakukan segala sesuatu untuk memuliakan Tuhan”. Sebagai ilustrasi diceriterakan tentang seorang anak kecil yang menggendong adiknya, karena mencintai adiknya, maka anak itu pun tidak merasa adiknya itu sebagai beban baginya. Demikian pula dengan segala sesuatu yang kita lakukan. Kalau kita menyadari bahwa Allah telah lebih dahulu mengasihi kita (1 Yoh 4: 18) maka yang muncul dari dalam diri kita bukan lagi permohonan melainkan ucapan syukur.

Ini semua merupakan berkat yang kami terima selama Doa Novena Tiga Salam Maria yang kami tekuni selama 9 hari. Terima kasih kepada Bapak Paulus, Bapak Teddy, dan Bapak Jeffrey yang telah membawakan renungan di lingkungan kami. Terima kasih juga kepada bapak/ibu yang telah mengulurkan tangan dan memberikan sentuhan kasih serta mengobarkan semangat persaudaraan di Lingkungan St. Bernadette Soubirous ini. Semoga ucapan syukur dan kasih persaudaraan senantiasa ada dalam denyut nadi lingkungan ini. (Indri / B. Soubirous)

Lima Gua Maria

Tiga belas hari kami warga Lingkungan St. Ignatius dan St. Yohanes Pembaptis beribadat bersama. Diawali dengan Perayaan Ekaristi yang dipersembahkan oleh Rm. Noel pada tanggal 13 Oktober, dilanjutkan novena 9 hari (14 s/d 22 Oktober), dan diakhiri dengan berziarah ke-5 gua Maria (24 – 26 Oktober). Adapun gua yang dikunjungi adalah:

Gua Maria Kerep: ibadat devosi kepada Bunda Maria kami di sini lebih lengkap dengan ibadat pujian Sakramen Mahakudus di kapel adorasi.

Gua Maria Mawar Maria, yang hening dan terpencil di lereng Gunung Merbabu, Desa Kembangsari (penghasil mawar), Boyolali. Gua ini adalah aset yang berharga bagi 14 KK Katolik di Stasi Musuk. Perjalanan ditempuh dengan mobil kecil dan dilanjutkan jalan kaki di tengah ladang dan kebun mawar. Pohon-pohon tinggi masih cukup banyak sehingga dapat menghalangi teriknya sinar matahari. Saat ini umat setempat sedang menanti proses sertifikasi tanah lokasi Gua Maria yang telah diresmikan sejak tahun 1982.

Gua Maria Ngaliyan, terletak di bukit sebelah barat kota Semarang. Gua Maria yang akhir-akhir ini menjadi salah satu rute penyelenggara ziarah di Jakarta, berada di kompleks P.A. Wikrama Putra yang didirikan oleh R.P. Van Deinse, SJ (alm), +/- 30 tahun yang lalu. Saat ini, di panti ini sedang diasuh 86 orang putera usia balita – SMA, yang hampir semuanya adalah anak terbuang. Sebelum beribadat, kami berkesempatan menyerahkan sejumlah bingkisan yang dibawa dari Bandung, juga sejumlah uang yang terkumpul dari ziarah 2007, novena Mei dan Oktober 2008, dan dari para peserta ziarah.

Gua Maria Wadas Gumantung yang sunyi dan terpencil di tengah hutan jati, dapat

ditempuh berjalan kaki +/- 30 menit dari jalan raya Tegal – Purwokerto (masuk dari jalan di seberang SD Kutamendala 02, Tojong). Sungguh beruntung akses jalan tidak becek, karena sehari sebelumnya tidak turun hujan sehingga kami dapat menggunakan ojek sepeda motor untuk menghemat waktu. Adrenalin kami sempat terpacu karena selain harus melewati jembatan gantung yang cukup panjang, juga tanjakan dan turunan cukup terjal di jalan setapak dalam kawasan hutan tersebut. Umat di Stasi St. Yakobus, Paroki St. Maria Immaculata – Slawi ini berjumlah 60 jiwa (termasuk 20 orang anak-anak) dan sebagian besar berbahasa Sunda walaupun berada di Jawa Tengah. Bersama dengan sekitar 40 orang umat setempat, kami berdoa Rosario, mendaraskan Litani Santa Perawan Maria dan menyambut komuni dalam perayaan sabda hari Minggu biasa ke-30 dipimpin oleh Fr. Yanto, MSC yang diutus oleh R.P. Wisnu Agung, MSC, karena tidak dapat bersama kami sehubungan dengan acara yang padat di Paroki Slawi. Acara dilanjutkan dengan santap siang bersama semua umat Wadas Gumantung. Menunya sederhana, ala kampung, begitu ungkap para ibu setempat yang menyiapkan santapan itu, tetapi bagi kami ... *nuitikmaaadat....!*

Gua Maria Sendang Beji yang diberkati oleh Uskup Purwokerto dan pernah dikunjungi oleh Dubes Vatikan pada Mei 2007 ini dibangun di atas tanah warga setempat di bagian belakang gereja Stasi St. Paskalis, Wangon. Selama doa, kami ditemani oleh Sr. Corry, BKK yang mengurus gereja dan Gua Maria ini.

Puji dan syukur kepada Tuhan karena kami mendapat kesempatan untuk menyampaikan persembahan kami di semua lokasi peziarah. Informasi lengkap dan foto dapat dilihat di www.guamaria.com, atau silahkan menghubungi kami. (Eky/St. Ignatius dan Budi/St. Yohanes Pembaptis)

Sebuah Durian Jatuh...!

Pagi, 26 Oktober 2008, ketika mentari pagi belum menampakkan sinarnya, beberapa warga Lingkungan St. Caecilia telah berkumpul di posnya, TKI I Blok H-64. Mereka bersiap untuk berangkat berziarah ke Gua Maria Bunda Kristus Tebar Kamulyan Subang, sebagai acara penutupan Novena Tiga Salam Maria (12-20 Oktober). Tentu saja, sebelum berangkat, kami berdoa bersama-sama di tiap-tiap mobil. Kelima buah mobil, berkat perjalanan yang lancar, tiba di Subang pada pukul 09.00 WIB. Hanya satu mobil yang sempat nyasar, ya mobil ketua lingkungan sendiri...

Ibadat Jalan Salib pun dimulai. Perhentian 1, 2, 3, dan 4 berjalan lancar. Pada perhentian ke-5, ketika semua sedang asyik berdoa dan hening, tiba-tiba... gedebuk! sebuah durian jatuh di antara kami, untungnya tidak ada kepala yang tertimpak! Cepat-cepat durian itu diambil oleh salah seorang warga untuk dibawa pulang. Siapa tahu, durian itu membawa berkah dan rezeki bagi Lingkungan St. Caecilia...! Terima kasih Tuhan, kami selalu percaya, bahwa tanpa durian itupun berkah-Mu kepada kami selalu mengalir. Syukur untuk semua yang telah Kau berikan kepada kami semua.

Ibadat Jalan Salib ditutup dengan Perayaan Ekaristi yang dipersembahkan oleh Rm. Franky. Santap siang bersama, menjadi acara berikutnya, yang disusul dengan kesempatan untuk membeli cinderata, oleh-oleh, sekaligus memeriahkan acara bazaar untuk mencari dana pembangunan gereja yang belum rampung seluruhnya. Setelah kembali berbelanja buah-



buahan (nenas), juga ice cream, tahu, dan pia Lembang, akhirnya kami tiba kembali di TKI pada pukul 17.00.

Selain durian yang jatuh, yang paling penting adalah hati kami semua penuh dengan sukacita dan damai, juga kelegaan karena telah menuntaskan acara Novena di bulan Rosario 2008 ini. Semoga dengan ziarah yang singkat ini, kami dapat membawa kasih karunia Allh dan kasih keibuan Bunda Maria kepada warga St. Caecilia dan kepada warga lainnya.

Terima kasih untuk semua pihak yang telah mendukung berjalannya novena dan ziarah ini. Kepada Bapak F.X. Suherman, Ibu Elisabeth, Bapak F.X. Edie Wibowo, Ibu Lydia, Bapak Paulus, Bapak Wijaya, Bapak Hamdani, Ibu Lina, Rm. Y. Siswa Subrata, dan tentunya warga Caecilia sendiri. Semoga warga yang belum muncul, di lain kesempatan dapat bergabung bersama ya. (Lina Taslim/St. Caecilia)

Kebetulan Semata-mata...?

P uji syukur atas penyertaan Tuhan kepada kami, umat St. Ursula selama ini, khususnya pada saat pemilihan kepengurusan yang baru untuk periode 2008 – 2011. Pemilihan pengurus diawali dengan pemilihan ketua dengan cara mengumpulkan quisioner dari umat. Pada tanggal 21 September, di TKI/D-15, kami berkumpul bersama untuk menghitung jumlah

memang hanya kebetulan, ataukah juga merupakan kehendak Allah? Pemilihan kepengurusan ini juga bukan merupakan kebetulan semata, tetapi merupakan kehendak Allah. Dengan dukungan yang demikian banyak, diharapkan Bp. Soebiyanto dapat membawa umat Lingkungan St. Ursula menjadi lebih baik.

Adapun kepengurusan Lingkungan St. Ursula



suara yang terbanyak melalui surat suara yang telah terkumpul. Ternyata yang terbanyak ialah Bapak Soebiyanto yang kemudian terpilih menjadi Ketua I, disusul oleh Bp. Djohan, sebagai Ketua II. Melalui merekalah terbentuk kepengurusan yang lengkap.

Sebagai wujud syukur kami, pada tanggal 28 Oktober, diselenggarakan Perayaan Ekaristi syukur, pelantikan pengurus baru, dan penutupan Novena 3 Salam Maria, bertempat di Apotik Pasutri (TKI I/B-53), yang selain dihadiri oleh warga lingkungan, dihadiri juga oleh para pengurus dari lingkungan sekitar, Bp. F.X. Haryanto selaku Korwil Tengah, dan perwakilan DPP/PGAK St. Martinus.

Dalam homilinya, Rm. Siswa mengatakan, walaupun dalam dunia ini banyak sekali kebetulan, apakah kebetulan itu semata-mata

(2008 – 2011) adalah: *Ketua I*: Stefanus Soebiyanto; *Ketua II*: Laurensius Djohan; *Sekretaris*: A. Dini; *Bendahara*: T.A. Erna; *Sie Pewartaan*: R. Merry T.; *Sie Liturgi*: M. Yayah K.; *Sie Koor*: A. Astrid; *Sie Sosial*: H. Lina M., A. Allah, V.G. Liana; *Koordinator Blok B + ruko*: T. Nanik + V. Kiki; *Blok B2*: M. Lusy S.; *Blok D*: A. Siu Lee, V. Inggriani.

Usai misa, diberikan kenang-kenangan secara simbolik untuk pengurus lama. Rm. Siswa memberikan kenang-kenangan kepada ketua yang lama, Bapak S. Soebiyanto dan penasehat, Bapak J.P. Soendoro. Terima kasih atas segala pengabdiannya kepada pengurus periode 2005 - 2008, dan selamat bertugas untuk pengurus baru, semoga Tuhan beserta kita dalam segala hal. (Dini/St. Ursula)

Melayani Dengan Penuh Sukacita

P uji syukur kepada Tuhan karena pada tanggal 20 Oktober hingga 28 Oktober, kami warga Lingkungan St. Skolastika dapat melaksanakan doa Novena yang diawali dengan misa pembukaan oleh R.D. Emanuel Kadang. Dalam homilinya Romo Noel mengatakan bahwa lewat iman dan kepercayaan, kita akan mampu untuk menyelesaikan segala persoalan karena Yesus selalu campur tangan. Ia tidak akan pernah mempermalukan kita dan lewat imanlah seseorang akan dapat melihat bahwa Tuhan begitu mencintainya.

Setelah penutupan novena Tiga Salam Maria, pada tanggal 29 Oktober 2008 dilaksanakan pelantikan pengurus periode 2008-2011 dalam misa syukur yang dipersembahkan oleh R.D. Siswa Subrata. Dalam homilinya, Romo Sis berpesan agar kami semua dapat menjadi pelayan yang mau melayani bukan hanya untuk kepentingan di lingkungan sendiri tapi dengan sukacita bersedia membantu siapapun yang membutuhkan bantuan kita. Sebagai pengurus kita tidak usah berkecil hati dengan keterbatasan yang dimiliki karena lewat kekuranganlah kita mau belajar untuk rendah hati dalam melaksanakan tugas pelayanan.

Adapun para pengurus di Lingkungan St. Skolastika adalah: *Ketua 1*: Felicia Soefina; *Ketua 2*: Agustinus Yayang W.; *Sekretaris*: Ursula Yulia; *Bendahara*: Paulus Giri Bronto; *Sie Pewartaan & Liturgi*: Maria Magdalena, Aloysius Gonzaga Hanmanto, Teresa Avila Minarni; *Sie Doa & Kontak Kasih*: Margaretha Ester; *Sie Tatalaksana*: Caroline Tjutju, Felicia Yenny, Ursula Hie Tjin Kiun, *Sie Sosial*: Ignatius Heru, Agnes Junita Susman, Fransiskus Sutikna, Adrianus Tan Koy Kiun; *Koordinator Blok L*: Michael Kakay; *Blok M*: Ingrid Yemi; *Blok N*: Lidya Merry; *APK*: Ignatius Heru.

Kami seluruh warga Lingkungan St. Skolastika mengucapkan terima kasih kepada Romo Sis, Romo Noel, ketua DPP Bapak F.X. Edie Wibowo, Bapak Haryanto (Korwil Tengah), para ketua lingkungan, dan para undangan serta para fasilitator selama novena: Bapak Erwin, Bapak Herman, Ibu Regina, Ibu Lisna, Ibu Merry, Ibu Lenny, Bapak Teddy, dan Bapak Darmawan. Terima kasih juga pada keluarga Bapak Yayang Wiguna, yang telah menyediakan tempatnya selama doa novena dan pelantikan. Selamat berkarya, Tuhan memberkati! (Yulia/St. Skolastika)



Extra Pedas...!

Bulan Oktober di Lingkungan St. Helena diisi dengan Novena Tiga Salam Maria. Tentunya tidak hanya permohonan saja yang menjadi tujuan kami, tapi terutama juga adalah kesempatan untuk mendengarkan firman Tuhan selama 9 hari berturut-turut, yang sangat berguna bagi pertumbuhan rohani kami. Terima kasih kepada Romo Noel, Bp. Edie, Bp. Erwin, Bp. Herman, Bp. Warsito, Ibu Indri, Ibu Lisna, Ibu Lenny, dan Ibu Sufina yang telah bersedia membawakan renungan di lingkungan kami. Semoga Tuhan senantiasa memberkati pelayanan Anda semua. Novena ditutup dengan misa yang dipersembahkan oleh Romo Emanuel kadang, Pr. Dalam misa tersebut diputar film yang menceritakan tentang bagaimana seseorang yang cacat dapat memandang keadaan cacatnya bukanlah sebagai musibah tapi sebagai rahmat dari Allah, maka romo berharap kami pun dapat belajar dari tokoh film tersebut dalam menjalani kehidupan kami. Selesai misa kami bersantap malam sederhana, tentu saja disediakan sambal yang "extra-extra pedas" khusus untuk Romo Noel.

Tanpa terasa masa kepengurusan Lingkungan Helena periode I selesailah sudah. Pada tanggal 3 November diselenggarakan misa pelantikan pengurus lingkungan periode 2008-2011 yang dipersembahkan oleh Romo Y. Siswa Subrata, Pr. Hari baik tersebut bertepatan dengan hari St. Martinus de Porres. Maka berdasarkan bacaan ke-1 dan ke-2 yang cocok sekali dengan tema pelayanan (kasih), Romo mengajak kami untuk bercermin, seperti apakah kami dibandingkan dengan bacaan tersebut??? Bagian

mana yang harus diperbaiki?? Bisa menjadi pengurus lingkungan adalah rahmat dari Allah yang tidak semua orang dapat memperolehnya, maka kita harus bersyukur dan menjalankan tugas ini dengan sepenuh hati. Para pengurus yang dilantik adalah: *Ketua*: Rafael Jeffrey; *Wk. ketua*: Teguh Pranoto; *Sekretaris*: Elia Margareta, K. Susanti; *Bendahara*: S. Gunarso; *Sie. Liturgi*: A. Irfianty G, Veronica Haryati; *Sie. Doa*: Elia Margareta, A. Irfianty G, Maria Sianette; *Sie Tatalaksana*: C. Melly, Priscilia Akiuk, F. MCH. S. Herawati, Vonny N.; *Sie Koor*: G. Maryani A.; *Sie Sosial*: T. Yongki, T. Fuat B., Andreas R., Stefanus E. Effendi; *Sie APK*: Theresia Hendrawati; *Sie OMK*: T. Y. Jimmy, M. L. A. Novita; *Sie Kemasyarakatan*: Antonius Dede K., M. N. Sri Mulyati; *Ketua blok*: C. Lies Widiarti, M.



N. Sri Mulyati, E. Lenny, Vonny N.

Setelah pelantikan acara dilanjutkan dengan sambutan dari Romo, Bapak Trije sebagai wakil dari DPP, Bapak Haryanto selaku Korwil Tengah, dan Bapak Jeffrey selaku ketua lingkungan dan dilanjutkan dengan makan malam bersama. Terima kasih kami ucapkan kepada Romo dan para tamu undangan yang telah bersedia hadir di lingkungan kami. Dan untuk para pengurus, selamat melanjutkan kembali tugas Anda, tetaplah bersemangat selalu... (Eli/St. Helena)

Kekuatan Devosi Umat

Dalam iman Katolik, selain ibadat resmi yang digunakan dalam pengungkapan iman, juga ada doa Devosi yang juga diakui oleh Gereja, karena gereja menyadari bahwa ibadat resmi yang ada, tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan iman umat kristiani.

Devosi yang cukup populer di kalangan umat antara lain Rosario, Novena, dan masih banyak lainnya. Dalam bulan-bulan tertentu devosi ini banyak dilakukan. Demikian juga halnya dengan warga Lingkungan St. Katarina. Dalam bulan Oktober, dilakukan Novena Tiga Salam Maria. Walaupun hampir setiap hari hujan turun, itu tidak melunturkan semangat warga lingkungan untuk mengikuti Novena, setiap pertemuan selalu dipenuhi oleh warga lingkungan. Begitu tingginya antusias warga, menunjukkan bahwa devosi ini mempunyai kekuatan tersendiri di dalam kehidupan umat

beriman.

Novena hari kesembilan digenapi pada tanggal 31 Oktober 2008, dan Perayaan Ekaristi syukur pun dipersembahkan pada tanggal 5 November, bertempat di rumah Ibu Elisabet Ogi, dan dipersembahkan oleh Rm. Emanuel Kadang, dihadiri lebih dari 50 orang warga lingkungan.

Dalam homilinya, romo mengingatkan bahwa dalam usaha untuk mencapai kebahagiaan dibutuhkan kerendahan hati seseorang untuk menerima dan selalu mensyukuri rezeki dan keadaan yang diterima. Usai Ekaristi, acara diakhiri dengan santap malam bersama yang telah disediakan secara gotong royong oleh warga lingkungan. Semoga rangkaian ibadat yang telah dilaksanakan dapat memberikan kemajuan dalam iman akan Kristus. Tuhan selalu memberkati kita semua. Amin. (Andre/St. Katarina)



Anugerah itu Gratis...!

Pada hari Kamis, 6 November, tepat pukul 19.00, diiringi hujan gerimis, Lingkungan St. Petrus K menyelenggarakan Perayaan Ekaristi pelantikan pengurus lingkungan periode 2008 – 2011. Perayaan Ekaristi ini dipersersembahkan oleh Rm. Siswa, bertempat di rumah Bp. Tonny Wijaya. Sebagai renungan dan refleksi, Rm. Sis menyampaikan pesan bahwa menjadi pengurus lingkungan itu tidak mudah dan tidak diminati oleh warga. Tapi menjadi pengurus lingkungan itu adalah suatu anugerah yang harus kita terima dengan tulus dan rela, karena tidak semua orang bisa mendapat anugerah itu. Anugerah itu gratis, kita jalani saja anugerah itu seperti air mengalir untuk melayani dan melaksanakan kehendak Allah demi kebaikan dan keselamatan kita semua. Hendaknya semua itu tidak dianggap sebagai suatu beban. Kita jalani tugas yang diberikan pada kita dengan keseimbangan antara pengabdian kepada lingkungan dengan

kehidupan rumah tangga, agar rahmat Tuhan selalu mengalir dalam kehidupan kita. Amin.

Setelah Perayaan Ekaristi pelantikan selesai, acara dilanjutkan dengan ramah tamah (makan malam bersama) Terima kasih Rm. Sis atas pelantikan dan wejangannya. Semoga kami dapat melaksanakan tugas yang dipercayakan dengan baik dan dapat menghasilkan buah-buah yang romo harapkan.

Para pengurus Lingkungan St. Petrus yang dilantik adalah: *Penasehat*: Maria Hendrawaty; *Ketua*: Filipus Hendra S.; *Wakil Ketua*: Ignatius Samiyono; *Sekretaris*: Theresia Yunita; *Bendahara*: Lucyana Etih; *Sie Pewartaan*: Veronica Yenny, Marcellinda (Yenny), Aloysia Aslita; *Sie Liturgi*: Theresia Tresnawati, Maria Hendrawaty; *Sie Sosial*: Yovita Neneng M.S.; Anastasia Amelia, Hendrikus Handiyono, Petrus Sahrial F., Ignatius Samiyono, Bobby Boentoro; *Sie Mudika*: Margaretha Vinnayanti, Adrianus Dwicahya. (Maria Hendrawaty/St. Petrus Kanisius)



Novena = 5 Karung Beras

Minggu, 9 November 2008 lalu, pengurus dan beberapa warga Lingkungan St. Alexandra (+/- 13 orang) akhirnya dapat mewujudkan kepedulian kami kepada anak-anak Panti Asuhan Rumah Kasih yang beralamat di Jl. Tangkuban Perahu Lembang. Anak-anak ini diasuh oleh Ibu Eeng yang dibantu oleh 3 orang pengasuh. Seluruh anak asuh berjumlah 20 anak (usia bayi s/d kuliah).

Rumah Kasih berdiri sekitar tahun 1999. Saat itu Bu Eeng menemukan seorang anak jalanan di daerah Gasibu. Saat ini, anak-anak yang tinggal di Rumah Kasih, tidak hanya anak-anak jalanan tapi ada juga anak yang dititipkan oleh orang tuanya, juga anak di luar nikah. Bu Eeng memperbolehkan, apabila ada orang tua yang ingin mengadopsi anak asuhnya. Panti ini adalah Panti asuhan Kristen walau penghuninya ada juga yang beragama Katolik. Mereka biasa mengikuti misa di Karmel. Menurut Bu Eeng, rumah yang sekarang ditempati dikontrak dari seorang yang beragama Katolik (rumah ini akan habis masa kontraknya bulan Maret).

Kami sangat terharu melihat anak-anak yang ada di panti ini apalagi dengan suguhan 2 buah lagu yang mereka persiapkan untuk menyambut

kami. Sambil menikmati *snack* kami mengadakan tanya jawab dengan Bu Eeng dan anak-anak. Yang cukup membuat terharu ketika kami bertanya apakah anak-anak senang tinggal



dan betah di sini atau tinggal bersama keluarga? Mereka semua menjawab "lebih senang tinggal di panti".

Pada kesempatan ini diserahkan sumbangan berupa beras, mie instant, dan biskuit yang semuanya berasal dari sumbangan seluruh warga St. Alexandra. Kami pengurus mengucapkan terima kasih. Semoga apa yang kita berikan sungguh dapat menjadikan kita lebih peduli kepada sesama seperti tema novena yang telah kita lalui. Terima kasih. (Inge/St. Alexandra)

**"Baik bertumpu pada orang lain.
Karena tak seorang pun dapat menanggung hidupnya sendiri".**
(Friedrich Holderlin)

Jadilah Seperti Air...

Malam yang cerah tanpa hujan, dihiasi sinar rembulan dan bertepatan dengan hari peringatan St. Martinus, sungguh suatu berkat dari Allah. Itulah komentar Korwil timur, Bapak V. Eka S.R. pada acara pelantikan pengurus Lingkungan St. Fidelis periode 2008 – 2011 yang dilaksanakan pada tanggal 11-11-2008 bertempat di rumah Bapak Borromeus Indrasapta, Kopo Permai III F16/8.

Perayaan Ekaristi dan pelantikan dipimpin oleh Romo Sis dan dihadiri oleh sebagian besar warga St. Fidelis, para undangan di antaranya wakil dari PGAK, Bapak Handy. M. beserta ibu, Korwil timur, Bapak V. Eka S.R. beserta ibu dan wakil dari lingkungan St. Petrus Kanisius.

Dalam homilinya Romo Sis mengucapkan terima kasih kepada pengurus lama yang telah mengurus Lingkungan St. Fidelis dengan baik. Bagi pengurus baru, yang sebagian besar adalah wajah baru yang mulai meniti karirnya di bidang pelayanan umat, romo berpesan bahwa keraguan janganlah menghalangi untuk kerja pelayanan. Berperilakulah seperti air, yang selalu mengalir ke bawah, penawar dahaga, dan berguna bagi kehidupan. Diharapkan juga agar

jangan berkiprah hanya di lingkungannya sendiri saja tapi juga di luar lingkungan, misal sebagai prodiacon, pengurus gereja dll.

Para pengurus Lingkungan St Fidelis yang dilantik adalah: *Ketua*: Borromeus Indrasapta; *Wakil Ketua*: Vinsensia Tintin; *Sekretaris*: M. G. Lani Yuliawati; *Bendahara* : Helena Helen; *Sie Pewartaan*: Laurentia Nanik K., Fransiskus Harry I., Stefanus Andhy H.; *Sie Liturgi*: Maria T. Gita H., Patricia Vita R.; *Sie Sosial*: Anthonius Toni, Fransiscus Herianto, F.X. Iskandar Halim; *Koordinator Blok*: Margaretha Mulyati T., Mariyose Nanny K., Maria M. Rosa Y., Priska Sindawati, dan Florentina Lina.

Selesai pelantikan, acara dilanjutkan dengan sambutan-sambutan ketua lingkungan lama dan baru juga dari Bapak Korwil Timur, foto bersama pengurus, dan diakhiri dengan ramah tamah.

Terima kasih kepada pengurus Lingkungan St. Fidelis periode 2005-2008 atas segala pengabdian dan pelayanannya dan selamat bertugas kepada pengurus yang baru. *“Marilah dengan semangat dan keteladanan St. Martinus kita laksanakan tugas pelayanan dengan hati terbuka dan suka cita.”* (Tintin/St. Fidelis)





... Pastor, DPP, PGAK, Umat Paroki St. Martinus, dan Redaksi BERGEMA



Mazmur 31 (32): Kebahagiaan Orang yang Diampuni Dosanya

Mazmur ini adalah pujian syukur seorang pendosa yang diampuni Tuhan. Ia menyaksikan lewat pengalamannya bahawa menyembunyikan dosa dan kesalahan adalah menumpukkan beban penderitaan ke atas diri sendiri. Sebaliknya akan bahagialah orang yang bersikap jujur terhadap Tuhan dan diri sendiri, dan meminta ampun kepada Tuhan.

- | | | |
|---|---|---|
| 1 | Berbahagialah orang, bila dosanya diampuni,* dan kesalahannya dihapus oleh Tuhan | di waktu kesesakan. Bila terjadi banjir besar,* ia tak akan dilanda. |
| 2 | Berbahagialah orang, bila kejahatannya tidak diperhitungkan Tuhan,* dan tulus ikhlas hatinya. | 7 Engkaulah pelindungku dalam kesesakan,* Engkau membebaskan dan menggembirakan daku. |
| 3 | Selama kusembunyikan dosaku, batinku tertekan,* dan aku mengeluh sepanjang hari. | 8 “Aku akan menunjukkan jalan yang harus kautempuh,* Aku akan menasihati dan mendampingi engkau. |
| 4 | Siang malam aku sangat Kautekan,* tenagaku lenyap, bagaikan diisap udara yang panas. | 9 Jangan berlaku seperti kuda atau keledai yang tak berakal,* yang harus dikendalikan dengan kekang.” |
| 5 | Maka kuakui dosaku di hadapan-Mu,* dan kesalahanku tidak kusembunyikan. Aku berkata, “Kuakui segala dosaku di hadapan Tuhan,”* maka semua kesalahanku Kauampuni. | 10 Nasib orang berdosa sengsara belaka,* tetapi orang yang percaya kepada Tuhan dilimpahi kasih setia. |
| 6 | Sebab itu hendaknya orang saleh berdoa kepada-Mu,* | 11 Bersorak gembiralah dalam Tuhan, hai orang saleh,* bersorak-sorailah, hai orang jujur! |

Tuhan, Engkau telah bersabda bahwa Engkau tidak menghendaki kematian orang berdosa tetapi supaya ia bertobat dan diselamatkan. Berilah kami kekuatan untuk selalu berani bersikap dan berlaku jujur terhadap Engkau dan terhadap diri kami sendiri dengan meminta ampun bila telah pernah berdosa. Demi Kristus, Pengantara kami. Amin.

Membaca dan Menikmati Mazmur 32

Judul Mazmur ini dalam Alkitab kita ialah “Kebahagiaan orang yang diampuni dosanya.” Kita sering sekali mendengar ucapan itu dalam mazmur tanggapan walau dalam versi yang lain: Berbahagialah orang yang dosanya (bila dosanya) diampuni.” Mazmur ini mengandung doa ucapan syukur, tetapi di sana-sini terdengar juga getar-getar nada nasihat hikmat. Ini merupakan salah satu dari tujuh mazmur “pertobatan.”

Kita dapat menikmati Mazmur ini dengan mengikuti dinamika isinya. Dalam ayat 1-2 terkandung perasaan dan seruan bahagia karena dosa diampuni (*Berbahagialah orang, bila dosanya diampuni/ dan kesalahannya dibapus oleh Tuhan / Berbahagialah orang, bila kejahatannya tidak diperhitungkan Tuhan/ dan tulus ikhlas hatinya*). Mazmur ini dibuka dengan seruan pembuka “Berbahagialah.” Seruan ini adalah kesimpulan yang ditarik pemazmur dari dan berdasarkan pengalaman hidupnya. Ia menarik pelajaran moral dan teologis yang sangat penting dari pengalaman itu. Pengalaman itu ialah kenyataan bahwa dosa diampuni, ditutup, dilupakan, tidak diingat kembali. Dosa menjadi masa silam. Tentu itu terjadi karena kasih dan kerahiman Allah (penegasan itu ada dalam ay. 5).

Ayat 3-7 mengandung ajaran mengenai manfaat pengakuan dosa. Tetapi secara rinci dapat dibagi demikian: dalam ayat 3-4 ada pelukisan mengenai perasaan dan pengalaman lumpuh karena tidak jujur atau tidak berani mengakui dosa (*Selama kusembunyikan dosaku / batinku tertekan / dan aku mengeluh sepanjang hari / Siang malam aku sangat Kautekan/ tenagaku lenyap/ bagaikan diisap udara yang panas*). Si pemazmur merasa dan

mengalami penderitaan. Pada gilirannya penderitaan itu mendorong dia untuk menyadari dosa dan kesalahannya. Maka dalam ayat 5 disadari bahwa tidak ada jalan keluar selain mengaku dosa dengan jujur kepada Allah (*Maka kuakui dosaku di hadapan-Mu / dan kesalahanku tidak kusembunyikan / Aku berkata, “Kuakui segala dosaku di hadapan Tuhan,”/ maka semua kesalahanku Kauampuni*). Itu sebabnya dalam ayat 6-7: ada ajakan untuk berdoa kepada Allah sebelum segala sesuatu terlambat, yaitu sebelum datang bencana terutama bencana maut (yang disimbolkan dengan banjir) (*Sebab itu bendaknya orang saleh berdoa kepada-Mu/di waktu kesesakan/Bila terjadi banjir besar/ia tak akan dilanda / Engkaulah pelindungku dalam kesesakan/ Engkau membebaskan dan menggembirakan daku*). Di sini saya tiba-tiba teringat akan lagu seorang komponis Yesuit Amerika, namanya Dan Schute SJ; pada tahun 80-an ia menulis sebuah lagu dengan syair sbb: *Seek the Lord while He maybe found, come to Him, while He is so near.* Kiranya inilah salah satu teks yang menjadi sumber ilham bagi Dan Schute, selain tentu saja teks dalam Yesaya.

Kalau kita baca dengan penuh perhatian maka dalam ayat 8-9 ada perubahan subjek (“*Aku akan menunjukkan jalan yang harus kautempuh / Aku akan menasabati dan mendampingi engkau/Jangan berlaku seperti kuda atau keledai yang tak berakal/ yang harus dikendalikan dengan kekang*”). Sebab di sana yang menjadi subjeknya ialah Allah sendiri. Allah menyebut diri di sana sebagai Aku. Memang di sini terkandung sebuah nubuat ilahi (*divine oracle*). Di sini muncul citra Allah sebagai pendidik, penunjuk jalan, penegak *sharia*,

memberi nasihat. Kalau diperhatikan dengan baik, itulah yang menjadi inti tugas guru atau pendidik. Itulah sebabnya himbauan yang ada dalam ayat 9 diambil dari dunia pelatihan binatang. Kedua ayat ini boleh jadi diberikan oleh guru hikmat atau imam dengan maksud mendidik.

Ayat 10-11 berisi jaminan dan nasihat (*Nasib orang berdosa sengsara belaka / tetapi orang yang percaya kepada Tuhan dilimpahi kasih setia / Bersorak gembiralah dalam Tuhan / bai orang saleh / bersorak-sorailah, bai orang jujur!*). Dalam kedua ayat terakhir ini terjadi lagi perubahan dalam corak isi. Ini penegasan derita orang fasik. Tetapi mengapa orang fasik

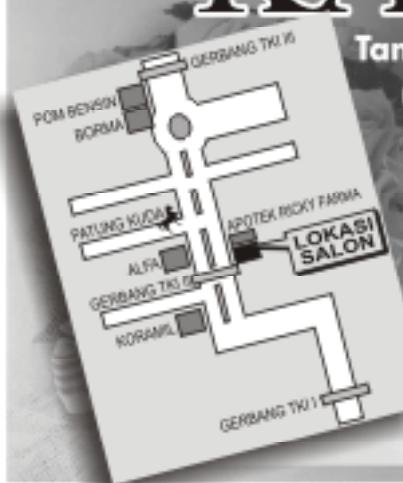
menderita? Ada dua alasan: pertama, mereka menderita karena mereka tidak mengakui dosa. Kedua, mereka menderita karena mereka tidak mau menerima didikan Allah. Sebaliknya ada sukacita bagi orang benar dan orang jujur. Sikap terbuka untuk mengakui dosa dan mau dididik dalam kurikulum pendidikan Allah, membawa buah yang baik. Itulah yang diandaikan ada di balik dua ayat ini. Kalau diperhatikan dengan baik, kata-kata yang diucapkan di sini ditujukan kepada para pendengar. Kata-kata itu kata khas dari lagu puji dan syukur karena dibebaskan dari dosa. Selama kusembunyikan dosaku, batinku tertekan. Begitu dosa diakukan dan diampuni, terjadilah pembebasan, terjadilah pengampunan. Di sana ada kebahagiaan.

Salon & Bridal

KARTIKA

Taman Kopo Indah II Ruko 3 No. 2 Bandung
(022) 5425422, 70006509, 91220649

- Paket Pengantin mulai Rp. 3.680.000
- Manicure/Pedicure Rp. 40.000,-
- Nails Art Rp. 25.000
4x Gratis 1x Cuci Blow
10x Gratis 1x Creambath



*Selamat Natal 2008
dan Tahun Baru 2009*

Mazmur 32 (33): Puji-pujian kepada Allah Israel

Dengan mazmur ini pemazmur melakukan puji-pujian kepada Tuhan, yang telah menciptakan dan mengatur segala sesuatu. Ia bersyukur karena Tuhan adalah Allahnya, yang kuasa-Nya mengungguli segala kewenangan raja dan para penguasa dunia. Rupanya inilah suatu tantangan bagi manusia dewasa ini, termasuk diri kita sendiri yang terlalu sering mempercayai kemampuan diri sendiri dan lupa untuk beristirahat sejenak dalam kemesraan batin bersama Tuhan.

- | | |
|---|--|
| 1 Bersoraklah, orang jujur, bagi Tuhan,* patutlah orang saleh memuji-muji. | 10 Tuhan mengggagalkan rencana para bangsa,* Ia meniadakan maksud segala kaum. |
| 2 Bersyukurlah kepada Tuhan dengan kecapi,* bermazmurlah bagi-Nya dengan irungan gambus. | 11 Rencana Tuhan tetap selamanya,* rencana Tuhan turun-temurun. |
| 3 Nyanyikanlah lagu baru bagi Tuhan,* padukanlah seruanmu dengan petikan dawai. | 12 Berbahagialah bangsa yang Allahnya Tuhan,* umat yang terpilih menjadi milik-Nya. |
| 4 Sebab firman Tuhan selalu benar,* segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan setia. | 13 Dari surga Allah mengamati,* memandang umat manusia. |
| 5 Tuhan mencintai keadilan dan hukum,* bumi penuh dengan kasih setia-Nya. | 14 Dari kediaman-Nya Ia menilik,* semua penduduk bumi. |
| 6 Oleh firman Tuhan langit dijadikan,* dan segala bintang yang oleh nafas mulut-Nya. | 15 Hati setiap orang dibentuk-Nya,* segala tingkah laku diselami-Nya. |
| 7 Bagaikan dalam kantung, air laut dikumpulkan-Nya,* dan samudera raya dalam bejana. | 16 Raja tak akan menang karena besarnya tentara,* orang perkasa takkkan selamat karena kekuatannya. |
| 8 Hendaknya segenap bumi takut akan Tuhan,* semua penduduk gemetar terhadap-Nya. | 17 Kuda tidak berguna untuk merebut kemenangan,* betapa pun kuat dan tangkasnya. |
| 9 Sebab Tuhan berfirman, maka semua terjadi,* Dia memerintahkan, maka semua ada. | 18 Sebab Tuhan menjaga hamba-Nya yang takwa,* yang berharap akan kasih setia-Nya. |
| | 19 Untuk melepaskan mereka dari maut,* dan menghidupi mereka di masa kelaparan. |

- 20 Maka kita berharap akan Tuhan,*
Dialah penolong dan perisai kita.
21 Demi Dialah hati kita bergembira,*
pada nama-Nya yang kudus
kita percaya.
- 22 Tunjukkanlah kiranya kasih setia-Mu,
ya Tuhan,*
sebab pada-Mulah kami berharap

Tuhan, dalam kasih sayang-Mu Engkau telah menciptakan dan memelihara kami di antara segala ciptaan yang lain. Semoga kami selalu bersyukur kepada-Mu, dan berusaha menjadi anak-Mu yang baik dalam segala kegiatan dan tindakan kami setiap hari. Demi Kristus, Pengantara kami. Amin.

"Bila Anda diam, diamlah karena cinta,
bila Anda bicara, bicaralah karena cinta,
bila Anda mengkritik, kritiklah karena cinta,
bila Anda berdamai, berdamailah karena cinta."

(St. Agustinus)

Christmas & New Year tour 2008 - 2009

GLORIA GEMILANG
w i s a t a

Anda boleh pilih pengalaman kami dalam melayani tour dan ziarah wisata akan kami bagikan khusus untuk Anda

14 November 2008
SHOPPING Tour in BANGKOK
4 Hari
FREE Fiskal; 2 Hari di Chatucak

20 Desember 2008
Holyland - Jerusalem - Petra : 11 hari
Bersama Pst. Sumardio A. Pr, TL : Andi

23 Desember 2008
Roma - Louvres - Old & New - Paris
16 Hari
Bersama Pastor pembimbing rohani

23 Desember 2008
Vietnam - Cambodia : 07/10 hari
Malam Natal di Gereja Katedral Hanoi

23 Desember 2008
Macau - Shenzhen - Hongkong : 8 hari
Malam Natal di Shenzhen - Macau

29 Desember 2008
Bangkok - Pattaya : 06 Hari
Old and New Dinner di CRUISES

Informasi & Pendaftaran : **IBU GANTINI**
☎ (022) 2018623 ; 2012784
✉ 0818 201 099 ; 91127198

Membaca dan Menikmati Mazmur 33

Judul mazmur ini dalam Alkitab kita sangat menarik, yaitu “Puji-pujian kepada Allah Israel.” Jadi, ini adalah sebuah lagu pujian. Tetapi pembagian ayat-ayatnya cukup sulit, karena semuanya bersambung, tidak ada petunjuk pembagian alinea, ayat gabungan, atau petunjuk lain. Kita mengikuti dinamika isinya dari ayat ke ayat. Mazmur ini secara keseluruhan adalah lagu pujian bagi Allah karena firman-Nya yang kreatif dan kuasanya atas sejarah.

Dalam ayat 1-4: ada ajakan untuk bersorak, dan varian ungkapan dari ajakan bersorak itu (misalnya, bersorak-sorailah, bersyukurlah, nyanyikanlah). Itulah sebabnya dikatakan bahwa ajakan itu mengandung nada-nada himne. Sekaligus dikemukakan di sini alasan untuk ajakan itu, dan ada juga varian ungkapan alasan itu. Alasan itu ada dalam ayat 1 dan ayat 4. Tetapi kedua ayat ini lain nuansa alasannya. Dalam ayat 1 alasan itu ialah keharusan bagi umat untuk mengucap syukur itu sendiri (*Bersoraklah, orang jujur; bagi Tuhan/patutlah orang saleh memuji-muji*). Sedangkan dalam ayat 4 alasan itu ialah karena karya-karya penciptaan Allah (*Sebab firman Tuhan selalu benar / segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan setia*).

Seluruh ayat 4-9 melukiskan firman kreatif Allah. Walau secara khusus harus dikatakan bahwa dalam ayat 5 ada satu pelukisan mengenai salah satu sifat Allah, yaitu sifat adil dan penegak hukum (*Tuhan mencintai keadilan dan hukum / bumi penuh dengan kasih setia-Nya*). Itu semua ditujukan kepada karya penciptaan.

Dalam ayat 6-7, ada salah satu versi kisah penciptaan alam semesta. Jadi, di sini Allah dilukiskan sebagai pencipta alam semesta, baik di angkasa maupun samudera raya (*Oleh firman*

Tuhan langit dijadikan / dan segala bintang yang oleh nafas mulut-Nya / Bagaikan dalam kantung / air laut dikumpulkan-Nya / dan samudera raya dalam bejana). Kalau kita lihat baik-baik dalam ayat 8 ada selingan yang menunjuk sikap yang patut kepada Allah Pencipta (*Hendaknya segenap bumi takut akan Tuhan / semua penduduk gemetar terhadap-Nya*). Seakan-akan di sini ada pertanyaan retoris: Bagaimana sikap yang sepatutnya di hadapan Allah Pencipta. Sikap itu ialah takut dan gentar di hadapan Allah. Dalam ayat 9 dilukiskan suatu karya penciptaan Allah, terutama menyangkut cara Allah menciptakan segala sesuatu (*Sebab Tuhan berfirman, maka semua terjadi / Dia memerintahkan, maka semua ada*). Ternyata Allah itu mencipta segala sesuatu dengan firman yang keluar dari mulut-Nya saja, dengan *dabar*. Mungkin ini adalah sebuah versi kisah penciptaan ala “*kun faya kun*” dalam tradisi Islam (saudara kita yang muslim).

Ayat 10-22, adalah ungkapan kepercayaan dan doa, juga mengandung pelukisan mengenai karya penyelenggaraan ilahi atas alam semesta. Jumlah ayat 22 adalah jumlah alfabet Ibrani, tetapi mazmur ini tidak disusun secara akrostik (menurut urutan alfabet). Kita lihat isinya secara rinci lagi. Dalam ayat 10-11 secara lebih khusus dilukiskan tentang karya penyelenggaraan Allah atas hidup manusia (*Tuhan menggagalkan rencana para bangsa/ Ia meniadakan maksud segala kaum/ Rencana Tuhan tetap selamanya / rencana Tuhan turun-temurun*). Sedangkan dalam ayat 12 kita dapat merasakan sebuah pujian, seruan “berbahagialah”, sesuatu yang muncul berulang-ulang dalam seluruh mazmur (*Berbahagialah bangsa yang Allahnya Tuhan/ umat yang terpilih menjadi milik-Nya*). Dalam

ayat 13-15 kita dapat melihat pelukisan singkat mengenai karya penciptaan Allah: Tetapi sekarang penciptaan itu terutama menyangkut suara hati manusia (*Dari surga Allah mengamati / memandang umat manusia / Dari kediaman-Nya Ia menilik / semua penduduk bumi / Hati setiap orang dibentuk-Nya / segala tingkah laku diselami-Nya*). Tidak hanya berhenti di situ, ternyata Allah juga melakukan campur tangan dalam tata politik (ayat 16-17: *Raja tak akan menang karena besarnya tentara / orang perkasa takkan selamat karena kekuatannya / Kuda tidak berguna untuk merebut kemenangan / betapa pun kuat dan tangkasnya*).

Akhirnya, seluruh ayat 18-22 melukiskan mengenai karya penyelenggaraan Allah atas orang-orang benar. Dikatakan di sana bahwa Allah

memperhatikan orang benar (ay 18: *Sebab Tuhan menjaga bamba-Nya yang takwa / yang berharap akan kasih setia-Nya*). Allah sudi meluputkan mereka tepat pada waktunya dari mara bahaya yang mengancam hidup mereka (ay. 19: *Untuk melepasangkan mereka dari maut / dan menghidupi mereka di masa kelaparan*). Itulah sebabnya orang benar selalu menantikan Allah (ay 20: *Maka kita berharap akan Tuhan / Dialah penolong dan perisai kita*), atau selalu berharap kepada Allah. Allah menjadi sumber sukacita hidup mereka (ay 21: *Demi Dialah hati kita bergembira / pada nama-Nya yang kudus kita percaya*, dan bukan yang lain). Mereka hidup dari dan berdasarkan kasih setia Allah semata-mata (ay. 22: *Tunjukkanlah kiranya kasih setia-Mu, ya Tuhan / sebab pada Mulah kami berharap*). (EFBE@fransisbm)



Mari Mencintai Lagu-lagu Nusantara....!

“Kapan kami boleh menggunakan lagu-lagu berbahasa Latin di St. Martinus ini, apalagi pada saat misa-misa besar (Natal dan Paskah)?” Itu adalah pertanyaan yang kerap kali terdengar, dilontarkan oleh anggota kelompok koor yang ada di St. Martinus. Pemberkatan pengantin di gereja-gereja Katolik – tak terkecuali di St. Martinus – seringkali menggunakan lagu-lagu berbahasa Inggris/Latin. Mengapa? “Karena ini saat yang luar biasa, maka pantas dimeriahkan dengan lagu luar biasa”, “karena lagu asing lebih bagus dan lebih bermutu daripada lagu domestik”, demikian jawaban yang sering diberikan oleh kelompok koor ybs.

Tak bisa disangkal, lagu-lagu itu memang bagus dan meriah. Tapi jangan lupa. Lagu-lagu itu berasal dari masa lampau: abad 18 (Mozart), abad 19 (Cesar Franck, Franz Schubert, Felix Mendelssohn), zaman di mana umat dalam gereja Katolik ikut misa secara pasif (tidak ikut bernyanyi); di mana musik Gereja dianggap hanya sebagai selingan bagi liturgi di altar; di mana Gereja mampu membayar orkes dan solis untuk memeriahkan liturgi pada hari raya.

Dalam SC (*Sacrosanctum Consilium*, sebuah konstitusi tentang liturgi) art 113 disebutkan dengan jelas bahwa upacara liturgi menjadi lebih agung, bila ibadat kepada Allah dirayakan dengan nyanyian meriah, bila dilayani oleh petugas-petugas liturgi, dan **bila umat ikut serta secara aktif**. Mengenai bahasa yang harus dipakai, hendaknya dipatuhi ketentuan-ketentuan dalam art 36 (2): akan tetapi dalam misa, dalam pelayanan sakramen-sakramen maupun dalam bagian-bagian liturgi lainnya, tidak jarang penggunaan bahasa pribumi dapat sangat bermanfaat bagi umat. Maka seyogyanyalah diberi kelonggaran yang lebih luas, terutama



dalam bacaan-bacaan dan ajakan-ajakan, dalam berbagai doa dan nyanyian,... Apa artinya? Lagu Gereja untuk kor (dan orkes) dengan bahasa Latin dianggap kurang cocok untuk liturgi zaman sekarang! Ironisnya, di Indonesia, justru lagu-lagu seperti ini yang dijunjung tinggi sebagai musik paling unggul!

Hal lain adalah faham tentang “musik Gereja” yang agak kabur. Sampai abad ke-14 hanya lagu Gregorian yang dipakai dalam liturgi, diistilahkan sebagai “lagu liturgi,” tidak ada istilah khusus lainnya. Saat muncul musik polifon yang menggantikan lagu Gregorian, di mana musik yang lebih “nyeni” ini mengandaikan adanya orang-orang yang terlatih, muncul bahaya bahwa liturgi akan menjadi sebuah pentas. Menurut faham ini, semua musik Gereja dari zaman Renaissance (abad 16), Barok (abad 17-18), Klasik Wina (Mozart, Haydn, Beethoven), Romantik (abad 19), sampai pertengahan abad 20 merupakan musik pentas, bukan musik liturgi. Apakah musik liturgi itu? SC art 112 mengatakan, musik liturgi adalah musik yang

diciptakan khusus untuk liturgi, untuk memainkan peranan tertentu dalam liturgi: sebagai lagu pembuka, permohonan (Tuhan Kasihanklah Kami, Anak Domba Allah), syukur (Kemuliaan, Kudus), persiapan persembahan, komuni, dsb. Dengan tidak melupakan bahwa musik di mana umat ikut serta pula (partisipasi aktif) karena liturgi adalah perayaan seluruh umat (SC art 26).

Sebenarnya, tidak ada yang salah dalam lagu-lagu Latin/bahasa lain tersebut, baik dari segi isi syair maupun melodi dan iramanya. Namun apakah umat gereja kita sungguh-sungguh mengerti dan bisa menghayati isi lagu tersebut karena bahasa yang berbeda? Belum lagi kesulitan yang timbul untuk mengucapkan, dialek, sampai pada cara menghayati kata demi kata. Jadi bagaimana? Wajarkah apabila kita terus melihat dan berkiblat pada lagu-lagu Gereja dari zaman

pra Konsili tersebut? Inikah musik Gereja yang pantas dinomorsatukan di Indonesia pada zaman ini?

Lalu, apakah karya-karya Mozart itu berarti tidak bernilai sama sekali? Tentu saja tidak. Meski ada masalah dengan Misa Mozart karena umat tidak dapat ikut bernyanyi, namun motet seperti Ave Verum tetap cocok dinyanyikan sebagai lagu komuni tanpa umat (seperti yang selama ini kita lakukan di Gereja St. Martinus). Semoga kepercayaan buta bahwa semua lagu yang berasal dari Eropa/Amerika yang dulu maupun yang baru pasti lebih baik daripada yang kita punya di Indonesia, dapat kita ubah dengan lebih menghargai lagu-lagu milik kita sendiri. Semoga! (Cynthia/Sie Liturgi; Sumber : Warta Musik Liturgi 06/2008 – Pusat Musik Liturgi Yogyakarta; *Sacrosanctum Consilium*, bagian dari Dokumen Konsili Vatikan II)

“Mommy”
Setiap Hari Tersedia Aneka Roti dan Kue,
RUKO IA / No. 16 TKI II - Telp. 5424333 / 91168908 / 08122394020

Menyajikan

**Selamat
Natal 2008
& Tahun Baru 2009**

Waroeng “Djoel Djol”
RUKO IA / No. 16 TKI II - Telp. 5424333 / 91168908 / 08122394020

Dapatkah Dibangun Ketulusan?

Ada empat unsur yang kiranya paling menghambat, kalau tidak mengancam, hubungan Kristen-Islam di Indonesia:

(1) Sejarah (hubungan) yang sulit: Dalam kesadaran kolektif umat kristiani, dan "Barat" sekarang ada dua peristiwa: *pertama*, Ekspansi Islam dengan tentara-tentara Arab yang sampai ke tengah Perancis (kemajuan Muslim dihentikan 738 dalam pertempuran di Tours dan Poitier) dan 800 tahun usaha penaklukan untuk merebut kembali Spanyol. *Kedua*, ancaman kaum Seresen dan Turki selama ratusan tahun, di mana tentara Osman Turki dua kali sampai ke bawah tembok-tembok kota Wina dan perjuangan untuk mengusir Turki dari Balkan baru berakhir pada permulaan abad ke-20.

Dalam kesadaran kolektif Muslim tertanam tiga hal: *pertama*, perang salib di mana di Yerusalem selama seratus tahun terdapat kerajaan Latin sampai akhirnya dihabisi tahun 1189. *Kedua*, pengusiran Islam dari Spanyol. *Ketiga* - dan paling mendalam - pengalaman dengan kolonialisme yang dilanjutkan dalam kedudukan hegemonial "Barat" yang "Kristen" dalam proses modernisasi dan globalisasi sampai hari ini.

(2) Saling curiga: Kedua umat (Kristen dan Muslim) saling memandang dengan kecurigaan yang mendalam. Bagi warga Kristen, masyarakat santri merupakan sesuatu yang sangat asing, yang spontan dilihat sebagai ancaman dan bahaya. Bagi warga Muslim, kelompok-kelompok Kristen merupakan sesuatu yang asing dan mengancam keseimbangan sosial, dan dengan demikian juga pelbagai kepentingan yang sudah berakar.

Kecurigaan itu terus-menerus dipanasi dalam khotbah-khotbah, apalagi khotbah-khotbah yang menyenggung agama lain. Jadi, justru panutan (di tingkat lokal) secara aktif melestarikan suasana curiga dan prasangka di antara umat. Bahkan sampai terbangun rasa benci yang hampir tidak pernah berdasarkan suatu pengalaman buruk langsung dengan umat beragama lain, melainkan semata-mata sebagai akibat cerita-cerita itu.

(3) Isu Kristenisasi dan Islamisasi: Kalau kita jujur, kita harus mengakui bahwa di Indonesia, pada saat sekarang ini, isu ini paling mengganggu hubungan di antara kita. Kenyataan itu menjadi isu terbuka sejak wakil Protestan dan Katolik menolak usul Sekretaris Negara, Alamsyah Ratu Prawiranegara, dalam musyawarah antar umat beragama 1967, agar agama-agama menyepakati bahwa masyarakat yang sudah menganut salah satu dari lima agama resmi tidak dijadikan obyek penyebaran agama lain.

Kita dapat bertanya apa yang paling mendalam menghambat hubungan tulus di antara agama kita. Kiranya dari sudut saudara-saudara yang beragama Islam ada sebuah kecurigaan bahwa di belakang segala dialog dan hubungan baik, orang-orang Kristen sebenarnya tetap hanya mau satu hal, yaitu mengkristenkan orang Islam. Jadi, bahwa di bawah batu selalu ada udangnya; dan, bahwa orang Kristen tidak pernah lepas dari sasaran akhir itu. Di samping itu, orang-orang Kristen barangkali tidak dapat membebaskan diri dari kecurigaan bahwa sebaik-baiknya saudara-saudara Islam, mereka tidak akan tenang selama masih ada orang-orang Kristen di antara mereka.

BURUNG BERKICAU

(4) Agama dan Negara: Meskipun Pancasila sudah disepakati - dan bahwa negara NKRI tidak dibangun atas dasar satu agama tertentu -, saya memperkirakan bahwa dalam hati banyak saudara kita yang beragama Islam masih ada kerinduan akan "negara Islam", apalagi "masyarakat Islam" - betapa pun sulitnya untuk merumuskan apa yang dimaksud dengan istilah ini. Jadi dalam hal agama dan negara masih ada banyak ketegangan.

Untuk mengatasi kendala-kendala hubungan yang wajar dan tulus, ada beberapa sikap dan kebijakan yang dengan tulus perlu disepakati. *Pertama*: kita harus berhenti menjelaskan agama lain, juga dalam lingkungan umat/saudara seagama sendiri. *Kedua*: cara-cara penyebaran agama yang agresif harus dihentikan. *Ketiga*: sekolah-sekolah Katolik/Kristen memungkinkan

pemberian pelajaran agama sesuai dengan kehendak orang tua anak, termasuk dalam agama lain. *Keempat*: bersedia menerima dengan tulus, bahwa setiap orang berhak mengikuti agama yang diyakini, termasuk kalau itu berarti pindah agama. *Kelima*: menerima bahwa agama melepaskan segala usaha memakai paksaan untuk memenangkan keyakinannya. *Keenam*: mayoritas wajib memberi rasa aman kepada semua umat minoritas. *Ketujuh*: mayoritas tidak mengganggu minoritas yang membangun rumah ibadat. Di lain pihak, minoritas juga wajib untuk menghindari pola-pola pembangunan yang provokatif atau berbau pamer. AMDG.

*) Tulisan tersebut adalah ringkasan tulisan Rm. Franz Magnis-Suseno SJ, dalam Agama dan Tantangan Ketulusan, Kanisius 2001, hal. 26 - 35.

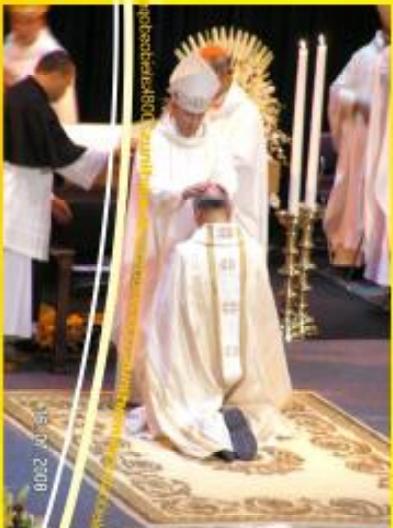
CV. TATA SARANA TEKNIK
GENERAL CONTRACTOR & SUPPLIER

Kantor :
Taman Kopo Indah II Ruko IB No. 8 Bandung 40218
Telp. (022) 5420250; 5421558 Fax. (022) 5421558
Email : tata.s.teknik@bdg.centrin.net.id



JEAK-JEAK

**Sepanjang
November 2007
sampai
Medio November 2008**



K38

Secuil kehangatan,
seberkas rasa gembira
seuntai damai
cukup

untuk mengatasi sikap dingin antar manusia,
untuk mengatasi rasa cemas di atas bumi,
untuk mengatasi ketakberdayaan hidup.

Karena itu
Tuhan,
Allah dan penolong kami:

datanglah
dampingilah kami
tunjukkan diri-Mu.

Terbitkanlah matahari keadilan-Mu
untuk menyinari semua makhluk hidup.

Hancurkanlah sikap dingin,
sikap tidak peduli, dan tidak percaya.

Luputkanlah kami dari ancaman dan tindasan.

Nyalakanlah di dalam hati kami
api cinta Ilahi-Mu
dan bara api Roh-Mu,
supaya kami sanggup memancarkan
kehangatan bagi sesama kami...

(diambil dari Di Bawah Naungan Sayap-Mu)

BERGEMA
Desember 2008

OSN

November 2007

KPerwakilan PSE St. Martinus terdiri dari Bp. Suharsono, Bp. Matias, dan Ibu Indri, mengikuti Lokakarya PSE se-Keuskupan Bandung, di Villa Cikahuripan, 24-25 November 2007, dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Iman". Diharapkan adanya upaya yang lebih baik dalam membangun jaringan kerjasama antara komisi PSE dengan seksi PSE demi penggembalaan umat di bidang sosial kemasyarakatan, khususnya bidang sosial ekonomi sebagai wujud kepedulian gereja untuk orang miskin.

Desember 2007

KDelapan puluh warga Martinus berhasil mendonorkan darahnya pada kegiatan KDD terakhir di tahun 2007, Minggu 16 Desember 2007. (B=30, O=27, A=18, AB=5)

K"Kita hanya bisa mengalami kerajuan Allah atau mengenal siapa Allah yang diimani, hanya jika kita diperbaik dan dijadikan milik Allah secara khusus". Itulah pesan Romo Noel kepada 8 orang saudara kita yang dibaptis dan 5 orang yang dikukuhkan keanggotaannya dalam Gereja Katolik, Sabtu, 22 Desember 2007.

KMinggu, 23 Desember 2007. Lewat sistem *Preferential Vote*, Sdr. Carolus kembali terpilih untuk menjadi ketua misdinar periode 2008-2010.

KNatal yang adalah teladan kesederhanaan, kerendahan-hatian, dan kebersamaan, dirayakan dengan khidmat, 24 dan 25 Desember 2007. Pesan Natal yang disampaikan adalah ajakan untuk bersyukur, karena boleh merayakan Natal secara damai, karena dalam kesederha-

naan sekalipun, *Gusti nyarengan urang sadaya...*

KJumat, 28 Desember 2007, para misdinar bermain di Cimanggu, dalam rangka perpisahan pengurus misdinar 2005-2007. Udara dingin pagi itu membuat kedekatan yang ada semakin tumbuh di antara kami.

KPerayaan Ekaristi Natal untuk anak-anak diselenggarakan bertepatan dengan Hari Kanak-Kanak Yesus, 28 Desember 2007. Dipersiapkan oleh Rm. Siswa, Perayaan Ekaristi ini sangat bervariasi dan khas anak-anak.

K"Mari kita bersyukur untuk tahun 2007 yang boleh dijalani bersama. Suka duka hidup kita, mari kita persembahkan kepada Allah sebagai persembahan hidup kita sendiri, apa adanya, karena Allah maharahim, maha penyayang. Semoga Ia yang telah memulai karya baik-Nya berkenan untuk menyelesaiannya juga." Itulah ajakan Rm. Siswa kepada umat yang hadir dan hampir memenuhi gedung gereja, Senin 31 Desember 2007 malam, dalam Perayaan Ekaristi syukur akhir tahun 2007.

KPergantian tahun 2007/2008,



digunakan para misdinar untuk melantik para pengurus misdinar yang baru periode 2008-2010. Acara ini diberi judul, "HAPPY NITE 4 ALL...!!"

K "Mari kita bersyukur atas peran yang melekat dan tidak tergantikan pada diri kita masing-masing, dengan segala keterbatasan kita. Kekuatan kita untuk melangkah maju, memang bukan karena kita merasa kuat, tapi karena *Gusti nyarengan urang sadaya...*" Kembali hal itu yang diingatkan oleh Rm. Siswa dalam Perayaan Ekaristi awal tahun, 1 Januari 2008. Syukur untuk 2008, itulah tema yang dipilihnya untuk Perayaan Ekaristi Selasa petang itu.

K Usai misa tahun baru, diadakan ramah tamah sederhana antara pengurus lama dan baru para misdinar dengan acara makan sate bersama. Doa makan kali ini unik sekali, karena setiap yang hadir mengucapkan doa satu kalimat secara bergilir. Menjadi sangat lengkap dengan munculnya beraneka doa termasuk doa untuk ayam, kambing, & sapi yang dagingnya dikurban untuk menjadi sate.



Januari 2008

K Awal tahun



2008, 9 dan 18 Januari, Sie Pewartaan Paroki St. Martinus mengadakan pelatihan fasilitator dengan menghadirkan pembicara Bapak Suhendar dan Ibu Ubayanti dari Team APP Keuskupan.

K Seminar "Rome Sweet Home", yang diselenggarakan oleh Sie Pewartaan, Sabtu dan Minggu, 12 dan 13 Januari 2008, mampu mengundang 110 orang peserta untuk hadir. Rm. Robby Wowor, OFM selaku nara sumber, mengajak peserta untuk menemukan kebenaran dalam Gereja Katolik.

K "Keterbukaan yang Menguatkan Relasi" adalah tema yang diambil dalam acara *renewal* ME 2008 di Aula Bina Kasih, Minggu 27 Januari 2008. Dalam acara ini sekaligus dilantik pengurus ME Paroki St. Martinus.

Februari 2008

K Awal masa puasa, Rabu Abu, 6 Februari 2008, para punggawa misdinar terpaksa turun gunung dan melayani Perayaan Ekaristi pagi hari. Mengapa? Tahun ini, tidak ada misdinar yang dapat bertugas karena sekolah mereka tidak libur... Pesan Rabu Abu dari ketiga orang imam yang bertugas, mengajak kita untuk bersyukur karena diberi kesempatan oleh Allah untuk memperbaiki diri, memperbaiki segala sesuatu yang perlu diperbaiki.

K Sabtu pagi, 9 Februari 2008, sekitar 200 orang peserta "Bersama Bebenah Bangsa" (termasuk 24 orang dari St. Martinus) berkumpul di Desa Mekar Manik untuk menanami lereng Gunung Manglayang.

K 10 Februari 2008, Koperasi Alexandra melaksanakan Rapat Anggota Tahunan di Natural Hill, Cisarua - Cimahi. Dalam acara yang anang dihadiri oleh



125 anggota itu, para pengurus dan pengawas koperasi mempertanggung-jawabkan amanat yang diberikan oleh anggota koperasi.

K Pagi pukul 06.15, Minggu 10 Februari 2008, Kelompok Pelajaran Agama Katolik SMP dan SMA + orang tua siswa + guru, berkumpul di gereja St. Martinus dan berangkat ke Subang dengan didampingi oleh Rm. Noel untuk berziarah.

K Kita kedatangan tamu, kelompok paduan suara dari paroki Buah Batu, Minggu 17 Februari. Mereka bermaksud memberi kesempatan kepada kita untuk ikut berperan-serta dalam rencana bersama mengumpulkan dana untuk membangun gereja di Gedehage.

K "Peristiwa sakit merupakan bagian dari perjalanan dan pengalaman hidup kita," demikian Rm. Noel mengingatkan mereka yang hadir dalam Perayaan Ekaristi untuk orang sakit, Minggu, 17 Februari pukul 11.00.

K Dua puluh enam orang mengikuti rekoleksi "Spiritualitas Pelayanan Kristiani," yang diselenggarakan oleh DPP St. Martinus, di Pondok Tempayan, Sabtu dan Minggu 23-24 Februari 2008. Seminar ini dibawakan oleh Romo St. M. Sumardiyo Adipranoto, Pr dari Keuskupan Bogor.

K Tanggal 23 - 24 Februari 2008, bertempat di Seminari Tinggi Fermentum, BIA St. Karmen dari kelas 4 SD - kelas 1 SMP mengikuti rekoleksi bertemakan, "Aku Mau Setia". Peserta yang berjumlah 23 orang (ada juga yang masih duduk di kelas 3 SD) mengikuti acara demi acara rekoleksi, dengan penuh semangat.

K Giliran Koperasi Kredit "Solidaritas"



mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2007, Minggu, 24 Februari 2008. Rapat ini dihadiri oleh 152 anggota dari total 233 anggota, bertempat di Aula Bina Iman gereja St. Martinus.

Maret 2008

K Semiloka Pewartaan yang diselenggarakan oleh Team Pewartaan Keuskupan Bandung di Pratista pada hari Sabtu-Minggu, 1-2 Maret 2008 diikuti juga oleh perwakilan dari St. Martinus. Materi yang disajikan menyangkut metode-metode mengembangkan pewartaan yang efektif melalui pelatihan dan pembekalan serta sarana-sarana penunjangnya.

K Pada tanggal 16 Januari 2008 telah terbentuk kepengurusan (para perwira) yang baru Presidium Santa Perawan Penuh Rahmat untuk periode 2008 s/d 2011. Para perwira ini disahkan oleh Komisium Bunda Rahmat Ilahi, Bandung, pada hari Minggu, 9 Maret 2008.

K Sabtu sore, 15 Maret 2008, Rm. Siswa menerima sakramen baptis atas 17 orang dan penerimaan (5 orang) saudara/i



kita. Romo mengajak kita bersyukur karena dalam gereja kita, Yesus boleh digambarkan di mana saja. Itu sangat membantu kita untuk dengan mudah menemukan Yesus.

K Syukur pada Allah, karena kita masih mempunyai gedung serbaguna yang cukup besar, sehingga cuaca yang tidak bersahabat di Pekan Suci 2008, tidak menghalangi kita untuk tetap mengikuti perayaan demi perayaan dengan khidmat!

K Komunitas Pecinta Corrio Hati Kudus Yesus mengunjungi Seminari Damian dalam acara Misa Paskah dan Adorasi. Oleh Rm. Nugroho, SS.CC mereka diajak untuk mensyukuri situasi dan keadaan di mana kita masih dapat beribadah dengan tenang.

K Sie Kerawam mengumpulkan para pengurus RT/RW, Rabu 26 Maret 2008. Mereka berbagi pengalamannya selama menjadi pengurus di lingkungan masyarakat.

K Minggu, 30 Maret 2008, untuk yang pertama kalinya di tahun 2008 ini, Keluarga

Donor Darah St. Martinus kembali menyelenggarakan kegiatan pendonoran darah. 95 orang d a p a t mendonorkan



darahnya, termasuk 11 orang pendonor baru. (A : 26; B: 29; O: 34; dan AB: 6)

April 2008

K Per tanggal 15 April, telah terjadi pergantian koordinator koor – sie liturgi DPP St. Martinus, dari Bp. Titus ke Bp. Rafael Bao Aman, dengan asisten koordinator koor, Sdr. Felicia Koswara.

K Seminari Damian kembali dikunjungi. Kali ini oleh anak-anak BIA St. Margaretha, pada hari Sabtu, 12 April. Dalam kunjungan ini anak-anak diperkenalkan dan diberi wawasan bahwa untuk menjadi seorang romo/biarawan/biarawati haruslah melalui suatu proses dan pembinaan.

K Dana Aksi Puasa Pembangunan yang berhasil dikumpulkan pada tahun 2008 ini berjumlah Rp. 109.762.750.

K Pembekalan untuk para lektor yang diberikan oleh R.D. Ch. Tri Harsono, 20 April 2008, mengajak para lektor untuk mengenal dengan betul isi Kitab Suci. Mengapa? Karena lektor bukanlah suatu gaya hidup (*life style*), tetapi sebagai daya hidup, karena seorang lektor harus dapat "memproklamirkan" apa yang dibacakan sehingga umat yang hadir dapat merasai firman yang disampaikan.

K Minggu, 27 April 2008, sekitar 83 orang anak calon komuni pertama mengikuti rekoleksi di S.T. Fermentum. Mereka diingatkan untuk mulai terlibat dalam kegiatan menggereja.

Mei 2008

K Sie Pewartaan kembali menyelenggarakan seminar bertajuk 'Memaksimalkan Potensi Diri', pada tanggal 4 Mei 2008 yang menghadirkan seorang motivator

8SN
80N

muda, Bp Paulus Winarto.

K Dalam pembekalan kedua, yang diberikan oleh Rm. Siswa, pada hari Sabtu, 10 Mei 2008, Rm. Siswa melemparkan sebuah pertanyaan sejauh manakah Kitab Suci yang berisi tentang Allah, kasih, dan karya-Nya, sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dan menjadi nafas hidup seorang lektor!

K Wakil dari DPP St. Martinus mengikuti Seminar Nasional Intelektual Indonesia, 10 Mei 2008, dalam rangka memperingati Satu Abad Kebangkitan Nasional, yang diselenggarakan oleh Unika Parahyangan.

K Sabtu, 17 Mei 2008 Keuskupan Bandung mendapat berkat berupa diutusnya seorang uskup terpilih, Mgr. Johannes Pujasumarta untuk menggantikan Mgr. Alexander Djaja Siswaja. Pengumuman resmi dilakukan di gereja Katedral, Bandung.

K Rangkaian persiapan komuni pertama dilaksanakan mulai hari Minggu 4 Mei, 11 Mei, hingga 18 Mei. Penerimaan sakramen tobat pada hari Senin 19 Mei.

K Sabtu, 24 Mei 2008, para prodiacon mengadakan pertemuan dengan mengundang Rm. Ferry yang diminta untuk memaparkan mengenai Pelayanan dan Iman Sr. Teresa.

K Minggu siang, 25 Mei 2008, DPP St. Martinus mengadakan acara "Sosialisasi Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Tahun 2006" bertempat di Aula gereja St. Martinus dengan dihadiri oleh +/- 90 orang undangan yang terdiri dari Para Pengurus DPP, Pengurus Lingkungan, dan undangan dari Paroki-Paroki lain.

K Misia konselebrasi antara Rm. Siswa dan Rm. Noel menyambut

ke-83 orang anak yang menerima komuni pada Hari Raya Tubuh dan Darah Kristus, 25 Mei 2008. Romo mengingatkan agar kita semua dapat saling mengasihi...!

Juni 2008

K Tujuh Juni 2008. Para lektor kembali diajak berefleksi. Kali ini Bp. F.X. Edie Wibowo mengingatkan agar kami melakukan perubahan dari cara hidup yang lebih mengarah ke sisi negatif menjadi positif dalam pikiran, perkataan, maupun perbuatan. Dalam melakukan pekerjaan pun hendaknya dipenuhi oleh kasih (1 Korintus 16:14).

K Lewat seminar bertema "Perempuan dan Naga," mau ditunjukkan bahwa peran Maria dalam Gereja Katolik tidak dapat dipisahkan dengan karya keselamatan Allah bagi manusia. Seminar ini diselenggarakan pada tanggal 8 Juni, merupakan kerjasama antara WK St. Martinus dengan Sie Pewartaan DPP St. Martinus, dalam rangka HUT ke-84 WKRI.

K Masih dalam rangka memperingati ulang tahun ke-84 WKRI, pada tanggal 18 Juni pengurus WKRI DPC St. Martinus



K 20
08

Deposito **Panin**

Pilihan Terbaik Simpanan Berjangka



Rate Bunga Hingga
10% pa

Jangka waktu penempatan mulai dari 1 Minggu



PaninBank
KCP KOPO

Telpon: 0856 2113446; Jatim: 08882337767
Bunga: 9,494,640; Sherry: 012862115



MIE ECO

Spesialis Mie & Es Durian



Lezat Mienya,
Mantap Es Duriannya

**DELIVERY SERVICE
7316161, 5421493**

Menu Special



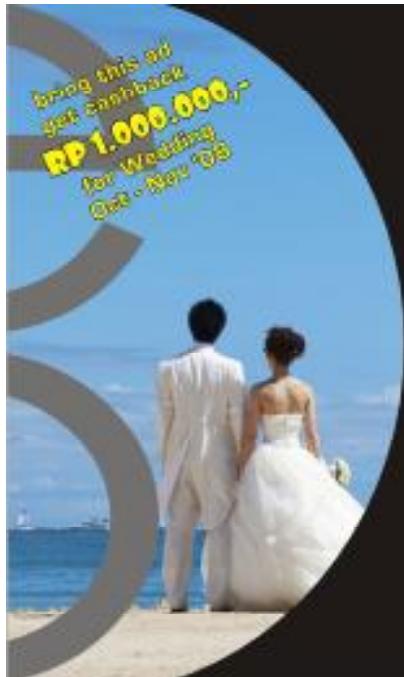
Mie Komplit



Es Durian

- Jl. Buah Batu No. 266 Bandung, Tel. 731 6161, 731 9966
- Ruko Taman Kopo Indah II, Blok II A No. 31 Bandung, Tel. 5421493

TERSEDIA MENU ORIENTAL (MIE, IFUMIE & NASI)



ravioli
event organizer
<http://raviolieo.com>

022 920.88.987
022 707.29.798
0812.2101.303

contact@raviolieo.com

Kalika
BAKERY
CLEAN & DELICIOUS

Buka setiap Hari
06.30 - 21.00 WIB

Specialist In Birthday Cake

Setiap hari sedia :

*Roti Manis, Tawar gandum, Tawar Coklat
Brownies kukus, kukus keju, kukus Pelangi
Banana Caramel, Marmer Cake, Roll Cake
Molen, Cheese Roll, Croissant, Rhum Horn
Black Forest, Tiramisu, Chocolate Gateau*

Terima Pesanan :

*Baby One Month Cake, Birthday Cake
(Aneka model terbaru)
Snack Box, Cake Nampang, Kue basah
(Untuk berbagai acara)*

Taman Kopo Indah I Ruko No.28 Bandung . Telp. 5401580 , 70300690, 70553660



BENGKEL MOBIL DAN TOKO BAN
CAHAYA AGUNG



TOKO MODEL

Jl. Ters. Pasir Koja No. 82 Bandung. Tel. (022) 6001292 / 6000402

Kami juga menyediakan Jasa :



**SPOORING
BALANCING
GANTI OLI
CUCI MOBIL
TUNE UP**

Our passion for the very best in technology, quality and service is at the heart of our commitment to you whatever you are in the world. Bridgestone wants to inspire and move you.

BRIDGESTONE
PASSION for EXCELLENCE

PT. Bridgestone Tire Indonesia

telah mengadakan kunjungan ke Panti Asuhan Muslim "Nurul Falakh" di Soreang Kabupaten Bandung. WKRI DPC St. Martinus pun mengikuti lomba poco-poco yang diikuti seluruh cabang WK di wilayah DPD Jabar, dan berhasil meraih juara I.

K Ke Puncrut. Itulah acara yang diselenggarakan oleh Bina Iman Remaja St. Anna dalam mengisi liburannya. Tanggal 19 Juni 2008, mereka pergi ke Puncrut dengan menggunakan angkot yang disambung dengan jalan kaki. Mereka sempat mampir juga di Karmel untuk Jalan Salib bersama.

K Guna mengisi liburannya, para misdinar menyelenggarakan *cross country* ke Bumi Perkemahan Cikole, Lembang, pada tanggal 24 Juni. Pastinya acaranya seru ya...!

K Keluarga Donor Darah St. Martinus, Minggu 29 Juni kembali menyelenggarakan kegiatannya. Kali ini dari 89 orang yang berhasil mendonorkan darahnya, ada 5 orang yang merupakan donor baru. Sedangkan

jenis golongan darah yang dikumpulkan adalah golongan A 30 labu, B 20 labu, O 33 labu, dan AB 6 labu.

K Jumat, Sabtu,



dan Minggu 27 – 29 Juni, dan 4 – 6 Juli menjadi hari-hari sedemikian ramai dan meriah. Selama 2 akhir pekan itu sekitar 262 orang yang terdiri dari 204 orang muda (4 kelas) dan 58 dewasa (2 kelas), termasuk di dalamnya 4 orang "titipan" dari Paroki St. Paulus, menjalani masa persiapan penerimaan Sakramen Krisma.

Juli 2008

K Pada tanggal 6 Juli diadakan bakti sosial di TPBU AMA berupa pembagian sembako sebanyak 200 paket. Bakti sosial ini terselenggara atas kerjasama antara PT Telkom sebagai penyandang dana dan PSE serta AMA sebagai pelaksana.

K Perbaikan jalan di TPBU AMA terutama pada jalan akses masuk ke TPBU yang sudah mulai rusak, dilaksanakan mulai tanggal 8 Juli 2008 hingga tanggal 17 Juli 2008.

K Kamis, 10 Juli 2008. Mgr. Johannes Puja sumarta diantar oleh rombongan dari KAS – termasuk Mgr. Suharyo - untuk pindah ke Bandung. Tepat pukul 6.35 beliau tiba di Jl. Jawa 6.

K Minggu 13 Juli 2008, redaksi Bergema + pengurus AMA menemani Mgr. Puja sumarta dan rombongan yang berziarah ke makam Mgr. Alexander di Banjaran. Di pelataran pekuburan, kami melepas lelah dengan minum *degan* (kelapa muda) yang tampaknya begitu dinikmati oleh Mgr. Puja dan tetamu lainnya.

K Selasa 15 Juli, redaksi Bergema mengikuti Ibadat Agung yaitu ibadat yang diselenggarakan pada malam

s e b e l u m
pentahbisan
s e o r a n g
U s k u p .
D a l a m
ibadat ini,

OS
80

kita diajak untuk mensyukuri Uskup yang baru, mendengarkan Pengakuan Iman Uskup Terpilih, dan dilakukan pemberkatan atas tanda-tanda yakni mitra, cincin, tongkat, dan kalung salib, serta beberapa perlengkapan yang akan digunakan untuk kegiatan liturgis Uskup (termasuk takhta Uskup).

KRabu, 16 Juli 2008. Yes! mulai hari ini, Mgr. Johannes Pujasumarta resmi menjadi Uskup Keuskupan Bandung lewat pentahbisan yang dilaksanakan oleh Mgr. Leopoldo Girelli, *Nuntius*, Duta Besar Takhta Suci Vatikan (penahbis 1); Mgr. Ignatius Suharyo, Uskup Agung Semarang (penahbis 2); dan Julius Kardinal Darmaatmadja S.J., Uskup Agung Jakarta (penahbis utama), didampingi oleh R. P. M. Kushardjono, OSC (Administrator Keuskupan Bandung), dan R. P. Agus Rachmat Widianto, OSC (Provinsial OSC Sang Kristus). Cukup banyak warga Martinus yang terlibat dalam kepanitiaan ini.

KKamis, 17 Juli 2008, Universitas Katolik Parahyangan menjadi tuan rumah acara, "Perkenalan Uskup Bandung" bertemakan "Menuju Kedalaman Tatar Sunda". Beberapa warga Martinus yang kebetulan juga dosen dan karyawan di Unpar, tampak hadir mengikuti acara ini.

KRangkaian terakhir upacara Tahbisan Uskup Bandung adalah Misa Agung Perdana yang dipersembahkan pada hari Minggu, 20 Juli 2008 di Gereja Katedral St. Petrus. Dalam pertemuan sesudah misa ini, beberapa orang wakil dari St. Martinus pun hadir.

Kelompok Dialog *Marriage Encounter* (KD-ME) Paroki St. Martinus, pada tanggal 23 Juli 2008



jam 19.00 kembali mengadakan pertemuan bulanan. Pertemuan kali ini diisi oleh R.D. Tri Harsono yang menekankan perlunya pasutri sebagai orang tua untuk menjadi media yang baik bagi pertumbuhan anak-anaknya.

KUlah ke-8 BIA Karmen, disyukuri lewat Perayaan Ekaristi, 23 Juli 2008. Dalam Perayaan Ekaristi ini sekaligus dilakukan pelantikan pengurus BIA St. Karmen periode 2008 – 2011. "Mari kita semakin mengenal dan mencintai Tuhan kita", itulah ajakan Rm. Siswa kepada seluruh umat yang hadir.

Agustus 2008

K"Hidup di dalam Roh menjadikan kita manusia sejati. Krisma mengubah seseorang menjadi dewasa," demikianlah pesan Mgr. Pujasumarta kepada 244 orang peserta krisma di gereja St. Martinus, Minggu 3 Agustus 2008, yang kemudian menyandang nama Yustina dan Yustinus. Ini merupakan penerimaan krisma pertama bagi Mgr. Pujasumarta.

K"*Sentire cum eccllesia...* mari kita sehati dengan gereja!" Itulah pesan R. P. Soekarno, OSC dalam Perayaan Ekaristi Syukur



atas ultah PDPKK St. Martinus ke-8, 7 Agustus 2008.

■ Rapat Koordinator Wilayah Timur yang diselenggarakan pada hari Rabu, 13 Agustus 2008 di Pastoran, dihadiri oleh 9 lingkungan dari 18 lingkungan yang ada, dengan jumlah yang hadir 22 orang. Rapat ini diisi dengan *sharing* kegiatan di lingkungan masing-masing.

■ Jum'at 15 Agustus 2008 dipersembahkan Perayaan Ekaristi dengan tema "Lepas Tugas dan Perutusan" bagi Panitia Perayaan Tahbisan Uskup Bandung. Sejumlah umat Martinus yang terlibat dalam kepanitiaan tahbisan Uskup, tampak hadir juga dalam acara sore itu.

■ Untuk memperingati 1000 hari berpulangnya Mgr. Alexander, dilaksanakan Novena Nyewu. Di St. Martinus, Novena ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Agustus, setiap hari Jumat. Rm Siswa mengajak, "Mari kita menghormati dan berterima kasih atas jasa

jasa yang telah diberikan oleh Mgr. Djaja kepada Keuskupan Bandung".

■ Salah seorang romo yang pernah melayani



umat di St. Martinus (periode 1954-1974), R.P. Jan August Dohne, OSC, pulang ke rumah Bapa, Jumat 15 Agustus, dalam usianya yang ke-91. Keteladanan kesetiaannya dalam mengikuti Yesus tentu saja patut menjadi contoh, bukan saja bagi para imam, tapi juga bagi kita semua. Beliau dimakamkan di Pratista, Sabtu, 16 Agustus, usai Perayaan Ekaristi *Requiem* yang dipersembahkan oleh Mgr. Johannes Pujasumarta.

■ Komunitas St. Benedictus – Taman Rahayu, berangkat dalam acara Wisata Rohani ke Lampung, Jumat 15 Agustus 2008. Mereka mengunjungi Gua Maria Padang Bulan, dan Gua Maria Pajar Mataram, Lampung Tengah.

■ Untuk pertama kalinya, malam tujuhbelaan di Martinus diisi dengan ibadat renungan suci. Harapannya, lewat renungan suci ini kita dapat lebih menghargai para Bapak Bangsa yang telah berjuang hingga mengorbankan jiwa dan raganya untuk menegakkan negara kita tercinta.

■ Upacara bendera mengawali perayaan Ekaristi pagi, siang, dan sore tanggal 17 Agustus 2008. Tentu saja lengkap dengan pengibaran bendera dan Pasukan Paskibra yang kita punya: Novi es. Umat yang hadir dalam Perayaan Ekaristi hari Minggu itu pun diberi tanda pita merah-putih yang di tempelkan di dada kiri, tanpa kecuali. Semarak...!

■ Tujuhbelaan untuk anak-anak BIA St. Martinus dilaksanakan lewat serangkaian perlombaan: lomba makan kerupuk, lomba bakiak, dan lomba memindahkan air yang membuat baju anak-anak basah kuyup. Saat aneka

lomba telah selesai, anak-anak pun mulai antri untuk makan siang



yang sudah disiapkan oleh Ibu Yenny dan Ibu Rina.

K Senin, 18 Agustus 2008. Anak-anak dan para pembina BIA St. Anna berkunjung ke Panti Asuhan Kinderdorf, dan bermain di Nirwana Resto, Lembang, dalam rangka Hari Kemerdekaan RI ke-63 dan ulang tahun BIA St. Anna yang ke-8.

K Pembekalan Kitab Suci menjelang Bulan Kitab Suci Nasional yang bertemakan "Paulus Sukacita Rasul Kristus," dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 29 Agustus 2008. Hadir 53 orang fasilitator dari 25 lingkungan yang sebagian besar merupakan perwakilan dari Wilayah Tengah.

K Jumat 29 Agustus 2008 di Taman Rahayu 1 Blok B3 No. 1, diselenggarakan pertemuan wilayah Barat. Hadir 9 lingkungan dari 13 lingkungan. Dalam pertemuan ini dibahas Kronologi Aksi Damai FKRM JF di Parang, Panggilan Gereja untuk jadi garam, dan Dua Lengan Pokok Gereja yakni Pelayanan Liturgis dan Pewartaan.

K "Menjadi Persekutuan yang Bertumbuh dan Berbuah" adalah tema rekoleksi PDPKK St. Martinus yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus. Sejumlah 30 orang mengikuti rekoleksi yang diberikan oleh Bapak FX. Edie ini dengan penuh sukacita karena kami merasakan ada kesatuan hati dan damai sejahtera.

K Selama beberapa pekan di bulan Agustus, Misidinar St. Martinus mengikuti pertandingan futsal "Tarsisius Cup III" (TC) antar misidinar se-Bandung yang diselenggarakan oleh Misidinar St. Odilia. Dengan semangat kebersamaan, para misidinar kita ini dengan rasa memberikan kebahagiaan kepada para lawannya...



September 2008

K Telah lahir kelompok koor baru, 7 September 2008. Siapa mereka? Para Prodiakon! Tujuannya: ingin menumbuhkan rasa kebersamaan di dalam tugas pelayanan, yang ternyata tidak mudah.

K Tigabelas dan empatbelas September, para lektor dan keluarganya mengikuti rekoleksi bertemakan "Pelayanan di Gereja, Keluarga, dan Masyarakat" di Pondok Tempayan - Garut. R.D. Ferry berkenan menjadi narasumber rekoleksi ini.

K Kegiatan Donor Darah kembali diselenggarakan pada tanggal 14 September 2008. Kali ini dapat tercapai 100% dari seluruh pendaftar yaitu mencapai 110 orang pendaftar yang diantaranya 12 orang pendonor baru. Jenis golongan darah meliputi golongan darah A (29 labu), B (28 labu), O (44 labu), dan AB (9 labu).

K Tanpa terasa, Kelompok Dialog *Marriage Encounter* (KD-ME) Paroki St. Martinus telah genap mencapai usia 1 tahun. Syukuran atas HUT yang ke-1 ini dilakukan dalam misa syukur - tanpa lilin utang tahun - pada



tanggal 24 September 2008 yang dipersembahkan oleh R.D. Antonius Limyarta.

Okttober 2008

K Seminar Kitab Suci bertema, "Paulus; Bertobatnya Sang Rasul Preman" diselenggarakan pada tanggal 12 Oktober yang lalu. Tema ini terkesan agak provokatif dan kontroversial, karena menggugah umat untuk ingin tahu sekaligus penuh kejutan dan menantang. Penekanan yang terpenting, bahwa perubahan atau pertobatan Paulus terjadi bukan karena kehendaknya pribadi, melainkan kehendak Allah semata-mata.

K Persiapan *Nyeuuu* Mgr. Alexander dimulai dengan pembuatan pondasi untuk nisan pada tanggal 9 September 2008. Nisan yang dipesan dari Muntilan, datang pada hari Selasa, 7 Oktober sekitar pukul 05.30. Rangkaian upacara *Nyeuuu* dimulai pada hari Selasa, 14 Oktober dengan membagikan



makan siang
k e p a d a
m a s y a r a k a t
sekitar. Sekitar
pukul 19.30
dilakukan Doa
Rosario bersama.
K Rabu pagi, 15



Oktober, tepat pukul 10.00, dimulailah Perayaan Ekaristi peringatan 1000 hari kehidupan baru Mgr. Alexander yang dipimpin oleh Mgr. Johannes Pujasumarta, R.D. Didiek, dan R.P. Anton, OSC. Perayaan Ekaristi ini dihadiri oleh +/- 365 orang umat dari seluruh paroki di Keuskupan Bandung.

K Pemasangan nisan beserta asesorisnya menyisakan kenangan yang manis, lucu, dan penuh persaudaraan. Apa sebab? Para pekerja berasal dari Jawa Tengah dan berbahasa Jawa. Mereka yang membantu (karyawan AMA), Sunda asli dan berbahasa Sunda... Salah mengerti menjadi hal yang biasa. Akhirnya, bahasa isyarat pun menjadi bahasa pilihan mereka.

K "Kesulitan apa pun yang kita hadapi, jangan putus asa, tetaplah setia dan bersemangat untuk maju terus". Itulah pesan R.P. Paprisius Breket M., SS.CC saat mempersiapkan Perayaan Ekaristi guna menutup novena di Komunitas Corio Hati Kudus Yesus, 29 Oktober 2008.

November 2008

K Per 1 November 2008, telah ditunjuk R.D. Paulinus Wijaya dan R.D. Johannes Baptis Sahid sebagai Pastor Paroki dan Pastor Pembantu Paroki St. Martinus. R.D. Y. Siswa Subrata selanjutnya akan berkarya pastoral kategorial melayani orang-orang miskin, sementara R.D. Emanuel Kadang akan berkarya di Paroki Kamuning.

K "Kalau memungkinkan, tahun depan kita bisa Misa Arwah di tempat ini, toh suasana sudah cukup kondusif",

d emikian
R.P. Thomas
SSCC, saat
memimpin
I b a d a t
A r w a h,

80
80

2 November 2008,
di TPBU Astana
Mawar Asih –
Banjaran.

K "Menyantap Ekaristi berarti kita menerima Tubuh Yesus di dalam diri kita.

Kesadaran yang kurang mendalam akan hal ini menyebabkan umat/imam mengalami kekeringan, seolah-olah Ekaristi itu suatu upacara belaka." Itulah "sapaan" R.P. Robby Wowor, OFM saat membuka Seminar Mukjizat Ekaristi, 13 November 2008. Seminar ini diselenggarakan dalam rangka 33 Tahun Gereja St. Martinus.

K Masih dalam rangka 33 Tahun Gereja St. Martinus, Sie. Kitab Suci DPP St. Martinus menyelenggarakan *Bible Games* bagi anak-anak (kelas 4 SD hingga 3 SMP), 9 dan 16 November 2008. Sengaja ditonjolkan unsur permainan untuk mengenal, membaca, dan mendalami kitab suci bagi anak-anak.

K 33 Tahun: *We are one among many!* Itulah yang diingatkan Rm Siswa kepada umat Gereja St. Martinus. Kita adalah satu di antara sekian banyak... Semoga kesadaran ini menjadikan kita besar hati, dan sungguh dapat mengubah dunia. Mari kita mulai dari diri kita sendiri.

K Delapan orang lektor St. Martinus mengikuti seminar berjudul, "Teknik Berbicara Mendukung Keberhasilan" yang diselenggarakan oleh gereja Katedral. Ditawarkan kepada para lektor untuk tidak hanya sebatas mewartakan kitab suci saja tetapi juga berani untuk melebarkan sayap ke dalam dunia profesi "olah kata"...! (penyiар radio, MC, orator, guru, instruktur).



Seminar Mukjizat Ekaristi



**K20
08**

K₂₀ K₆₈

Statistik Sepanjang Awal Desember 2007 - akhir November 2008

Pembaptisan :

- Bayi di bawah usia 1 tahun : 64 orang (30 laki-laki, 34 perempuan).
- Usia 1 – 7 tahun : 36 orang (21 laki-laki, 15 perempuan).
- Usia 7 – 21 tahun : 10 orang (6 laki-laki, 4 perempuan).
- Usia > 21 tahun : 23 orang (13 laki-laki, 10 perempuan).
- Penerimaan : 10 orang

Komuni Pertama : 83 orang.

Krisma : 244 orang.

Kematian : 36 orang.

Pernikahan : 61 pasang, (*Convalidatio* : 4 pasang).

Jumlah lingkungan di St. Martinus bertambah 2 sepanjang 2008 ini, mereka adalah Lingkungan St. Cornelius (TCI), dan Lingkungan St. Kristiana (TKI).

Bagaimana kalau tahun ini kita sebut sebagai

"Tahun Pelantikan Pengurus Lingkungan"?

Apa sebab?

Dari 53 lingkungan dan 3 stasi yang ada di Paroki kita, dari Januari hingga akhir November ini tercatat 28 lingkungan (50%) yang mengalami pergantian pengurusnya!

Donor Darah

Dari 4x pendonoran darah (Des 2007 – September 2008), Keluarga Donor Darah St. Martinus telah mengumpulkan 374 labu darah (O: 138; A: 103; B: 107; AB: 26).

ad maiorem dei gloriam

gloriam

“Kekal Abadi Kasih Setia-Nya!”

Selamat Natal 2008 & Tahun Baru 2009

**BINA IMAN
St. KARMEN**

Kel. E. Bunawan
Muara Sari III No. 56
Bandung

**PAGUYUBAN IBU-IBU
St. MARTINUS**

Kel. Anton
Taman Kopo Indah II
Blok E2 No. 16 Bandung

Kel. Hocking
Taman Kopo Indah III
Blok D2 No. 121 Bandung

Lingkungan
St. Birgita
Gading Junti, dsk.

Pempek Palembang
Bu Sri
Menerima Les Privat
Matematika TK - SMP
Taman Kopo Indah III Blok C1 No. 62
Telp. 022-5419819 Bandung

ELLSHADAY ORGANIZER
Kopo Permai II A13-3
Telp. 5403923

LEGIO MARIA
Presidium Mater Cordis Sanctae
&
Presidium Santa Perawan Penuh Rahmat

GWEN'S SWIKE
Taman Kopo Indah II Blok A3 No. 9 Bandung
Telp. (022) 5422356 / 91555873
Specialist Masakan Swike dan
Manisan Mangga Asinan Khas dari Jatiwangi

BERGEMA Desember 2008



Monolog sebentar :

Merry Christmast n Happy New Year bwat semua pembaca eMBe.....!!!!!! Bulan ini qta juga memperingati Hari Ibu... Makanya ada satu artikel dari Astrid tentang ibu..... Trus ada puisi dari Martin tentang terima kasihnya bwat ke-2 ortunya.... Satu lagi.... ada artikel tentang menilai sesuatu dari Fitri..... Hmm..... rame khan?? Makanya buruan baca.....!!!!!!



Surat Hidupku

Setiap langkah waktu tak bersuara
Rintikan pasir mengiring segala yang berlalu
Membangun cerita yang akan berkembang
Berawal pada setiap tak tahu

Kini segala derita telah membentuk
Tak ingin hidup hanya menjadi benalu
Merangkak pergi demi dahulu

Aku hanyalah sebuah calon tak tentu
Dengan sabar kau giring segala diriku
Menjadi harapmu adalah citaku
Terimakasih orang tuaku.

(Ign. Martin)

Saat Si Mama Bilang "Aduh"

Hai teman... apa kabar semuanya? Ga kerasa, kita udah sampai ke bulan terakhir tahun 2008. Gimana ULUM atau UAS nya? Hehe... Mudah-mudahan hasilnya sesuai sama yang kalian harapkan yah... Kalau UAS n ULUM nya udah beres, berarti... yaaa...

Liburan taun ini, ada rencana kemana Singapura? (jangan lupa oleh-olehnya ya, berencana buat stay di Bandung tercinta?) mana-ke mana, jangan males-malesan n ngerepotin mama di rumah yah... Eits.. bukan berarti saya menganjurkan supaya kalian pergi main ke luar terus-terusan Harusnya, mumpung liburan, yuk bantu-bantu mama kerjain urusan rumah tangga di rumah Apalagi, kalau di rumah kamu ngga ada si "bibi".

Pernah ngga sih kamu ngeliat mama kamu lagi nyuci baju-baju kotor kamu sekeluarga? Ataupun... mengepel seisi rumah dengan manual. Pernah kepikir ga sih, kalc sebenarnya pekerjaan itu sangat-sangat melelahkan. Apalagi mama kamu hanus melakukar pekerjaan-pekerjaan itu hampir setiap hari. (boleh dicoba deh kalau kamu ga percaya ngerjain itu sangat melelahkan, red)

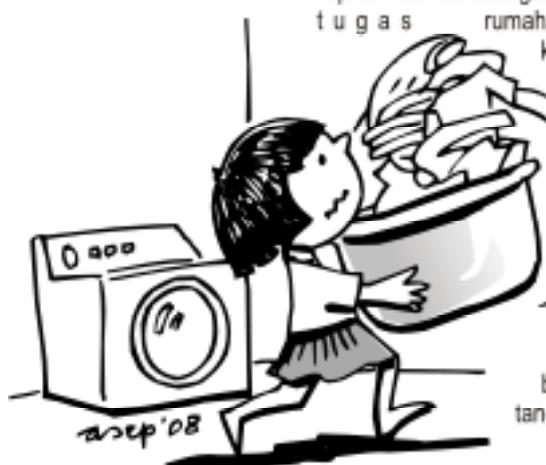
Guys, sebagai anak yang berbakti sama mama, yuk rame-rame kita bantu meringankan kerjaan mama di rumah. Ga usah yang muluk-muluk, kita mulai aja dari diri kita sendiri. Mulai dari bawa piring bekas makan kamu ke belakang, n cuci piring sendiri. Kalau setiap abis makan kamu cuci piring yang bekas kamu pakai sendiri, bukan kerjaan yang terlalu berat kan keliatannya? Tapi percaya ngga sih, kalo yang kamu kerjakan itu udah sangat mengurangi kerjaan mama kamu.

Yupha.. kita-kita sebagai kaum muda, ga cowo ga cewe, wajib bisa ngerjain tugas rumah tangga. Apalagi kamu yang cewe. Ga mau kan, waktu

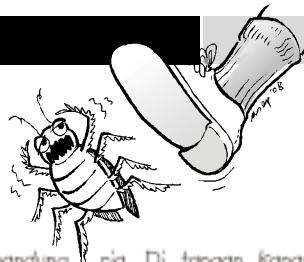
kamu menikah nanti, kamu ga bisa apa-apa kalau ga ada pembantu? Malu donk sama ibu mertua kamu nantinya... =) Buat yang cowo, jangan lepas tanggung jawab dari urusan rumah tangga. Gimana kalc seandainya nanti istri kamu sakit? Kamu juga ngga bisa terus-terusan nyuruh istri kamu ngurusin rumah kamu kan??

Makanya, mulai dari sekarang kita harus membiasakan diri sedikit-sedikit. Caranya adalah dengan membantu kerjaan si mama itu. Hehehe..

Akhir kata, yuk bantu-bantu mama, sebelum si mama berkata, "ADUH" dan mogok ngerjain pekerjaan rumah tangga di rumah kamu. Hehehe... [aStRid]



Maaf Kalo Aku Jelek



Seorang gadis muda berlari kecil sambil bersenandung ria. Di tangan kanannya berayun-ayun seirama langkah kakinya, keranjang berisi makanan yang dibuat ibunya untuk neneknya. Sese kali kerudung merahnya melambai-lambai menggapi rambut panjangnya. (Perhatian, kalau Anda beranggapan ini adalah cerita mengenai kerudung merah, Anda salah besar; tokoh di sini hanya kebetulan saja mirip dengan karakter kerudung merah "")

Sepanjang perjalanan, si gadis tersenyum dan bersidul-sidul. Kepalanya bergerak mengikuti irama siulannya. Perjalanan menuju rumah neneknya cukup jauh. Melewati hutan dan jembatan. Rumah neneknya tepat di bawah gunung yang menjulang tinggi.

Ketika gadis itu berbelok mengikuti jalur hutan, di dekat sebuah pohon, pandangan matanya melihat sesosok hewan yang tengah mengerang kesakitan. Penasaran dengan bayangan yang dilihatnya, perlahan-lahan ia mendekati dan temyata... ada kelinci yang kakinya terjepit sebuah perangkap. Darahnya membاصhi bulunya yang putih bersih seperti salju. Sang gadis merasa iba. Dengan perlahan dan hati-hati ia berusaha melepaskan perangkap agar kaki kelinci lepas. Kemudian dia menyabek sedikit kain dari kerudungnya dan mulai melingkarkannya ke kakinya hewan yang sakit itu.

"Bagaimana, Kelinci? Sudah tidak sakit? Maaf ya, aku hanya bisa mengobatimu dengan obat seadanya saja. Untung lukamu tidak begitu parah. Lain kali hati-hati ya," katanya sembari melepaskan kelinci itu ke tengah hutan. Si gadis terus menatap kelinci lucu itu sampai bayangannya sudah tidak terlihat lagi.

Lalu ia kembali melanjutkan perjalannya menuju rumah neneknya. Hutan sudah terlewati dan kini ada jembatan yang membentang. Dia pun menyeberangi jembatan dengan senang karena rumah neneknya sudah tidak begitu jauh lagi.

Tepat di tengah jembatan, tanpa sengaja matanya menangkap sesuatu yang bergerak di dekat kakinya. Olala, Temyata ada seekor kecoak yang kakinya terjepit di antara gerai kayu jembatan. Sesaat mata si gadis membelaik terkejut. Spontan, ia langsung menginjak kecoak naas yang langsung mati tanpa penderitaan lagi. Si gadis, masih dengan ekspresi jijik berlari menyeberangi jembatan tanpa menoleh ke belakang.

Lalu roh sang kecoak pun lepas dari tubuhnya. Matanya berlinang air mata saat melihat punggung si gadis. "Kak tegar?" batin kecoak tersebut. "Padahal kelinci tadi kau tolong, kenapa aku malah kau injak?" tangisnya.

Terkadang manusia lebih suka melihat berdasarkan penampilan luar semata. Yang di atas hanya sekadar simbol saja, soalnya saya pun kalau disuruh memilih antara kelinci dengan kecoak, sudah pasti langsung memilih kelinci tanpa perlu mikir lagi. (Fitri)

Epilog :

Buat temen-temen yang mau karyanya dimuat di kolom MB, bisa menuliskannya dan mengirimkannya kepada kami, redaksi MB ke TKI I blok P-57 atau dititipkan di Pastoran kita, Kopc Permai H no 4 atau email ke novia_ramayanti@yahoo.com. Makasih ya temen-temen masih membaca MB. Juga buat temen-temen yang udah mengirimkan tulisannya, makasih banyak ya.....



Pesan Moral

Menyampaikan pesan moral secara *to the point* (langsung) kepada anak-anak yang berusia 6 – 12 tahun, dirasa sangat tidak menarik (untuk anak), membosankan, dan karenanya mungkin hanya seperti menggantang asap saja. Maka kita harus menggunakan cara lain, di antaranya adalah kebiasaan untuk bercerita atau mendongeng. Lewat cerita-cerita yang mengandung pesan-pesan moral, biasanya pesan-pesan itu akan lebih mudah untuk diterima dan ditanamkan dalam diri seorang anak.

Untuk dapat mendongeng, tentu kita butuh bacaan-bacaan (yang bermutu). Maka jadikanlah “wisata” ke toko buku merupakan acara keluarga secara berkala. Memberikan hadiah-hadiah berupa buku bacaan kepada anak, juga satu kebiasaan yang baik. Di samping itu, untuk membiasakan anak mulai membaca buku, tentunya kita sebagai orang tua harus memulainya terlebih dahulu. Hanya anak yang hidup dalam lingkungan yang mencintai buku, juga akan menjadi seorang penikmat buku. Ingatlah pada dasarnya anak adalah seorang peniru yang baik. Kebiasaan untuk mendongeng/bercerita sebelum tidur, dapat terus dilanjutkan. Jika anak sudah mulai besar,



arep '08

berikan juga “giliran” kepadanya untuk ganti mendongengi Anda. Ajarkan juga pada anak untuk bisa mengambil intisari dari cerita yang dia dengar/dia baca. Minta dia/bantu dia untuk menuliskan intisari ini. Tulisan ini bisa saja kita tempelkan di papan komunikasi keluarga, atau juga dikirimkan ke majalah anak-anak. Selamat mencoba.

(MCM - Sumber: Anita Lie, 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak, Elex Media Komputindo, 2004)

SMT
SERY MULTI TEKNIK

CV. SERY, MULTI TEKNIK

Hardware * Networking * Service * Repair :
Komputer, UPS, Printer, Monitor,
Terima Refill Toner Printer Laser &
Kontrak Service Untuk Perusahaan

BERPENGALAMAN MENANGANI JARINGAN
KOMPUTER PERUSAHAAN BESAR & PERBANKAN

Hubungi Kami → Taman Kopo Indah I Blok O No. 17
Telp. : 022.70361622 - 0811225802

Natal # Hadiah

Hallo adik-adik, apa kabar kalian semua? Kakak berharap kalian semua sehat-sehat ya...! Tidak terasa sekarang kita sudah ada di penghujung tahun 2008. Banyak hal yang telah kalian lalui, suka dan duka. Bulan Desember kita selalu ingat akan hadiah-hadiah yang akan kita terima, bukan? Kakak juga ingat waktu kecil dulu, menjelang hari Natal selalu mendapat baju dan sepatu baru, kadang-kadang dapat mainan baru hadiah dari sekolah minggu, wah rasanya senang sekali...! Tetapi tanpa disadari setiap hari yang adik-adik lalui adalah kado istimewa yang Tuhan berikan bagi kita, karena Tuhan selalu mencurahkan rahmat-Nya yang baru setiap hari. Mari kita belajar mensyukuri hari-hari yang adik-adik lalui, ok?



Bulan Desember adalah bulan yang kita tunggu-tunggu, karena pada bulan ini kita merayakan hari kelahiran Tuhan kita Yesus Kristus. Adik-adik harus ingat bahwa hari

Natal itu tidak identik (tidak sama) dengan hadiah-hadiah yang kalian terima, tapi lebih dari itu. Kita memperingati Natal sebagai hadiah yang paling indah dari Tuhan yang diberikan bagi kita. Karena Bapa memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk datang ke dunia. Seperti firman-Nya dalam **Yohanes 3 : 16** yang berbunyi "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kalau Bapa begitu mengasihi kita, apa yang akan kalian berikan untuk membalaik kebaikan Tuhan Yesus, terutama dalam menyambut kelahiran-Nya? Hadiah apa yang kalian persiapkan? Kalau kalian punya adik yang mau lahir, pasti mama-papa kalian sudah mempersiapkan tempat tidur yang bersih, bukan? Kakak berharap kalian juga menyediakan tempat yang bersih dalam hati kalian, bukan dalam hati yang kotor. Mulai dari sekarang persiapkan hati yang bersih untuk menyambut kelahiran Tuhan Yesus, ya...! Segala sikap adik-adik yang kurang baik, seperti malas, iri hati, pemarah, suka bohong, dan lain-lain dibuang ya...! sehingga pada hari Natal nanti adik-adik dapat memberikan hadiah yang terindah untuk Tuhan Yesus.

Pada kesempatan ini kak Tries juga ingin menyampaikan: "**SELAMAT HARI NATAL, TUHAN MEMBERKATI.**" Sampai di sini dulu, salam kak Tries...



Kuis Anak Edisi Desember 2008

Hallo adik-adik! Dalam merayakan hari Natal ini, tentu ada di antara adik-adik yang mendapat kado dari mama - papa kalian, bukan? Tetapi **kado apa yang akan kalian berikan kepada Tuhan Yesus?** Di bawah ini ada beberapa kado, tapi masih belum diberi pita supaya lebih bagus. Dapatkan kalian menemukannya? **Ada berapa kado yang belum diberi pita?**

Kirim jawaban kalian ke pembina BIA St.

Martinus setiap hari Minggu Setelah misa kedua di gereja, atau kirimkan ke alamat redaksi Bergema (tolong gambarnya jangan digunting ya, cukup sebutkan jumlahnya saja !) : BERGEMA (KUIS BIA) - KOMP. KOPO PERMAI BLOK H-4 - BANDUNG. Jawaban adik-adik ditunggu hingga tanggal 15 Januari 2009. Bagi dua orang yang beruntung, redaksi menyediakan hadiah yang menarik. Selamat menebak!



Jawaban Kuis Anak Edisi Oktober 2008

Bunda Maria berpesan, "Doa, puasa, ekaristi"

Dua orang teman adik-adik yang beruntung adalah:

1. Sisil - Taman Cibaduyut Indah A 121 B.
 2. Agnes Dwi Martina Gabe - BPK Jl. Damar II Blok D4 No. 28.
- Selamat ya! Hadiah dapat diambil di Sekretariat Paroki (Bp. Albert).

RESENSI BUKU

| | |
|-----------------------|--|
| Judul | : Dalam Keheningan Menelusuri Gurun Kehidupan |
| Penulis | : Siriakus Maria Ndolu, O.Carm |
| Penerbit | : Dioma, Malang, 2008 |
| Jumlah halaman | : 80 |

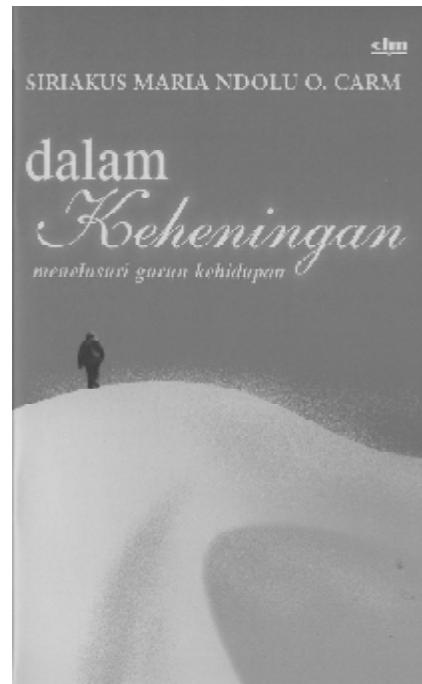
“Dunia modern ditandai oleh masyarakat yang impersonal, orang-orang yang kurang harapan, yang menderita kesepian, terasing, tercabut dari akar budaya maupun pribadinya, cemas dan gelisah, gampang lari dari kenyataan, mudah mencari sensasi guna mencari kebahagiaan dan keabadian semu” demikian kata Pater Henri J.M. Nouwen.

Hidup kita dewasa ini memang tak bisa lepas dari situasi padang gurun: tanpa makna, penuh kesepian, kesulitan, dan tantangan. Dalam benak kita, padang gurun umumnya dilihat sebagai satu situasi mencekam sekaligus menantang kita untuk menyikapinya. Tak banyak yang berani menyikapi situasi padang gurun secara positif. Justru yang sering muncul adalah ketakutan dan kecemasan berlebihan yang kadang malah menyeret kita untuk mengakhiri hidup kita sendiri.

Kalau dilihat lebih jauh lagi, situasi padang gurun sebenarnya bukanlah situasi menakutkan. Padang gurun merupakan satu situasi penuh energi-spiritual yang mampu membawa kita pada Allah sendiri. Padang gurun sejatinya menjadi tempat penting bagi kita untuk mengolah pengalaman hidup nyata kita, di mana kita diajak untuk melewati sebuah transisi menuju satu situasi lain yang penuh berkah. Namun, semua ini tentu saja membutuhkan kesediaan dan keberanian untuk perlahan-lahan mengarungi padang gurun kita menuju kehidupan yang lebih baik.

Buku *Dalam Keheningan Menelusuri Gurun Kehidupan*, mencoba mengajak kita untuk bersikap kreatif terhadap situasi padang gurun yang kita alami. Buku ini ditulis sebagai sebuah tuntunan bagi kita yang mau mengubah padang gurun kita menjadi sebuah padang rumput yang hijau. Di dalamnya, disajikan tiga buah permenungan yang bisa kita jalani secara bertahap.

Pertama, kita akan diajak untuk melihat tiga pengalaman padang gurun yang umum kita temui dan bagaimana kita perlu menyikapinya. *Kedua*, kita akan diajak untuk mengolah pengalaman “padang gurun” menjadi “padang mistik”. *Ketiga*, kita diajak untuk menggali kekuatan batin kita untuk dapat melihat dan mengalami Allah di tengah padang-gurun kehidupan kita. Ketiga permenungan ini diharapkan bermanfaat bagi kita yang mau dan berani melihat dengan jernih semua pengalaman padang gurun kita dan menyikapinya secara kreatif, sehingga kita pun dapat mengalami kehadiran Allah. (fr. Ananto)



Marley & Me

Film ini diangkat dari buku yang menceritakan tentang seekor anjing labrador liar yang bernama Marley. Dalam perjalannya ia diadopsi oleh kolumnis Philadelphia Inquirer, Grogan dan istrinya. Mereka memelihara anjing tersebut sebagai percobaan untuk kemampuan pengasuhan mereka karena mereka belum dikaruniai anak, tapi si anjing liar ini membuktikan sangat membantu dalam keseharian mereka. Meskipun begitu, si anjing liar yang diberi nama Marley itu berulah bermacam-macam dan mengacaukan isi rumah, bahkan suatu hari Marley ditendang dari sekolah kepatuhan. Kenakalan Marley semakin menjadi saat keluarga Grogan mengadopsi bayi sebagai anak mereka. Di balik semua ulah Marley, ia tetap dianggap sebagai anggota keluarga. Film ini dibintangi oleh Owen Wilson dan Jennifer Aniston, sementara itu sutradara, dipercayakan kepada David Frankelis dan naskah ditulis oleh Scott Frank. Rencananya film ini akan dirilis pada bulan Desember 2008 ini, turut meramaikan Natal 2008 dan Tahun Baru 2009. (red)

THIS CHRISTMAS, HEEL THE LOVE.



Owen Wilson Jennifer Aniston
Marley & Me
LIFE AND LOVE WITH THE WORLD'S WORST DOG



Jessie *Salon* & PHOTO STUDIO

KOPO PERMAI I BLOK C-5 , BANDUNG
(Jalan Utama) TELP : (022) 5405137
Buka Setiap Hari Pukul : 09:00 - 18:00

Gunting Cuci Blow • Blow Variasi • Make Up • Sanggul • Facial
Keriting • Rebonding • Cat/Highlight • Creambath • Reflexi • dll

Sari Firman Minggu Desember 2008 II

Minggu 21 Desember 2008: Bac: 2Sam.7:1-5,8b-12,14a-16; Rm.16:25-27; Luk.1:26-38. Menarik bahwa teks Luk.1:26-38 dibacakan dua kali dalam bulan Desember. Pertama, 08 Desember. Kedua, tanggal 21 ini. Bedanya ialah bacaan pertama dan kedua (bdk. edisi Bergema bulan lalu). Tentu Injil berbicara tentang ketaatan iman Maria. Kali ini ketaatan iman itu dikaitkan dengan kesetiaan iman yang diminta Paulus (Bac. II), dan dengan penyertaan Allah atas Daud (Bac. I). Karena dalam bulan Desember ini ada banyak bacaan yang harus direnungkan, maka kali ini saya berusaha sesingkat mungkin. Inti pesan: taat dan setia kepada Allah dalam iman akan mendatangkan hasil luar biasa. Itu terjadi dalam hidup Daud, juga dalam hidup Maria. Pasti juga dalam hidup Anda.

Kamis, 25 Desember 2008: Bac: Malam (Natal). Yes.9:1-6; Tit.2:11-14; Luk.2:1-14. Injil hari ini berbicara tentang kelahiran Yesus. Ia lahir secara hina. Dengan itu Ia berpihak pada orang miskin. Itulah yang menjadi fokus renungan adven K3S. Tetapi kita lihat bagaimana sambutan para gembala dan bagaimana para malaekat mewartakan peristiwa agung itu. Ya, di sini kita

sadar bahwa orang kecil mampu melihat hal besar. Bac. II: menegaskan bahwa kita diselamatkan oleh kasih karunia Allah. Kasih karunia itu ialah Yesus yang lahir hari ini. Kasih karunia itu harus mendatangkan transformasi hidup. Kasih karunia yang menyelamatkan itu harus diwartakan. Bac. I berisi warta tentang kelahiran Raja Damai. Ia membawa pembebasan. Masa sengsara dan penindasan berakhir (diakhiri). Maka akan muncul damai sejahtera. Itu semua karena kasih Allah yang begitu nyata bagi kita. Kita bahagia karena Immanuel, Allah beserta kita.

Kamis, 25 Desember 2008: Bac: Siang Yes.52:7-10; Ibr.1:1-6; Yoh.1:1-18 (1-5,9-14). Injil kita ialah tentang misteri sabda menjadi daging, *verbum caro factum est*. Ia datang sebagai terang dunia yang menerangi kita. Ia punya peranan besar dalam karya penciptaan dan penyelamatan Allah. Bac. II membentangkan sejarah pewahyuan Allah dalam dua tahap: tahap Perjanjian Lama melalui para nabi dan pelbagai cara lain, tahap perjanjian Baru melalui Puteranya sendiri. Di sini juga ditegaskan mengenai peranan Anak dalam karya penciptaan dan



penyelamatan. Juga disampaikan tentang martabat Anak Allah itu. Bac. I membentangkan tentang rasa bahagia yang mengiringi pengalaman melihat sang pewarta datang mewartakan Allah. Itulah yang terjadi sekarang, Allah datang menyelamatkan. Reaksi yang tepat ialah bersukacita dan bergembira, besorak-sorai. Semoga kita semua dapat bergembira dalam masa natal ini.

Senin 28 Desember 2008: Bac: Kej.15:1-6; 21:1-3; Ibr.11:8,11-12,17-19; Luk.2:22-40. Hari ini pesta keluarga kudus. Kalau Anda perhatikan kalender liturgi, ada lima tarekat hidup bakti yang merayakannya. Tentu kita merayakannya. Dalam tradisi Katolik, keluarga kudus Nazaret adalah sumber ilham hidup suci dalam keluarga. Kalau

kita baca Injil tampak bahwa di sana ada kidung serah-pasrah Simeon yang terkenal itu. Itulah kidung akhir hidup; dalam hidup ini ada banyak pedang; banyak kesulitan, banyak tantangan. Hidup tidak mudah. Tetapi kita dituntut untuk setia dalam doa, sebab keluarga adalah gereja kecil, *ecclesia minuscula*. Paus Yohanes Paulus II adalah orang yang gigih mempertahankan hidup keluarga, sebab ia yakin bahwa *Better marriage holier culture*. Dalam Bac. I ada janji Allah kepada Abraham dan ia percaya. Hal itu diperhitungkan sebagai kebenaran. Bac. II adalah kidung pujian akan iman Abraham. Iman itu tampak dalam Simeon dan Maria. Saya kira pesannya jelas. Maka tidak perlu diulang lagi. (EFBE@fransisbm)

Merry Christmas & Happy New Year

St. Martin
English School

INTEGRATED COURSE FOR CHILDREN & ADULTS
TAMAN KOPO INDAH II RUKO 2A / 54
PHONE 5423244 - 08122355376

Sari Firman Minggu Januari 2009 (I)

Minggu, 04 Januari 2009: Bac. Yes. 60:1-6; Ef. 3:2-3a,5-6; Mat. 2:1-12. Hari ini Hari Raya Penampakan Tuhan. Kerennya, Epifani(a). Tuhan ditampakkan (diwahyukan) kepada para bangsa (terwakili oleh tiga raja dari Timur yang datang menyembah). Kalau kita membaca Injil baik-baik, maka kita temukan dua reaksi mendasar terhadap kelahiran, kehadiran, kedatangan Yesus di Betlehem. Pertama, reaksi orang Majus dari Timur. Kelahiran Yesus rupanya disertai tanda agung di angkasa. Tanda itu bisa dilihat dan dibaca oleh orang pintar di Timur, maka mereka pun datang mencari, menemui, dan menyembah-Nya. Kedua, reaksi Herodes dan penduduk Yerusalem. Mereka terkejut dan tidak menduga mengenai kelahiran itu. Tetapi Herodes melangkah lebih jauh: ia marah, ia takut, karena ia menduga akan muncul saingan berbahaya. Ia pun mencari informasi. Tetapi ia pandai sekali menutup niat jahatnya. Ia bermuka manis terhadap ketiga tamunya dan mengorek banyak informasi dari mereka, dan juga dari para ahli kitab di Yerusalem. Setelah mendapat informasi secukupnya, ia mulai menyusun rencana jahatnya. Tetapi Tuhan mempunyai rencana lain. Jadi, kita lihat bahwa kedua reaksi itu berbeda: yang satu melihat peristiwa itu

sebagai kabar suacita, yang lain melihatnya sebagai ancaman. Anda sendiri ada di mana? Tetapi mengapa disebut penampakan? Itu karena kelahiran dan kehadiran Tuhan Yesus di dunia ini disingkapkan kepada para bangsa. Allah menampakkan diri dalam Yesus Kristus. Penampakan itu membawa terang. Terang itu membawa hidup, membawa *shalom*. Dan itu membawa suacita (bac. I). Yesus adalah untuk semua, untuk seluruh dunia. Hal itu diwartakan dalam Injil. Semua orang dapat menjadi ahli waris Kerajaan Allah dalam diri Yesus Kristus (bac. II). Semoga kita semua juga bisa menjadi ahli waris karena dan dalam Yesus Kristus.

Minggu, 11 Januari 2009: Bac. Yes. 55:1-1; 1Yoh. 5:1-9; Mrk. 1:7-11. Hari ini pesta pembaptisan Tuhan. Dalam Injil kita membaca tentang kesaksian Yohanes tentang Yesus Kristus. Intinya dapat dikatakan demikian: menurut Yohanes, Yesus itu lebih tinggi dan lebih luhur dari dirinya, sehingga ia merasa tidak layak untuk berdiri di hadapan-Nya, sebab untuk membungkuk saja ia sudah merasa tidak layak, apalagi berdiri. Martabat pembaptisan Yesus juga dikatakan lebih tinggi, sebab ia membaptis dengan Roh Kudus dan dengan api, sedangkan

The advertisement features a large logo 'KPM' on the left, followed by the store's name 'KARYA PESONA MINIMALIS' in bold, stylized letters. Below the name, the address 'JL. SADANG MANGLID NO. 32 (Belakang KORAMIL TKI 2)' and contact information 'TELP. 70389125 BANDUNG' are provided. At the bottom, the services offered are listed: 'KITCHEN SET, LEMARI, MEJA, PARTISI, KAMAR SET, DLL'.

KITAB SUCI

Yohanes membaptis dengan air. Dalam tulisan ini kita tidak dapat mengembangkan unsur-unsur penting ini dalam teologi pembaptisan, sebab kalau kita lihat itulah unsur-unsur penting dalam sakramen pembaptisan kita. Di sini tempat tidak memadai. Dalam Injil juga kita baca tentang suara peneguhan surgawi atas diri Yesus Kristus. Intinya, Allah berkenan pada Yesus Kristus. Tetapi, siapa Yesus Kristus itu? Ini sebuah pertanyaan abadi yang mengandung tantangan. Hal itu dibicarakan lebih lanjut dalam bacaan I dengan memakai bahasa simbolis, bahasa nubuat, bahasa alegori. Dari sana kita mendapat salah satu jawaban atas pertanyaan itu: Yesus adalah Firman Allah. Oleh karena firman itu

adalah firman Allah sendiri, maka ia tidak akan pernah gagal. Dengan kata lain, ia pasti berhasil. Kalau kita percaya akan Yesus Kristus sebagai Firman Allah, maka kita juga akan menang. Menang di sini artinya, kita bisa mengalahkan dunia, sebuah tema yang sangat kuat dan menonjol dalam teologi Corpus Yohanian (Injil Yohanes dan Surat Yohanes) (bac. II). Kalau dalam Injil kita membaca bahwa ada suara surgawi yang meneguhkan martabat Yesus, dalam bac. II, dikatakan bahwa Roh Kudus bersaksi tentang Yesus. Lalu bagaimana sikap dan reaksi kita? Menerima dan percaya akan reaksi itu? Semoga kita bisa mengambil sikap yang tepat. (EFBE@fransisbm)

"Tangan yang menolong itu lebih kudus
daripada mulut yang berdoa".

(Robert G. Ingersoll)

FFF® Photography

Documentation

Prewedding

Candid

Outdoor

Wedding

Studio

Jalan Raya Kopi Permai C no. 5, Bandung (Jessie Salor) Phone : 08122108283, 085659213333, (022) 91558983 & (022) 91731555

Kalau Perut Rewel

Salah satu dari sekian jenis gejala gangguan tubuh adalah gangguan pencernaan. Jenisnya bermacam-macam, mulai dari hilang nafsu makan, mual, muntah, dan diare. Tidak jarang, masalah psikis juga sangat erat kaitannya dengan munculnya gangguan pencernaan. Sistem tubuh pertama yang terpengaruh dampak dari stres adalah pencernaan. Selain itu, pencernaan adalah sistem yang paling terkontaminasi dunia luar melalui makanan dan minuman yang kita konsumsi.

Anoreksia didefinisikan sebagai hilangnya nafsu makan. Gejala ini bisa berkaitan dengan gangguan saluran pencernaan sendiri, bisa juga tidak berkaitan, misalnya kanker. Anoreksia nervosa adalah suatu keadaan di mana seseorang memilih untuk tidak makan karena ketakutan berlebihan menjadi gemuk. Sebagian besar orang yang mengalami anoreksia nervosa adalah wanita dewasa muda atau dewasa, sering bersifat perfeksionis, yang menganggap bahwa menjadi kurus adalah tanda keberhasilan / kesempurnaan. Walaupun lebih jarang, pria muda juga dapat mengidap anoreksia nervosa. Pada pria muda, keadaan ini sering berkaitan dengan depresi atau kecemasan tertentu. Setiap orang yang menderita anoreksia nervosa memerlukan terapi

intensif dan jangka panjang untuk mengatasi keadaan tersebut.

Mual (nausea) adalah sensasi subyektif yang tidak menyenangkan dan sering mendahului muntah. Mual disebabkan oleh peregangan atau iritasi di bagian mana saja dari saluran pencernaan, tetapi juga dapat dirangsang oleh pusat-pusat otak yang lebih tinggi.

Diare adalah suatu refleks kompleks yang diperantarai oleh pusat muntah di medula oblongata otak. Sistem saraf akan berespons terhadap kondisi peregangan saluran cerna yang berlebihan atau iritasi, atau kadang-kadang sebagai respons terhadap rangsang kimia oleh bahan yang menyebabkan muntah/obat-obat tertentu. Kondisi kekurangan oksigen dan nyeri juga dapat merangsang muntah melalui pengaktifan pusat muntah.

Diare merupakan peningkatan keenceran dan frekuensi tinja. Diare dapat terjadi akibat adanya zat terlarut yang tidak dapat diserap di dalam tinja yang disebut diare osmotik, atau karena iritasi saluran cerna. Penyebab tersering iritasi adalah infeksi virus atau bakteri di usus halus distal atau usus besar. Individu yang mengalami diare berat dapat meninggal karena syok akibat kekurangan cairan dan kelainan

Selamat Natal 2008 & Tahun Baru 2009



**BALAI PENGOBATAN / KLINIK
“WARINGKAS”
PRAKTEK DOKTER**

Jl. Terusan Kopo No. 156 (Km 12.5)
Katapang - Bandung - Telp. (022) 5891914

RUANG KESEHATAN

elektrolit. Diare dapat juga disebabkan faktor psikologis, misalnya ketakutan atau jenis-jenis stres tertentu, yang diperantarai oleh stimulasi usus oleh saraf parasimpatis.

Konstipasi atau sulit buang air besar, bersifat subjektif karena frekuensi berdefekasi berbeda-beda pada tiap orang. Maka definisi ini dianggap sebagai penurunan relatif jumlah buang air besar pada seseorang. Masalah buang air besar bisa menjadi sulit jika tinja mengeras dan padat. Hal ini terjadi bila individu mengalami dehidrasi atau apabila tindakan buang air besar ditunda yang memungkinkan lebih banyak air yang diserap keluar tinja sewaktu tinja berada di usus besar. Diet berserat tinggi mempertahankan kelembaban tinja dengan cara menarik air secara osmotis ke dalam tinja dan dengan merangsang peristaltik kolon melalui peregangan. Olahraga

mendorong defekasi dengan merangsang saluran pencernaan secara fisik. Dengan demikian, orang yang sehari-harinya jarang bergerak berisiko lebih tinggi mengalami konstipasi.

Rasa takut akan nyeri sewaktu berdefekasi dapat menjadi pengaruh psikologis bagi seseorang untuk menahan buang air besar dan mengakibatkan konstipasi. Stres lama juga berpengaruh pada saraf simpatis dan dapat menimbulkan konstipasi. Obat-obat tertentu misalnya antasid dan opiat juga dapat menyebabkan konstipasi.

Dengan lebih peka menanggapi alarm yang ditimbulkan oleh tubuh melalui gejala gangguan saluran pencernaan, mudah-mudahan kita dapat mencegah gangguan tubuh berkelanjutan. Selain dari faktor psikologis, pola makan juga sangat penting untuk diperhatikan dalam menjaga kondisi tubuh. (dr. Fel. Fandy)



Kesan yang Ditinggalkan....???

Saat seseorang meninggal dunia, pasti ada kesan yang ditinggalkan entah baik atau buruk. Hal itulah yang akan terus dikenang oleh orang yang masih hidup. Hidup dan karakter kita adalah kesan yang akan kita tinggalkan bagi keluarga dan teman-teman, itu adalah kenangan yang tidak akan terlupakan. Bagaimana karakter Anda selama di dunia, itulah kesan yang Anda buat dan yang akan diukur sepanjang masa.

Hidup di bumi ini sangat singkat, sebaiknya kita pergunakan dengan sebaik-baiknya untuk menyiapkan hidup kekal kita. Janganlah kita mengejar hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sementara, marilah kita berlomba mengejar hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan kekal kita. Ingat, hari-hari kita berlalu dengan cepat tanpa terasa. Hendaklah kita menyadari hal ini dan berjaga-jaga. Di dunia ini kehidupan berjalan hanya sementara, namun kehidupan di dunia inilah yang menentukan kehidupan kekal kelak.

Ketika Tuhan Yesus naik ke Surga, Dia meninggalkan nilai dan kesan yang begitu luar biasa dari kehidupan-Nya. Dia meninggalkan pengharapan dan kekuatan terbesar bagi anak-



anak-Nya untuk hidup di dunia ini. Dia mewariskan suatu pengajaran dan ketetapan sebagai tuntunan bagi manusia untuk dapat masuk dalam rencana Allah. Teladan-Nya selama hidup di dunia menjadi kesan yang luar biasa bagi kita sampai hari ini.

Sebagai anak Allah yang sudah menerima teladan tersebut, kita hendaknya selalu bersyukur dengan mengerjakan keselamatan tersebut dalam kehidupan keseharian kita sehingga kitapun dapat memberikan suatu peninggalan yang berharga bagi anak cucu kelak. Warisan di sini tidak bermakna sempit yang hanya berupa benda material seperti kebanyakan yang dipikirkan orang. Ketika kita meninggalkan dunia ini dengan meninggalkan suatu keteladanan dalam melakukan kehendak Bapa sampai akhir hayat kita, hal ini sudah merupakan suatu warisan yang sangat bermakna bagi anak cucu kita. Sehingga pada akhirnya kita dapat berkata, "Aku berjalan pada jalan kebenaran, di tengah-tengah jalan keadilan, supaya kuwariskan harta kepada yang mengasihiku, dan kuisi penuh perbendaharaan mereka." (Amsal 8:20-21). Kesan apa yang akan kita tinggalkan pada saat meninggal nanti??? (Felicia/St. Skolastika)

Dr. Yusuf Wibisono, Sp.S.
(Dokter Spesialis Syaraf)
Apotik Sumber Sari
JI. Soekarno Hatta 130 Bandung - HP. 08164873990
Hari Senin - Jumat
Jam Praktek 18.30 - 20.30 WIB

**For
Ladies Only**

Kevin

Salon & Bridal

**Taman Cibaduyut Indah - E-255 (Patung kuda belok kiri)
Telp. (022) 5424291 - 91269010 Bandung**

For Your Special Wedding Day



Nikmatilah service terbaru
dari kami :

Facial treatment, Nail Art,
Ear Wax Candling Waxing.
Kriting Korea/Jepang (Digital), Reflexsi, Body Massage, Lulur & SPA, dll.

**Kini hadir untuk Anda,
Paket Pernikahan Hemat**

**ECONOMY PACKAGE
Rp. 23.800.000**

**STANDARD A PACKAGE
Rp. 28.800.000**

**STANDARD B PACKAGE
Rp. 31.800.000**

**EXCLUSIVE PACKAGE
Rp. 40.800.000**

**SUPERIOR PACKAGE
Rp. 57.500.000**

Dengan Fasilitas :

- Gaun Pengantin
- Make up Pengantin
- Jas Pengantin
- Gedung Resepsi
- Prasmanan
- Stand Makanan
- Dekorasi Pelaminan
- M.C. & Music
- Kue Pengantin
- Kartu Undangan
- Mobil Pengantin
- Digital Photo
- Ice Carving Inisial Nama
- Video DVD

Open : Senin - Minggu Pk. 08.00 - 18.30

Daftar Tanda-tanda Seseorang Menggunakan Narkoba

Phase 9: Berpikir untuk Memakai Narkoba

Saya mulai berpikir bahwa menggunakan narkoba akan menyelesaikan masalah saya dan membuat saya merasa lebih baik. Segalanya sepertinya begitu buruk, sehingga saya berpikir sama saja saya memakai narkoba, karena tidak mungkin keadaan ini menjadi lebih buruk lagi. Saya ingin percaya kalau saya hanya akan ketergantungan dalam jangka pendek dengan konsekuensi minimal tanpa mengalami masalah besar, walau di dalam saya tahu itu tak mungkin. Saya mencoba untuk menyingkirkan pikiran-pikiran ini tapi kadang mereka begitu kuat sampai saya tidak dapat menghentikannya. Saya mulai yakin kalau menggunakan narkoba adalah satu-satunya jalan untuk mencegah saya menjadi gila atau bunuh diri. Menggunakan narkoba sepertinya menjadi *alternative* yang waras dan rasional.

1. Berpikir tentang Narkoba. Saya mulai berharap kalau saya bisa menjadi normal dan tidak perlu kuatir untuk menjalankan hidup saya.
2. Menjadi tidak puas dengan hidup ini. Saya melihat hidup saya dan menyadari semua sakit dan masalah yang saya hadapi.

3. Menjadi terobsesi dengan narkoba. Pikiran tentang menggunakan narkoba terus datang ke kepala saya. Kadang saya mampu menyingkirkan pikiran ini tapi mereka begitu kuat dan saya tidak dapat menghentikannya. Saya mulai yakin kalau *relapse* adalah satu-satunya *alternative* untuk gila atau bunuh diri. Narkoba tampak seperti pilihan yang waras dan rasional.

Phase 10: Penggunaan Narkoba

Saya mulai menggunakan narkoba dengan mengontrolnya. Saya merasa kecewa karena narkoba tidak membantu saya seperti yang saya inginkan. Saya merasa bersalah karena saya tahu telah mengacaukan hidup saya. Narkoba lepas kendali dan telah menambah masalah parah dalam hidup dan kesehatan saya. Masalah ini berlanjut tambah buruk sampai saya sadar kalau saya butuh bantuan dan memutuskan untuk mencoba masuk rehabilitasi.

1. Mulai memakai narkoba. Saya mencoba untuk menyelesaikan masalah saya dan merasa lebih baik dengan narkoba. Walau saya mencoba untuk merasionalisasikan perilaku saya, tapi di dalam saya tahu kalau narkoba tidak akan membantu dan akan

Ucapan Syukur
atas terkabulnya
Doa Novena 3 Salam Maria

dari :
Kel. Andreas - Taman Kopo Indah



SEKILAS INFO

- menyakiti saya di jangka panjang. Saya meyakinkan diri saya kalau saya tidak ada pilihan.
2. Mencoba untuk mengontrol. Saya mencoba untuk fokus ke hal positif dari narkoba dan menjaga masalah dalam kendali. Saya meyakinkan diri saya bahwa saya merasa lebih baik ketika saya menggunakan perilaku memakai. Saya mulai berperilaku salah yang berhubungan dengan narkoba. Saya meyakinkan diri saya kalau saya bisa mengaturnya kali ini.
 3. Merasa kecewa. Saya merasa kecewa karena narkoba tidak membantu saya seperti yang saya inginkan dan harapkan. Saya merasa bersalah karena saya tahu saya sudah melakukan kesalahan. Saya merasa malu karena saya yakin saya ini orang tidak berguna.
 4. Kehilangan kendali. Menggunakan hilang kendali. Ada waktu saya bisa mengaturnya kemudian saya hilang kendali dan mendapatkan masalah. Saya mencoba untuk mengendalikannya lagi dan kembali ke sirkulasi masalah yang sama karena *relapse*. Saya bisa merasakan *relapse* membuat saya makin hilang kendali. Kadang saya kehilangan kendali secara perlahan. Atau kehilangan kontrol itu begitu bertubi-tubi.
 5. Masalah kesehatan dan hidup. Saya mulai menghadapi masalah serius dengan kesehatan dan hidup saya. Pernikahan, pekerjaan, dan persahabatan saya mulai rusak serius. Perlahan, saya mendapat krisis yang memaksa saya untuk mencari pertolongan perawatan dan memulai semuanya lagi.

(Selesai - Yeremias Jebaut/Yayasan Sekar Mawar)

Ucapan Terimakasih



Kami menyampaikan banyak terimakasih atas perhatian, dukungan, rasa simpati hingga doa-doa bagi Mami, Mami Mertua dan Ema kami yang tercinta:

LAURENSIA LIANA SARI
Dalam Usia : 76 tahun

Yang telah kembali ke rumah Bapa di Surga pada hari Selasa 28 Oktober 2008, Pukul 15.30 WIB

Terimakasih kami sampaikan kepada Pastor/Bapak/Ibu/Saudara/i sekalian yang telah memberikan doa dan perhatian yang besar selama sakit hingga saatnya menghadap Bapa Surgawi, semoga Tuhan senantiasa akan membalsamnya!

Kami yang mensyukuri segala kebaikan Tuhan,

Keluarga Besar Alm. Ign. Budhijanto Tjipto
Kopo Permai II F12 No. 2 Bandung

“Bethlehem Buka Pintumu”

Tanpa terasa Natal telah tiba, dan kota suci Bethlehem kembali dikenang dan dikaitkan dengan kelahiran *Sang Juru Selamat* yang muncul dari kota ini 2000 tahun yang lalu. Banyak orang menyempatkan diri berkunjung ke kota suci ini dan berbagai biro perjalanan menawarkan perjalanan ziarah ke *holy land* dengan bonus kesempatan istimewa untuk merayakan misa langsung di gua yang di atasnya sekarang telah berdiri Gereja Kelahiran Kristus (Gereja Nativity) di kota ini.

Bethlehem (bhs. Yahudi berarti rumah roti; bhs. Arab berarti rumah daging) terletak 5 mil sebelah selatan kota suci Yerusalem di sebuah bukit dengan ketinggian 2600 kaki di atas permukaan laut, berpenduduk sekitar 30.000 orang. Penduduknya bekerja pada lahan subur bagian lembah dan juga membuat barang-barang rohani kebutuhan para peziarah, biasanya terbuat dari kayu zaitun dan kerang. Barang-barang ini dengan mudah ditemui di toko-toko rohani sekitar gereja, namun menurut pengalaman penulis, harga benda-benda rohani tersebut relatif mahal untuk kualitas barang tersebut.

Pada masa kini Bethlehem berada di bawah teritorial Palestina bersama-sama dengan sejumlah kota lainnya seperti Jaricho, Hebron, Jenin, Ramalah, dan beberapa wilayah lain,

sehingga peziarah yang akan masuk ke kota ini harus melalui *checkpoint* Polisi Palestina.

Kembali ke kota Bethlehem, keputusan Kaisar Agustus yang memerintahkan dilakukannya sensus pada saat itu, mengharuskan Yusuf pergi dari Nazareth ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Bethlehem



karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud supaya didaftarkan bersama-sama Maria, tunangannya, yang sedang mengandung. Ketika mereka di situ tiba lah waktunya bagi Maria untuk bersalin. Dia membungkusnya dengan kain lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan (bdk Lukas 2 : 1 – 20). Sejak saat itu, kejadian ini menandai masa transisi dari perjanjian lama dan perjanjian baru, Bethlehem menjadi tempat yang selalu diingat, menjadi tempat suci dan dicintai di hati berjuta-juta umat Kristen. (J. Husen Setiawan/St. Agnes - Sumber: Tanah Suci/Sami A).

“Semua yang tidak Anda bagi, akan mengungkung Anda.”

(Andre Gide)

“Kekal Abadi Kasih Setia-Nya!”

Selamat Natal 2008 & Tahun Baru 2009

Lingkungan

St. Paskalis

Kopo Permai

Lingkungan

St. Gabriel

Sukamenak Indah

Lingkungan

St. Yakobus

Permata Kopo

Lingkungan

St. Mikael

Lanud Sulaiman

Lingkungan

St. Veronika

Margahayu Kencana

Lingkungan

St. Regina

Taman Kopo Indah II

Lingkungan

St. Bernadette Soubirous

Taman Kopo Indah I

Lingkungan

St. Koleta

Taman Kopo Indah I

Lingkungan

St. Helena

Taman Kopo Indah I

Lingkungan

St. Skolastika

Taman Kopo Indah I

Desember 2008 BERGEMA

“Kekal Abadi Kasih Setia-Nya!”

Selamat Natal 2008 & Tahun Baru 2009

Lingkungan
St. Fidelia
Taman Rahayu

Lingkungan
St. Florentina
Taman Rahayu

Lingkungan
St. Lucia Siracus
Taman Kopo Indah II



Lingkungan
St. Caecilia
Taman Kopo Indah I

VANI PRINT
Terima Makloon Sablon

Taman Kopo Indah I
Blok F No. 54 - 55
Telp. 5402705 Bandung

BERGEMA Desember 2008

Mengapa Berdoa Novena

Selain doa Rosario, doa Novena juga kerap dilakukan oleh orang Katolik khususnya, pada waktu-waktu tertentu.

Novena adalah doa-doa, baik secara pribadi maupun kelompok, yang memiliki makna mendesak, karena intensi tertentu dari doa ini, misalnya berdoa untuk seseorang yang sedang sakit keras atau terlibat masalah tertentu. Di dalam sebuah novena, doa-doa diucapkan selama sembilan hari berturut-turut, guna memperoleh kemurahan hati khusus atau demi sebuah permohonan khusus. Masa novena selama sembilan hari melambangkan waktu antara Kenaikan Kristus ke Surga, dan datangnya Roh Kudus. Selama sembilan hari ini, Maria dan para rasul mendevosikan waktu mereka untuk berdoa, menantikan bimbingan dan inspirasi ilahi.

Meski doa novena tidak memiliki tempat resmi di dalam liturgi gereja, namun doa ini sangat populer. Umat beriman bisa menggunakan doa manapun, doa Rosario atau doa-doa tertentu kepada salah seorang santo atau santa. Pemilihan santo atau santa biasanya tergantung kepada permintaan yang spesifik. Contohnya, anda bisa berdoa kepada St. Peregrine, santo pelindung pasien kanker, untuk memperoleh intervensi khusus bagi orang yang

Anda kasih yang sedang menderita penyakit tersebut, atau kepada santo Yudas Tadeus, bagi situasi yang membuat putus asa dan tidak memberikan harapan. Misalnya mulai dari anak remaja Anda yang kabur dari rumah, hingga suami yang kehilangan pekerjaan atau anggota keluarga yang sakit mental.

Salah satu novena yang populer adalah Novena Belas Kasih Ilahi yang diberikan kepada kita oleh seorang santa berkebangsaan Polandia, Faustine Kowalska, yang meninggal pada tahun 1938. Ia dikanonisasi tahun 2000, karena selama hidupnya, ia membantu membentuk suatu bentuk devosi baru kepada belas kasih ilahi.

Doa novena adalah salah satu kekayaan gereja Katolik di mana umatnya bisa menyampaikan permohonan-permohonan khusus melalui perantaraan para santo atau santa. Nah, masihkah kita perlu mencari pencerahan di luar gereja Katolik untuk menyampaikan doa-doa kita??? (J. Husen Setiawan/St. Agnes; dari berbagai sumber)



APOTIK JOVITA

TKI II BLOK 3F No. 10 (022) 5402634

BUKA SENIN - MINGGU JADWAL PRAKTEK DOKTER

DISC. 5% SENIN - MINGGU

UNTUK PEMBELIAN PAGI : 06.00 - 07.00
50 RB SORE : 16.00 - 20.00

Bagian 3 : Dirigen

Pertama-tama saya menyampaikan maaf karena pada dua tulisan sebelumnya tidak disertai sumber bacaan. Dalam seri tulisan ini memang bersumber dari beberapa bacaan. Yang layak disebut adalah "Conducting : A Hands on Approach", Belwin Mills, Miami, 1996, www.theconcertband.com.

Disarankan agar dirigen mencari posisi berdiri yang leluasa. Dalam kasus tinggi badan dirigen tidak cukup maka gunakanlah alat bantu dan posisi tangan sebaiknya lebih tinggi dari bahu.



Yang Harus Dimiliki Dirigen

Seorang dirigen sebaiknya memiliki beberapa kemampuan antara lain:

1. Dirigen harus mampu membiarkan dirinya dipengaruhi oleh usulan dari penggubah sebuah lagu, artinya dalam hal pemilihan tempo dan tanda-tanda ekspresi lainnya, sedapat mungkin mengikuti usulan penggubah lagu.
2. Selain itu tentunya kemampuan teknis seperti bagaimana mendirigensi dengan birama 2/4, ¾, 4/4, 6/8, dsb., kemampuan membaca not/notasi dengan baik, dsb.
3. Dan yang tak kalah pentingnya, seorang dirigen harus mampu berdiri di mimbar dan menampakkan suatu kepemimpinan dengan rasa percaya diri yang cukup. Hal ini secara emosional dapat membawa paduan suara menyanyi lebih percaya diri.

Maka persiapan mental menjadi dirigen menjadi penting. Bicara soal persiapan maka saya ingin memberikan tips untuk persiapan misa:

1. Datanglah lebih awal sehingga waktu bersiap-siap cukup. Anda sendiri dan anggota

paduan suara Anda akan gelisah jika Anda datang terlalu *in time*.

2. Bersiaplah lebih awal ketika hendak menyanyikan sebuah lagu, misalnya untuk lagu pembuka: siapkanlah paduan suara Anda segera setelah prodiakon yang memimpin doa Malaikat Tuhan kembali ke sakristi. Jangan menunggu sampai lonceng tanda masuk pastor dan pelayan misa dibunyikan, karena paduan suara

Anda dipastikan tidak cukup siap. Pada waktu hendak menyanyikan Kudus, seringkali dirigen baru bergerak dari tempat duduk/berdiri pada waktu pastor sudah menyebutkan kata-kata... "sambil bernyanyi", tentu Anda dan paduan suara Anda tidak cukup siap. Begitu juga dengan lagu-lagu lainnya. Jangan ragu-ragu karena Anda tidak akan dimarahi dan juga tidak akan menjadi pusat perhatian umat hanya karena berdiri di atas mimbar 1 menit sebelum sebuah lagu dinyanyikan.

3. Koordinasikan lagu-lagu yang akan dinyanyikan dengan pastor pemimpin misa.

Tempo

Saya merasa perlu mengulas sedikit mengenai "tempo" karena berdasarkan pengamatan khusus pada misa-misa di Paroki Martinus kita yang tercinta ini, saya memperoleh

TAHUKAH ANDA

data bahwa masih banyak dirigen tidak memperhatikan "tempo" yang diusulkan pengubah lagu: mulai dari lagu pembuka hingga lagu penutup dinyanyikan dengan tempo yang hampir sama.

Perintah tempo yang bersifat kualitatif seperti *Adagio*, *Allegro*, dll sebaiknya dikuantifikasi oleh dirigen dengan metronom.

MM (metronom) 60 artinya : *speed of 60 quavers to the minute*, maksudnya dalam waktu 1 menit terdapat 60 ketukan (*quaver* artinya getaran). Maka apabila tidak ada alat musik elektrik yang memberi fasilitas tempo, tidak usah ragu/malu melihat pada jam dinding di ruang

latihan Anda dan ikuti detak jarum detiknya untuk mengukur tempo MM 60 (1 detik satu ketukan), gampang kan? Dengan demikian maka mengukur tempo yang lain menjadi lebih mudah, misalnya MM 90 berarti ada 3 ketukan dalam 2 detik, dan seterusnya.

Lagu Tuhan Kasihnilah dan Anak Domba Allah pada umumnya (tidak semua) disarankan dan sebaiknya dinyanyikan dengan MM 60 - 70 karena bersifat memohon. Sedangkan Kemuliaan dan Kudus semestinya lebih cepat dengan MM sekitar 80 karena bersifat pujian.

Jika belum, mulailah!! (Rafael/Koordinator Koor DPP St. Martinus)

"Jangan sebut dirimu miskin, bila impianmu tidak terkabulkan.

Sebutlah dirimu miskin, bila engkau tak pernah bermimpi".

(Marie von Ebner-Eschenbach)

Ucapan Terimakasih

Kami menyampaikan syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah membebaskan dan menyelamatkan Mama yang kami cintai



**ELISABETH
LIES KARTIKA**

Terimakasih juga atas perhatian, dukungan dan doa dari Romo/Bapak/Ibu/Sdr/i selama Mama sakit sampai Pulang ke Rumah Bapa di Surga pada hari Senin, 3 November 2008, Pukul 07.45 WIB

Semoga cinta kasih yang diberikan, memberikan kekuatan dan penghiburan kepada Kami sekeluarga.

Kami yang men-syukuri dan berterimakasih atas semua kebaikan Tuhan,

Kel. F. Eddy Tanoe
Taman Kopo Indah L-59, Bandung

Cerita Orang Kudus

Setelah hampir setahun di Seminari, saya coba melakukan kilas balik. Dan saya pun sadar bahwa seluruh waktu hidup kami selama ini ditata sedemikian rupa sehingga terarah kepada pengembangan hidup rohani, hidup intelektual, dan kematangan pribadi. Semuanya ada waktunya, dan pada waktunya. Tidak bisa sembarang. Ada waktu untuk tidur, ada waktu untuk bangun, ada waktu untuk studi, walau ada yang tidur waktu studi. Ada waktu untuk makan, ada waktu untuk menahan diri dari makan. Ada waktu untuk berdoa, ada waktu untuk bekerja, walau ada orang yang bisa bekerja sambil berdoa, mungkin tidak bisa sebaliknya, berdoa sambil bekerja. Ada tonggak vertikal teologis dalam hidup kami, artinya tonggak yang dengan sadar dan sengaja mengangkat kami ke atas, menatap kepada Sang Sumber Hidup.

Salah satu kebiasaan yang turut membentuk hidup kami ialah apa yang disebut Bacaan Rohani. Bacaan Rohani adalah jam yang khusus disediakan kira-kira setengah jam, sebelum *completorium*. Biasanya kegiatan ini dilakukan

dalam keheningan malam, diiringi bunyi margasatwa malam. Terdengar bunyi jengkrik yang mencoba memecah sunyi, atau mungkin rindu sunyi. Juga bunyi cacing tanah yang seram. Juga kodok yang birahi. Tercampur baur. Biasanya sesudah bacaan rohani itu dilanjutkan ibadat malam, *completorium*. Doa malam ini sangat berbekas dalam kenangan saya karena refrain kidung Simeon-nya yang khas: *Dalam tangan-Mu ya Tuhan, kuserahkan hidupku*. Juga antifon Maria yang berkumandang di akhir doa malam. Maria menjadi tempat berlabuh dalam mengarungi lautan malam. Maria menjadi *stela maris*, dan *stela matutina*.

Biasanya yang kami baca ialah Kitab Suci dan Riwayat Orang Kudus. Kitab Suci, entah kitab suci biasa, maupun kitab suci anak-anak dan bergambar. Biasanya prefek (pamong) seminari mengawasi kegiatan itu dengan mengamati apa yang dilakukan anak-anak. Setiap pamong ada kekhasannya. Di tengah malam kami bisa mencium bau rokok yang lengket pada pamong tertentu. Ada yang dikenal karena minyak rambutnya yang khas. Ada yang dikenal



*Puji Syukur dan Terima Kasih
atas terkabulnya*

**Novena 3x Salam Maria
&
Novena Hati Kudus Yesus**

Dari : Ign. Suwarkim

karena minyak wanginya yang khas. Ada yang dikenal karena bunyi sandal atau sepatunya di gang beruben di seminar. Kami diminta menghafal ayat-ayat atau bahkan perikopa tertentu, seperti sabda bahagia yang terkenal itu.

Tetapi yang tidak kulupakan ialah kewajiban membaca riwayat orang kudus. Lama kelamaan saya sadar bahwa aktivitas membaca hidup orang kudus adalah penyadaran akan Kitab Suci yang mengendap dalam hidup nyata. Sebab hidup orang kudus adalah kitab suci dalam pentas kehidupan nyata. Sehubungan ini ada ungkapan Latin yang terkenal: *Verba vollant, exempla trahunt*. Kata-kata cepat dilupakan, tetapi teladan hidup akan menarik dan menggerakkan orang. Ada versi lain dari ungkapan ini: *verba vollent, exempla manet*.

Kata-kata cepat terlupakan, tetapi teladan hidup melekat dalam ingatan. Bagi saya itulah arti penting dari membaca riwayat hidup orang kudus. Saya ingat baik bahwa saat itu saya membaca si Marcelino kecil yang hidup dalam keriangan biara Fransiskan. Juga riwayat Fransiskus dari Asisi dan Clara. Juga Antonius dari Mesir, Martinus dari Tours, Gregorius Agung, Agustinus, para Martir Afrika Utara, dan Lyon. Martir Roma. Bahkan membaca juga orang kudus dari Kongo, Karolus Lwangwa, dari Korea: Andreas Kim Tae Gon, Paulus Chong Hang Sang, dan Vietnam: Andreas Dung Lac, dll. Semuanya membekas kuat dalam diri saya, dalam imajinasi polos kekanak-kanakan saya. Ya, papan putih, *tabula rasa*, itu pun mulai terisi dengan goresan-goresan indah dari para martir itu. (EFBE@fransisbm)

**SELAMAT NATAL 2008
& TAHUN BARU 2009**

ANUGRAH TEXTILE

Toko : - MIKO Mall Lt. 1 B11-6, Telp. 85446200, 70717432 Bandung
- Jl. Dulatip No. 3 Telp. 4210048 Bandung
Office : Ruko Kopo Mas Regency no. 88 G
Telp. 022-5430649 ; Fax. 022-5403995 Bandung

Ketulusan

I ni sekedar sebuah opini yang muncul seketika setelah membaca tulisan Bergema edisi yang lalu berjudul "Ketulusan" oleh penulis berinisial AMDG.

Beberapa waktu sebelum saya membaca tulisan ini, tepatnya tanggal 25-26 Oktober 2008, lingkungan kami St. Lucia S. mengadakan penutupan doa novena di Lembang. Setelah misa malam ada acara semi permainan sekedar untuk pencerahan hidup berkeluarga dan bermasyarakat. Beberapa topik dalam acara tersebut antara lain "Berbagi", "Hati yang Menyapa", "Kesempatan", "Budek", dan juga "Ketulusan". Ada interelasi antartopik yang coba saya rangkaikan dalam tulisan ini.

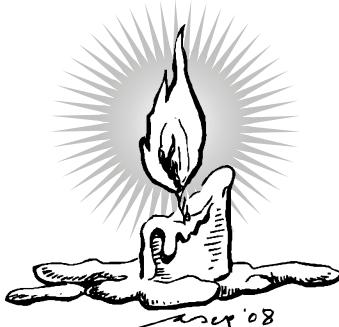
Bercerita mengenai letulusan maka seketika itu juga kita menjumpai banyak kata di antaranya berbagi, hati yang menyapa, pengorbanan, kerelaan, memberi, mendengarkan, peduli, kejernihan hati, memaafkan, melayani, dan sebagainya, yang keberadaannya berseberangan dengan kata-kata kompetisi, mengelak,

pembenaran, pelit, sompong, dan lain sebagainya.

Sang Mahakasih secara tulus menempatkan dalam diri setiap manusia ciptaan-Nya yang disebut 'ketulusan'. Mari kita coba melihat kebenarannya dengan menelusuri beberapa kata di atas.

Anda semua pasti pernah berbagi, entah itu materi, opini, atau bahkan pandangan dan senyuman saja. Anda pernah berbicara tentangnya, itu artinya Anda berbagi; dan Anda pernah mendengarkan tentangnya, itu artinya Anda peduli. Nah berbagi itu jelas mengindikasikan pengorbanan dan kerelaan untuk memberi. Jika tulus maka semakin banyak Anda memberi semakin Anda tidak merasa kekurangan, percayalah!

Pikiran, perkataan, dan perbuatan yang berangkat dari kejernihan hati akan membangun sebuah ketulusan yang pasti membawa kesejukan bagi orang lain dan akan membentuk, memelihara dan meningkatkan kualitas hubungan antar-manusia. Maka hari ini jika Anda



laser '08

**Selamat
Natal 2008
&
Tahun Baru
2009**

TOKO MAINAN C11

Taman Kopo Indah I - C II Telp. 5402377 Bandung

Buka setiap hari
Pk. 09.00 - 17.00
Kecuali hari Minggu
TUTUP

teringat masih ada masalah yang mengganjal dan menutup pintu hati Anda baik itu dalam keluarga, lingkungan, tetangga dan sebagainya, mulailah membuka hati dan membiarkan maaf dari dalam hati Anda pergi bersama ketulusan mencari dan menghampiri orang tersebut. Mario Teguh, motivator handal mengatakan, memaafkan belum tentu dapat memperbaiki masa lalu, tetapi sudah pasti memperindah masa depan.

Peduli. Selain mendengarkan, hal lain yang mengindikasikan Anda peduli adalah melayani. Jika Anda melayani dengan tulus maka hal ini akan memberi kekuatan dan motivasi bagi orang yang Anda layani untuk melayani juga dengan tulus. Alangkah indahnya dunia ini apabila semua orang saling melayani dengan tulus.

Ketulusan akan menggiring cara pandang

Anda untuk senantiasa berbuat lebih. Jangan pernah ada kekhawatiran tentang kemampuan Anda dalam berbuat lebih karena ketulusan berkait erat dengan KEMAUAN, bukan kemampuan. Kemurahan yang daripada-Nya akan turun lebih cepat kepada orang yang MAU, bukan mampu (Mario Teguh).

Ketulusan adalah bahasa yang dapat didengar orang tuli dan dilihat orang buta (P. Marpaung).

Mari kita akhiri dengan merenungkan sejenak ketulusan sebatang lilin yang mau mengorbankan dirinya untuk menerangi kegelapan.

Pepatah Cina mengatakan, "Dari pada mengutuki kegelapan, ambillah sebatang lilin dan nyalakan!" (Stephen Covey).

Jika Anda tidak lakukan, masalah ada pada diri Anda, bukan orang lain atau lingkungan di sekitar Anda. (Rafael Bao Aman/St. Lucia Siracus).

CUMAN GUE YANG SERIUS CETAK FOTO DARI HANDPHONE LOE

Semut FOTO
Bagus - Cepat - Hemat
Bandung Electronic Centre Lt 2 / F-09

“Kekal Abadi Kasih Setia-Nya!”

Selamat Natal 2008 & Tahun Baru 2009

Kel. FX. Priyo Budisantoso

Taman Kopo Indah I
Blok G No. 1 Bandung

Untuk Warga Lingk. St. Rosa,
Kel. Koor Gabtaki, dan Kel. Koor Lucretia

MANDIRI

BANGUN BARU - RENOVASI - PENGECATAN

Ir. Handi Wijaya

Kopo Permai II Blok 1A / 20 Bandung
Telp. (022) 5413233 Hp. 0812 205 7799

Lingkungan

St. Aloysius

Ranca Manyar



Lingkungan

St. Odilia

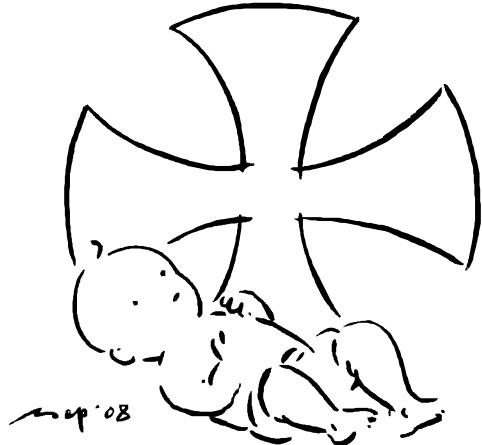
Taman Kopo Indah I

Sekiranya Aku Tidak Datang...!

Bberapa tahun yang lalu ada sebuah kartu Natal yang bertuliskan "Sekiranya Aku tidak datang..." (bdk Yoh 15:22). Bagaimana seandainya Yesus tidak pernah dilahirkan atau hadir bagi kita?

Yang pasti, kita tidak akan pernah menyebut Allah sebagai Bapa kita. Artinya, tanpa Yesus, rasa keintiman kita terhadap Sang Pencipta sebagai Bapa, tidak akan pernah dirasakan karena Yesus mengangkat kita sebagai anak-anak Bapa-Nya pula. Berikutnya, kita akan merasakan tiadanya sahabat, teman sejati, guru, atau apa pun sebutannya, yang dapat mendengar segala keluh kesah serta memberi jalan keluar, bahkan turut merasakan segala penderitaan-penderitaan yang kita tanggung. Tanpa kehadiran Yesus, siapa yang menebus sekaligus melepas atau mengampuni dosa-dosa kita? Dia juga mengalahkan 'biang' dosa yaitu iblis. Dan berita besar bagi kehadiran-Nya bagi kita adalah, Dia menjanjikan kebangkitan bagi orang-orang yang percaya akan Dia. Tak boleh dilupakan pula, Dia selalu menjadi tumpuan harapan dalam menghadapi semua kesulitan-kesulitan kehidupan seperti yang selalu kita jumpai dan geluti dari hari ke hari.

Kedatangan Yesus merupakan berita kesukaan besar yang selalu kita ulang dari saat ke saat, dari zaman ke zaman. Hiasan-hiasan Natal; kado-kado dan hidangan khusus kita persiapkan secara khusus; lagu-lagu yang indah, merdu, dan khusyuk kita lantunkan; tetapi tanpa kehadiran Yesus sendiri di dalam hati, akan berakibat Natal menjadi 'kegiatan' rutinitas belaka. Natal sebetulnya adalah cermin dari kerendahan hati serta kerelaan mau berkorban



yang akan menghasilkan kedamaian sejati. Tetapi hal yang indah tersebut sulit terwujud, karena rasa kebencian, kekecewaan, kegelisahan, dan keserakahan sering selalu lebih menguasai hati kita.

Ada yang mengatakan, alangkah indahnya kalau setiap hari adalah Natal. Bisa jadi benar, tetapi dengan satu syarat, apakah benar Yesus selalu datang atau hadir menjadi raja dalam hati kita? Marilah kita bersama-sama merenungkan, apakah di saat agung dan indah merayakan Natal, kita ternyata hanya menjadi 'penikmat' natal sejenak. Yesus mau dan siap untuk hadir setiap saat dalam hati kita, asal kita juga benar-benar membuka hati dan memberi tempat yang terbaik bagi Dia. Yesus juga tidak pernah memaksa kita untuk menerima-Nya, tetapi berita yang harus selalu kita ingat: Dia selalu menunggu kita dengan penuh kasih dan setia! SELAMAT NATAL 2008 ! (fxe).

AGENDA ANDA

Gereja St. Martinus : Jadwal Perayaan Ekaristi

| | |
|---------------|-------------|
| Sabtu | : 17.00 WIB |
| Minggu I | : 07.00 WIB |
| II | 09.00 WIB |
| III | 17.00 WIB |
| Jumat Pertama | : 18.00 WIB |

Di mana anak Anda dapat ber-Sekolah Minggu?

1. Aula BIA (gereja St. Martinus) : Minggu, pkl. 09.00
2. TKI B-53 (Apotik Pasutri) : Minggu, pkl. 07.00 dan 09.00
3. TKI H-86 : Minggu, pkl. 07.00 dan 08.00
4. Taman Rahayu B3 No. 1 : Minggu, pkl. 08.00
5. Pastoran Kopo Permai H-4 : Minggu, pkl. 08.00
6. BIA REMAJA, untuk kelas 6 SD - SMP, di TKI I Blok H-86 setiap Minggu, pkl. 07.00. Terbuka untuk umum.
7. BIA St. Antonius, TCI A-53 : Sabtu, pkl. 16.00
8. BIA St. Margaretha, TKI II D2 - 21 : Sabtu, pkl. 16.00
9. BIA Imanuel, TKI III Rk D No. 54 : Sabtu, pkl. 16.00

Kelompok Doa Taize

Ibadat Taize diselenggarakan setiap hari Rabu, minggu pertama dan ketiga dalam bulan (dua minggu sekali), bertempat di Pastoran – Kopo Permai H-4, jam 18.30. Jadwal pertemuan kelompok doa Taize untuk bulan Desember 2008 dan Januari 2009 adalah: 3 dan 17 Desember 2008, 7 dan 21 Januari 2009. Anda memerlukan keterangan lebih lengkap? Silahkan menghubungi: Cynthia (5409333).

Persekutuan Doa Pembaharuan Karismatik Katolik St. Martinus

PDPKK St. Martinus menyelenggarakan kegiatannya setiap hari Kamis, jam 18.30

bertempat di Aula Bina Iman — gereja St. Martinus.

Doa Syafaat setiap hari Senin, jam 19.00; Latihan Koor & Pujian setiap Selasa, jam 19.00

Pertemuan "Komunitas Pecinta Corrio Hati Kudus Yesus"

Diselenggarakan setiap hari Rabu, di Taman Kopo Indah I, Blok D-15, telp. 5400105 (Merry), jam 09.00 WIB.

Anda berminat menjadi seorang Legioner?

Silahkan menghubungi dan hadir pada :

1. Presidium Mater Cordis Sanctae (Senior) : Rapat setiap hari Kamis jam 18.00, di Kopo Permai H-4.
2. Presidium St. Perawan Penuh Rahmat (Senior) : Rapat setiap hari Rabu, jam 15.00, di TKI H-86.

Kelompok Dialog ME Paroki St. Martinus

Kegiatan Kelompok Dialog ME Paroki St. Martinus untuk bulan Desember 2008 ditiadakan, dan KD ME akan diselenggarakan kembali pada bulan Januari 2009. Keterangan lebih lengkap silahkan hubungi pasutri Benny – Ellen (540 2310), Henry – Sian (540 7077) atau Husen – Lanny (542 1558 / 542 0250).

AGENDA ANDA

Kelompok Ibu-ibu Warakawuri St. Monika

Pertemuan ibu-ibu kelompok Warakawuri St. Monika diselenggarakan setiap Minggu pertama dalam bulan, setelah Misa kedua, di Aula St. Martinus.

Sie Sosial Paroki St. Martinus

Sie Sosial membuka pelayanan setiap hari Kamis, jam 17.00-18.30 WIB di Pastoran, Kopo Permai H-4 Telepon 5404263 - Bandung

Jadwal Pertemuan Wanita Katolik Cabang St. Martinus :

Rapat pengurus : setiap Selasa minggu pertama, jam 16.00 WIB.

Pertemuan anggota : setiap Jumat minggu ketiga, jam 16.00 WIB. Bertempat di Pastoran — Kopo Permai I blok H-4.

Calon Baptis Lansia

Agar ditangani oleh lingkungannya dan dilaporkan ke Sekretariat Paroki.

Pelajaran Agama Katolik untuk anak Anda yang bersekolah di sekolah negeri (SD/SMP/SMA), dapat diikuti di :

1. Aula BIA / BK / BP St. Martinus : Minggu, jam 07.00-09.00
2. Stasi Ciwidey (khusus untuk anak warga Ciwidey) : Minggu, jam 09.00 – selesai.



Ujud Umum

Berhadapan dengan merebaknya budaya kekerasan dan kematian, semoga Gereja dengan berani mewartakan budaya kehidupan melalui segala kegiatan apostolik dan misionernya.

Ujud Misi

Khususnya di negara-negara misi, semoga melalui perilaku dan kasih-persaudaraan sejati, kaum Kristiani menunjukkan bahwa Bayi Jesus yang lahir di Betlehem adalah Pengharapan cemerlang bagi dunia.

Ujud Gereja di Indonesia

Bekerja-sama dengan semua pihak yang berkehendak-baik, semoga Gereja Indonesia semakin aktif melibatkan diri dalam segala upaya memperjuangkan dan membela hak-hak azazi manusia.

Ujud Khusus

Semoga umat seluruhnya semakin mampu menyambut Sang Putera dalam hidup, mengatasi keterbatasan lambang dan upacara.

AGENDA ANDA

Apa yang kita rencanakan untuk bulan depan (Des 2008 - Jan 2009)?

1. Kursus Persiapan Pernikahan Komisi Keluarga Keuskupan akan diselenggarakan pada tanggal 12, 13, dan 14 Desember 2008 dan 9, 10, 11 Januari 2009.
2. Kursus Persiapan Pernikahan wilayah Sarimawartoba akan diselenggarakan pada tanggal 16, 17, dan 18 Januari 2009.
3. Kegiatan Donor Darah akan dilaksanakan pada hari Minggu, 14 Desember 2008.
4. Baptis bayi akan dilaksanakan pada hari Minggu, 14 Desember 2008.
5. Ibadat tobat dan penerimaan sakramen rekonsiliasi akan diselenggarakan pada hari Jumat, 19 Desember 2008, pukul 18.00.
6. Penerimaan Sakramen Baptis (dewasa) akan dilaksanakan pada hari Sabtu Adven ke-4, 20 Desember 2008, pukul 18.30 WIB.
7. Jadwal Perayaan Ekaristi Malam Natal : pukul 17.00 dan 20.00.
8. Jadwal Perayaan Ekaristi Hari Raya Natal : pukul 07.00; 09.00; dan 17.00.
9. Perayaan Ekaristi syukur tutup tahun 2008 akan dipersembahkan pada hari Rabu, 31 Desember 2008, pukul 20.00.
10. Perayaan Ekaristi syukur awal tahun 2009 akan dipersembahkan pada hari Kamis, 1 Januari 2009, pukul 18.00.

Anda berminat menjadi anggota dan bergabung dengan :

- Christian Sunday Community (CSC), kegiatan setiap minggu ke-2, bergilir di rumah anggota. Hubungi: Arifin (022-5403494) atau Emilia (022-5408900)
- Ikatan Sarjana Katolik Indonesia (ISKA) unit Paroki St. Martinus, pertemuan setiap minggu ke-3, pkl. 13.30 di Koper I Blok B/10 (022-5403494).
- Pelayanan Kontak Kasih Komunitas Basis (PK3B) - pembinaan dan pendampingan anak jalanan, pemulung, dan keluarga miskin. Setiap hari Selasa, Rabu, dan Jumat pukul 10.30. Silahkan hubungi Arifin (0812 247 3426)

Silahkan hubungi sekretariat Kopo Permai I Blok B – 10 telp. 022 – 5403494 (up. Arifin M.) pada hari Senin dan Rabu, pk. 17.30 – 19.00.

Di mana Anda dapat mengikuti Pelajaran Calon

1. Pastoran, Kopo Permai I Blok H - 4, telp. 5404263 : Senin jam 19.00 – 20.00
2. Apotik Pasutri, TKI I Blok B - 53, telp. 5402623 : Rabu jam 19.00 – 20.00
3. Wilayah Selatan (dewasa) : terbuka untuk umum di gereja, Minggu jam 08.30 – 09.30.
4. Katekumen dewasa : TKI, blok H - 86, telp. 5408127 : Kamis jam 19.00 - 20.00
5. Katekumen anak : TKI I, blok H – 86, telp. 5408127 : Kamis jam. 16.30 - 17.30.
6. Katekumen anak : terbuka untuk umum di gereja, Minggu jam 10.30 – 11.30.
7. Katekumen anak : TKI I, Blok B-53 Telp. 5402623, Kamis Jam 17.00-18.00.

Jadwal Baptis Balita Sepanjang 2009

| | |
|----------|----|
| Februari | 8 |
| April | 19 |
| Juni | 21 |
| Agustus | 9 |
| Oktober | 11 |
| Desember | 13 |

Jadwal Kegiatan Donor Darah Sepanjang 2009

| | | | | |
|-------|----|--|-----------|----|
| Maret | 8 | | September | 13 |
| Mei | 31 | | Desember | 13 |

AGENDA ANDA

PETUGAS KOOR, TATA LAKSANA, LEKTOR
Januari - Februari 2009
GEREJA ST. MARTINUS - BANDUNG

| Tanggal | Jam | Koor | T. Laksana | Lektor |
|---|----------------|--|-------------------------------|---|
| 2-Jan-09 | 18:00 | St. Ignatius + Y. Pembaptis | Jumat Pertama | I. Dini |
| 3-Jan-09 | 17:00 | St. Lidwina | St. Ignatius | I. Vita + Jelena |
| 4-Jan-09 H.R. Penampakan Tuhan (P) | 07:00 09:00 | Wilayah Selatan St. Fidelia | St. Kristiana St. Anna | I. Melani + I. Mey-Mey I. Retno T + I. Maria |
| Tahun B | 17:00 | PDPKK | St. Th. Aquinas | Yenny + David |
| 10-Jan-09 | 17:00 | St. Theresia | St. Yoh. Pembaptis | I. Anggraini + I. M. Phang |
| 11-Jan-09 Pesta Pembaptisan Tuhan (P) | 07:00 09:00 | St. Anna St. Th. Avilla | St. Antonius St. Don Bosco | I. Susan + Nofri Bp. Yanto + Theresia |
| Tahun B | 17:00 | St. Gabriel | St. Katarina | Bp. Agus + Vera |
| 17-Jan-09 | 17:00 | St. Mikael | St. Margaretha | I. Anna + I. Cynthia |
| 18-Jan-09 | 07:00 | Gabtaki | St. Benediktus | I. Tjandra + I. Rina |
| Minggu Biasa ke-2 (H) | 09:00 | St. Paskalis + Ign. Loyola | St. Lucia | Bp. Timbul + I. Atiek |
| Tahun B | 17:00 | St. Fidelis | St. Perpetua | Sr. ALMA |
| 24-Jan-09 | 17:00 | BIA St. Anna | St. Cornelius | I. Indri + I. Susi |
| 25-Jan-09 | 07:00 | St. Petrus Kanisius | St. B. Soubirous | I. Nani + Michael |
| Minggu Biasa ke-3 (H) | 09:00 | St. Alexandra + St. Ursula + St. Odilia | St. Yosef | Bp. Titus + I. Uci |
| Tahun B | 17:00 | St. Agatha | St. Maria | I. Marlina + Sari |
| 31-Jan-09 | 17:00 | P.S. Gregorius | St. Alexandra | I. Enna + Lothar |
| 1-Feb-09 | 07:00 | St. Lidwina | St. Regina | Yenny + Sari |
| Minggu Biasa ke-4 (H) | 09:00 | P.S. Lucretia | St. Dominikus | I. Inggrid + Bp. Pavo |
| Tahun B | 17:00 | St. Elisabeth | St. Fidelia | I. Soefina + Bp. Yanto |
| 6-Feb-09 | 18:00 | St. Maria | Jumat Pertama | I. Cynthia |
| 7-Feb-09 | 17:00 | St. Th. Avilla | St. Paskalis | I. Melani + Nofri |

AGENDA ANDA

| Tanggal | Jam | Koor | T. Laksana | Lektor |
|--------------------------|------------|--|-------------------|--------------------------|
| 8-Feb-09 | 07:00 | St. Fidelia | St. Helena | I. Anastasia + David |
| Minggu Biasa ke-5 (H) | 09:00 | Taman Cibaduyut Indah | St. Clara | I. Retno + I. Anna |
| Tahun B | 17:00 | St. Veronika | St. Ign. Loyola | I. Mey-Mey + I. Susan |
| 11-Feb-09 | 18:00 | St. Fidelis | PE Orang Sakit | Bp. Agus |
| 14-Feb-09 | 17:00 | P.S. Prodiakon | St. Petrus | Bp. Timbul + Bp. Pavo |
| 15-Feb-09 | 07:00 | PDPKK | St. Skolastika | Vera + Lothar |
| Minggu Biasa ke-6 (H) | 09:00 | Wilayah Selatan | St. Marcella | I. Vita + I. Indri |
| Tahun B | 17:00 | St. Yosef + St. Th. Aquinas | St. Fransiska | I. Nani + I. Atiek |
| 21-Feb-09 | 17:00 | Gabtaki | St. Fidelis | I. Tjandra + I. Retno T. |
| 22-Feb-09 | 07:00 | St. Anna | St. Koleta | I. Enna + Jelena |
| Minggu Biasa ke-7 (H) | 09:00 | St. Gabriel | St. Gisela | Sr. ALMA |
| Tahun B | 17:00 | St. Theresia | St. Florentina | I. Retno + I. Rina |
| 25-Feb-09 | 8:00 | St. Mikael | PDPKK | I. Inggrid + I. M. Phang |
| Rabu Abu | 17:00 | St. Paskalis + Ign. Loyola | St. Cecilia | I. Dini + I. Marlina |
| Tahun B | 20:00 | St. Petrus Kanisius | St. Priscilla | Michael + Bp. Titus |
| 27-Feb-09 | 18:00 | St. Alexandra + St. Ursula + St. Odilia | Jalan Salib 1 | |

Daftar Usulan Lagu Bulan Januari – Februari 2009

| Tanggal | Pembuka | Persembahan | Komuni | Syukur | Mazmur |
|----------------|----------------|--------------------|---------------|---------------|---------------|
| 1 Jan'09 | M.B. 543/819 | M.B. 341/719 | M.B. 342/692 | M.B. 544/815 | menyusul |
| 2 Jan'09 | M.B. 340/722 | M.B. 517/515 | M.B. 282/696 | M.B. 516/512 | menyusul |
| 4 Jan'09 | M.B. 363/723 | M.B. 352/362 | M.B. 358/699 | M.B. 364/721 | 2, 4 |
| 11 Jan'09 | M.B. 500/608 | M.B. 245/246 | M.B. 286/284 | M.B. 301/303 | 1, 2, 3 |
| 18 Jan'09 | M.B. 465/789 | M.B. 511/670 | M.B. 280/283 | M.B. 302/800 | 2, 4 |
| 25 Jan'09 | M.B. 161/607 | M.B. 242/663 | M.B. 288/690 | M.B. 304/767 | 1, 2 |
| 1 Feb'09 | M.B. 175/602 | M.B. 236/665 | M.B. 291/694 | M.B. 526/702 | 2, 3 |
| 5 Feb'09 | M.B. 506/501 | M.B. 508/744 | M.B. 281/697 | M.B. 517/507 | menyusul |
| 8 Feb'09 | M.B. 285/611 | M.B. 229/238 | M.B. 292/689 | M.B. 529/310 | 1, 3 |
| 15 Feb'09 | M.B. 167/603 | M.B. 230/662 | M.B. 290/698 | M.B. 461/701 | 2, 3 |
| 22 Feb'09 | M.B. 169/176 | M.B. 234/664 | M.B. 287/691 | M.B. 308/765 | 1, 3 |

AGENDA ANDA

| Kamis |
|-----------------------------|
| 1 Jan '09 / 18:00 |
| Ekaristi Syukur Awal Tahu |
| Alfonsus Zulfadly |
| Antonius Kurniadi H* |
| F.X.Djoko Susanto |
| Martinus Darmawan |
| Stanislaus Salim Sentana |
| Yohanes Kumala |

Jadwal Prodiakon Desember 2008

| Jumat |
|------------------------------|
| 2 Jan '09 / 18:00 |
| Jumat Pertama + Adorasi |
| Bernadus Tan Ban Tik |
| Yohanes Ong Yan Guan* |
| Sabtu |
| 31 Jan '09 / 17:00 |
| A. Teddy Murtijaya |
| Alponsius Suhari * |
| S.Tatang Prawira |

| Sabtu | | | |
|--|--|---|---|
| 3 Jan '09 / 17:00 | 10 Jan '09 / 17:00 | 17 Jan '09 / 17:00 | 24 Jan '09 / 17:00 |
| Antonius Tjaidinoor* Benedictus Benny Tulus Kasi Bakara | F.X. Edie Wibowo Rudy Tanoto * Yohanes Suhardjono | Antonius Tonny Tasiran Budi Wijaya * Yoseph Djunaedi | Benedictus Hermawan D.S. Toto S. F.Suherman Muliadi* |

| Minggu | | | |
|---|--|--|---|
| 4 Jan '09 / 7:00 | 11 Jan '09 / 7:00 | 18 Jan '09 / 7:00 | 25 Jan '09 / 7:00 |
| A.Teddy Murtijaya Christianus Soetikno F. De Sales Ruslan Frederikus Eddy Tanu Ignatius Heru Setiadi Jacobus Suparwo Laurentius Lestoro* Matheus Sumarman Yosef Obidin Saputra | Antonius Kurniadi H David Karuniawan Donatus Martadji* F. Suherman Muliadi Johanes Baptista M.R. Situmorang Martinus Darmawan V.Sumari Hartoyo Yohanes Elokk Singgih | Agustinus Josef Sukarjo Antonius Tjaidinoor Antonius Willianto Benedictus Benny Tulus Bernadus Tan Ban Tik F.X. Djoko Susanto Joseph Partono * Kasi Bakara Yohanes Ong Yan Guan | Alfonsus Zulfadly F.A. Syam Sumantri F.X. Edie Wibowo Jacobus Suparwo Paulus KartaW ijaya Rudy Tanoto Stanislaus Salim Sentana V.Sumari Hartoyo Yohanes Suhardjono* |
| 9:00 | 9:00 | 9:00 | 9:00 |
| Antonius Tonny Tasiran Budi Wijaya Ignatius Sandy Halim Ignatius Suwarkim Joseph Partono * O.Felix Tatang S R. F. Suharsono Yosef Darmawan Harun Yoseph Djunaedi | A.Thandy Senjaya A. Teddy Murtijaya Alfonsus Zulfadly Benedictus Hermawan D. S. Toto S. * F. Ignatius Rudi Haptono Jacobus Rudianto Stanislaus Salim Sentana Yohanes Kumala | Alponsius Suhari Christianus Soetikno F. De Sales Ruslan * Ignatius Heru Setiadi Ignatius Suwarkim Laurentius Lestoro Matheus Sumarman S. Tatang Prawira Yosef Obidin Saputra | A.Thandy Senjaya Antonius Kurniadi H David Karuniawan * Donatus Martadji F. Ignatius Rudi Haptono Johanes Baptista K. Denny Salimulana M.R. Situmorang Yohanes Elokk Singgih |
| 17:00 | 17:00 | 17:00 | 17:00 |
| Agustinus Josef Sukarjo Alponsius Suhari * Antonius Willianto | F.A. Syam Sumantri * K. Denny Salimulana Paulus Karta Wijaya | Frederikus Eddy Tanu O. Felix Tatang S. Yosef Darmawan Harun * | Ignatius Sandy Halim Jacobus Rudianto R.F. Suharsono * |

*) Memimpin Doa Malaikat Tuhan dan Madah Pujian

(Ada latihan Doa Malaikat Tuhan dan Madah Pujian setiap hari Sabtu setelah Misa di Gereja.

Diharapkan kehadiran Bapak-bapak yang merasa kurang dan perlu berlatih). Terimakasih

AGENDA ANDA

| | |
|---------------|----------|
| Kamis, | 1-Jan-09 |
| Agnes* | Maurico |
| Janice | Jelena |
| Aldi | Ivan |
| Charissa | Rifki |
| Chatlin | Rio (B) |

Jadwal Misdinar Januari 2009

| | |
|------------------|----------|
| Jumat, | 2-Jan-09 |
| Anna (B)* | Indri |
| Kevin | Rizta |
| Ernest | Vidi |

| Sabtu, | 3-Jan-09 | Minggu I, | 4-Jan-09 | Minggu II, | 4-Jan-09 | Minggu III, | 4-Jan-09 |
|---------------|----------|--------------------|-----------|---------------|----------|----------------|----------|
| Cathy* | Albertus | Astrid (B)* | Martin | Carol* | Adit (L) | Ernest* | Helen |
| Iven | Carla | Agus | Maureen | Jeanny | Tomson | Benita | Nico |
| Jesitha | Nana | Ivan | Yohan (B) | Chathlin | Vidi | Audi | Martha |
| Robby | Angela | Sean | Yossa | Julius | Andre | Anna (B) | Faris |
| Mega | Agnes | Renardi | Wisnu | Jerry | Annes | Yossie | Edwin |

| Sabtu, | 10-Jan-09 | Minggu I, | 11-Jan-09 | Minggu II, | 11-Jan-09 | Minggu III, | 11-Jan-09 |
|----------------|-----------|---------------|------------|---------------|-----------|-----------------|-----------|
| Jelena* | Gaby | Fenty* | Astrid (L) | Vesti* | Eka | Renardi* | Yossa |
| Andre | Giovanny | Edwin | Rizta | Anton | Meri | Cathy | Jesitha |
| Nadia | Wisnu | Mega | Jeanny | Fani | Martin | Astrid (B) | Adit (L) |
| Vika | Laudi | Robby | Indri | Aldi | Albertus | Ari | Bagas |
| Lauren | Tomson | Kevin | Arianty | Karin | Rio (L) | Rendy | Carol |

| Sabtu, | 17-Jan-09 | Minggu I, | 18-Jan-09 | Minggu II, | 18-Jan-09 | Minggu III, | 18-Jan-09 |
|----------------|-----------|---------------|-----------|----------------|-----------|------------------|-----------|
| Yossie* | Annes | Jerry* | Bagas | Lauren* | Laudi | Charissa* | Vesti |
| Meri | Martha | Julius | Iven | Angela | Janice | Carol | Rio (L) |
| Lukas | Audi | Nana | Maurico | Edwin | Helen | Agnes | Maureen |

| Sabtu, | 24-Jan-09 | Minggu I, | 25-Jan-09 | Minggu II, | 25-Jan-09 | Minggu III, | 25-Jan-09 |
|--------------|-----------|-------------|-----------|----------------|-----------|--------------|------------|
| Audi* | Arianty | Ari* | Faris | Benita* | Rifki | Vika* | Rio (B) |
| Karin | Nico | Carla | Fani | Lukas | Nadia | Anton | Agus |
| Sean | Eka | Rendy | Gaby | Yohan (B) | Giovanny | Fenty | Astrid (L) |

* : Leader; (L) : Misdinar lama; (B) : Misdinar baru

Bagi yang berhalangan hadir, **harap mencari penggantinya dan menghubungi :**

Astrid (022 - 541 - 2571) atau Cathy (022 - 540 - 9333)

“Kekal Abadi Kasih Setia-Nya!”

Selamat Natal 2008 & Tahun Baru 2009

**Wanita Katolik Republik Indonesia
DPC St. Martinus**

**BINA IMAN ANAK
St. Martinus**



Persekutuan Doa Pembaharuan Karismatik Katolik
St. Martinus



Lingkungan
St. FIDELIS
KOPO PERMAI

SOPHiE
PARIS

TOKO HARAPAN PUSAKA
TAMAN KOPO INDAH II
RUKO 1A No. 73
TELP / FAX. 022-85447756
BANDUNG

Desember 2008 BERGEMA

“Kekal Abadi Kasih Setia-Nya!”

Selamat Natal 2008 & Tahun Baru 2009

Lingkungan

St. Marcella

Taman Kopo Indah II

Lingkungan

St. Elisabeth

Nata Endah - Kopo

Lingkungan

St. Benedictus

Taman Cibaduyut Indah

Lingkungan

St. Antonius

Taman Cibaduyut Indah

Lingkungan

St. Thomas Aquinas

Kopo Permai

BINA IMAN

St. Anna

Lingkungan

St. Dominicus

Taman Cibaduyut Indah

Sprint
AUTOMOTIVE

JL. TERUSAN CIBADUYUT 38 B
TELP. : 022 - 5430021 BANDUNG

BERGEMA December 2008

**Belanja
Hemat?
ya.. Yogyakarta!**





VISICOM

FOR A BRIGHTER WORLD



Lebih Terang, Lebih Awet, Lebih Hemat...

ISO9001

